

**BUKU MANUAL PELATIHAN
TEKNIK DASAR SENJATA TONGKAT PENDEK**

PERPI HARIMURTI

*MATERI PELATIHAN KEILMUAN SENJATA TONGKAT PENDEK
PADA TINGKAT II (KADER I/SABUK KUNING) PERPI HARIMURTI*



**Muhammad Bashori Anan
Siswantoyo**

**BUKU MANUAL PELATIHAN TEKNIK DASAR TINGKAT PENDEK
PERPI HARIMURTI**

Oleh:
**Muhammad Bashori Afnan
Siswantoyo**

**MATERI PELATIHAN KEILMUAN SENJATA TINGKAT PENDEK
PADA TINGKAT II (KADER I/SABUK KUNING) PERPI HARIMURTI**

**BUKU MANUAL PELATIHAN TEKNIK DASAR TINGKAT PENDEK
PERPI HARIMURTI**

14,8 x 21 cm
xii, 190 hlm

Rancangan Sampul : Muhammad Bashori Afnan
Penyusun : Muhammad Bashori Afnan
Siswantoyo
Editor : Awan Hariono
Erwin Setyo Kriswanto
Penerbit : Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas
Negeri Yogyakarta
Alamat : Jl. Colombo No.1 Karang Malang Caturtunggal Depok
Sleman Yogyakarta
Kode Pos : 55281
Telepon : (0274) 586168, ext. 560, 557
(0274) 550826
Faximile : (0274) 513092
Email : humas_fikk@uny.ac.id

PANCA PRASETYA PERPI HARIMURTI



“SUMELEH - WARAS TRENGGINAS - LAHIR BATIN”

KAMI KELUARGA BESAR PERGURUAN PENCAK INDONESIA HARIMURTI, BERPRASETYA:

1. BAHWA KAMI ANGGOTA PERPI HARIMURTI YANG BERTAQWA KEPADA TUHAN YANG MAHA ESA, SELALU MENJUNJUNG TINGGI DAN MEMEGANG TEGUH PANCASILA DAN UUD 1945 SEBAGAI ASAS TUNGGAL PERGURUAN, DALAM RANGKA MELESTARIKAN NEGARA KESATUAN REPUBLIK INDONESIA.
2. BAHWA KAMI ANGGOTA PERPI HARIMURTI, SELALU MENGUTAMAKAN CARA MUSYAWARAH DI DALAM Mencari PENYELESAIAN, BAIK YANG BERSIFAT INTERN MAUPUN URUSAN-URUSAN EXTERN.
3. BAHWA KAMI ANGGOTA PERPI HARIMURTI, TERUS MEMETRI, MENGEMBANGKAN, DAN MELESTARIKAN PENCAK SILAT SEBAGAI ASET BUDAYA NASIONAL.
4. BAHWA KAMI ANGGOTA PERPI HARIMURTI, SELALU MENYEBARLUASKAN DAN MEMASYARAKATKAN PENCAK SILAT DENGAN MEMEGANG TEGUH ATAS DASAR PENGABDIAN.
5. BAHWA KAMI ANGGOTA PERPI HARIMURTI, SELALU MEMEGANG TEGUH SIFAT-SIFAT KEGOTONGROYONGAN, DI DALAM MENJANGKAU CITA-CITA PERGURUAN.

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat dan karunianya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan Buku Manual Pelatihan Teknik Dasar Senjata Tongkat Pendek Perpi Harimurti. Penyusunan buku ini dilakukan oleh penulis untuk memberikan pengetahuan mengenai teknik dasar senjata tongkat pendek Perpi Harimurti. Penulis mengucapkan terimakasih sebesar-besarnya untuk Universitas Negeri Yogyakarta sebagai awal mula penyusunan buku ini dilakukan, Perpi Harimurti sebagai pihak dimana penyusunan buku ini dilaksanakan, kedua orang tua yang selalu mendukung dalam penyusunan buku ini, dan semua pihak yang telah membantu dan berkontribusi dalam penyusunan buku ini.

Pengembangan Buku Manual Pelatihan Teknik Dasar Senjata Tongkat Pendek Perpi Harimurti dilatarbelakangi oleh faktor kurangnya pengetahuan kader pelatih pada masa sekarang mengenai materi pelatihan keilmuan Perpi Harimurti terutama keilmuan senjata tongkat pendek yang menggunakan metode alfabet dalam Pentjak Tedjokusuman yang dicetuskan oleh R. Soekowinadi. Hal ini dapat merugikan murid Perpi Harimurti dikarenakan mereka tidak dapat mengetahui keaslian Pentjak Tedjokusuman metode alfabet Perpi Harimurti tersebut. Selain itu penyusunan buku ini didukung oleh minimnya perbendaharaan buku panduan pelatihan dalam lingkup Perpi Harimurti maupun Pentjak Tedjokusuman sebagai aliran yang diikuti oleh Perpi Harimurti.

Penyusunan buku ini ditujukan oleh peneliti sebagai panduan kader pelatih dalam mendapatkan informasi mengenai materi pelatihan keilmuan senjata tongkat pendek Perpi Harimurti. Buku ini menyajikan informasi inti materi mengenai penjelasan teknik dasar senjata tongkat pendek dengan satu tongkat dan dua tongkat, persiapan pembiasaan tangan sebelum dilaksanakan pelatihan, teknik dasar, vareasi teknik dasar, dan rangkaian gerakan senjata tongkat pendek yang dikemas dengan metode alfabet sebagai pondasi pembelajaran senjata pada tingkat setelahnya. Penulis juga telah mengelompokkan materi inti dari yang paling mudah ke yang paling sulit dipelajari untuk mempermudah pemahaman materi pelatihan yang akan diberikan oleh pelatih kepada murid Perpi Harimurti.

Selain materi inti di dalam buku ini juga dilengkapi informasi yang akan mendukung materi inti mengenai sekilas tentang Perpi Harimurti, filosofi senjata tongkat pendek Perpi Harimurti, penjelasan keilmuan senjata tongkat pendek Perpi Harimurti, dan penilaian pembelajaran senjata tongkat pendek.

Penulis menyadari bahwa penyusunan buku ini masih jauh dari kata sempurna. Maka dari itu penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya apabila terjadi kesalahan dalam penyusunan buku ini.

Yogyakarta, 8 Juli 2023

Penulis

DAFTAR ISI

PANCA PRASETYA PERPI HARIMURTI	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I: PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	2
BAB II: PERPI HARIMURTI.....	3
A. Sekilas Tentang Perpi Harimurti	3
B. Filosofi Senjata Tongkat Pendek Perpi Harimurti	4
BAB III: KEILMUAN SENJATA TONGKAT PENDEK	5
A. Penjelasan Keilmuan Senjata Tongkat Pendek Perpi Harimurti	5
B. Pelatihan Senjata Tongkat Pendek Perpi Harimurti	7
1. Penjelasan Teknik Dasar Senjata Tongkat Pendek Perpi Harimurti dengan Satu Tongkat dan Dua Tongkat	8
a. Teknik Dasar Senjata Tongkat Pendek Perpi Harimurti dengan Satu Tongkat	9
b. Teknik Dasar Senjata Tongkat Pendek Perpi Harimurti dengan Dua Tongkat.....	10
2. Pembiasaan Pergelangan Tangan pada Permainan Tongkat Pendek Perpi Harimurti Sebelum Dilakukan Pelatihan	10
3. Pelatihan Teknik Dasar Senjata Tongkat Pendek Perpi Harimurti	13
a. Serangan	13
b. Pertahanan	39
c. Serangan Balik dan Pertahanan	63
d. Mengelabui Musuh dan Kembangan	66
4. Pelatihan Varesasi Teknik Dasar Senjata Tongkat Pendek Perpi Harimurti.....	70
a. Serangan	70
b. Pertahanan	87
5. Pelatihan Rangkaian Senjata Tongkat Pendek Perpi Harimurti	137
a. Pelatihan Rangkaian Gerak dengan Satu Tongkat Sesuai Teknik Dasar.....	139
b. Pelatihan Rangkaian Gerak dengan Dua Tongkat Sesuai Teknik Dasar.....	149
c. Pengembangan Rangkaian Gerak dengan Satu Tongkat dan Dua Tongkat Sesuai Kreativitas	159
C. Penilaian Pembelajaran Senjata Tongkat Pendek Perpi Harimurti	172
1. Penjelasan Teknik Dasar Senjata Tongkat Pendek Perpi Harimurti dengan Satu Tongkat dan Dua Tongkat	173

a.	Teknik Dasar Senjata Tongkat Pendek Perpi Harimurti dengan Satu Tongkat	174
b.	Teknik Dasar Senjata Tongkat Pendek Perpi Harimurti dengan Dua Tongkat.....	174
2.	Pembiasaan Pergelangan Tangan pada Permainan Senjata Tongkat Pendek Perpi Harimurti Sebelum Dilakukan Pelatihan ...	174
3.	Teknik Dasar Senjata Tongkat Pendek Perpi Harimurti	175
a.	Serangan (Satu Tongkat dan Dua Tongkat)	175
b.	Pertahanan (Satu Tongkat dan Dua Tongkat)	175
c.	Serangan Baik dan Pertahanan (Satu Tongkat dan Dua Tongkat)	176
d.	Mengelabui Musuh dan Kembangan (Dua Tongkat)	176
4.	Vareasi Teknik Dasar Senjata Tongkat Pendek Perpi Harimurti ...	177
a.	Serangan (Satu Tongkat dan Dua Tongkat)	177
b.	Pertahanan (Satu Tongkat dan Dua Tongkat)	178
c.	Serangan Balik dan Pertahanan (Satu Tongkat dan Dua Tongkat)	178
5.	Rangkaian Gerak Senjata Tongkat Pendek Perpi Harimurti	179
a.	Rangkaian Gerak dengan Satu Tongkat Sesuai Teknik Dasar (Satu Tongkat)	179
b.	Rangkaian Gerak dengan Dua Tongkat Sesuai Teknik Dasar (Dua Tongkat)	180
c.	Pengembangan Rangkaian Gerak dengan Satu Tongkat dan Dua Tongkat sesuai Kreativitas (Satu Tongkat dan Dua Tongkat)	180
	BAB IV: PENUTUP	182
	DAFTAR PUSTAKA	183
	PROFIL PENULIS	184
	PROFIL EDITOR	186
	LAMPIRAN	188

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Tongkat Pendek	4
Gambar 2. Cara Pelatihan Teknik Dasar Senjata Tongkat Pendek pada Tahun 60-an.....	6
Gambar 3. Cara Memegang Senjata Tongkat Pendek yang Baik dan Benar.....	9
Gambar 4. Awalan dan Akhiran Sikap Membawa Tongkat Pendek dengan Satu Tongkat	9
Gambar 5. Awalan dan Akhiran Sikap Membawa Tongkat Pendek dengan Dua Tongkat.....	10
Gambar 6. Cara Pembiasaan Pergelangan Tangan dalam Permainan Senjata Tongkat Pendek dengan Dua Tongkat	12
Gambar 7. Persiapan Pukulan Ujung Tongkat dengan Satu Tongkat Tangan Kanan	14
Gambar 8. Pelaksanaan Pukulan Ujung Tongkat dengan Satu Tongkat Tangan Kanan	15
Gambar 9. Persiapan Pukulan/Tebangan dari Atas (Membelah) (Cara Pertama) dengan Satu Tongkat Tangan Kanan.....	17
Gambar 10. Pelaksanaan Pukulan/Tebangan dari Atas (Membelah) (Cara Pertama) dengan Satu Tongkat Tangan Kanan	18
Gambar 11. Persiapan Pukulan/Tebangan dari Atas (Membelah) (Cara Kedua) dengan Satu Tongkat Tangan Kanan.....	19
Gambar 12. Pelaksanaan Pukulan/Tebangan dari Atas (Membelah) (Cara Kedua) dengan Satu Tongkat Tangan Kanan	20
Gambar 13. Persiapan Pukulan/Tebangan dari Luar (dari Samping) (Cara Pertama) dengan Satu Tongkat Tangan Kanan	22
Gambar 14. Pelaksanaan Pukulan/Tebangan dari Luar (dari Samping) (Cara Pertama) dengan Satu Tongkat Tangan Kanan	23
Gambar 15. Persiapan Pukulan/ Tebangan dari Luar (dari Samping) (Cara Kedua) dengan Satu Tongkat Tangan Kanan	24
Gambar 16. Pelaksanaan Pukulan/ Tebangan dari Luar (dari Samping) (Cara Kedua) dengan Satu Tongkat Tangan Kanan	25
Gambar 17. Persiapan Pukulan/Tebangan dari Dalam (Cara Pertama) dengan Satu Tongkat Tangan Kanan	27
Gambar 18. Pelaksanaan Pukulan/Tebangan dari Dalam (Cara Pertama) dengan Satu Tongkat Tangan Kanan.....	28
Gambar 19. Persiapan Pukulan/Tebangan dari Dalam (Cara Kedua) dengan Satu Tongkat Tangan Kanan	30
Gambar 20. Pelaksanaan Pukulan/Tebangan dari Dalam (Cara Kedua) dengan Satu Tongkat Tangan Kanan	31
Gambar 21. Persiapan Ayunan/Saduk dengan Satu Tongkat Tangan Kanan.....	32
Gambar 22. Pelaksanaan Ayunan/Saduk dengan Satu Tongkat Tangan Kanan..	33
Gambar 23. Persiapan Pecutan (Cara Pertama) dengan Satu Tongkat Tangan Kanan	34

Gambar 24. Pelaksanaan Pecutan (Cara Pertama) dengan Satu Tongkat Tangan Kanan	35
Gambar 25. Persiapan Pecutan (Cara Kedua) dengan Satu Tongkat Tangan Kanan	37
Gambar 26. Pelaksanaan Pecutan (Cara Kedua) dengan Satu Tongkat Tangan Kanan	38
Gambar 27. Persiapan Gibas/Kipasan Luar dengan Satu Tongkat Tangan Kanan	40
Gambar 28. Pelaksanaan Gibas/Kipasan Luar dengan Satu Tongkat Tangan Kanan	41
Gambar 29. Persiapan Gibas/Kipasan Dalam dengan Satu Tongkat Tangan Kanan	42
Gambar 30. Pelaksanaan Gibas/Kipasan Dalam dengan Satu Tongkat Tangan Kanan	43
Gambar 31. Persiapan Halang Bawah dengan Satu Tongkat Tangan Kanan	45
Gambar 32. Pelaksanaan Halang Bawah dengan Satu Tongkat Tangan Kanan..	46
Gambar 33. Persiapan Halang Atas dengan Satu Tongkat Tangan Kanan.....	47
Gambar 34. Pelaksanaan Halang Atas dengan Satu Tongkat Tangan Kanan.....	48
Gambar 35. Persiapan Halang Miring dengan Satu Tongkat Tangan Kanan	50
Gambar 36. Pelaksanaan Halang Miring dengan Satu Tongkat Tangan Kanan..	51
Gambar 37. Persiapan Potongan dengan Satu Tongkat Tangan Kanan.....	52
Gambar 38. Pelaksanaan Potongan dengan Satu Tongkat Tangan Kanan	53
Gambar 39. Persiapan Palang Bawah dengan Dua Tongkat Kaki Kiri Mundur..	55
Gambar 40. Pelaksanaan Palang Bawah dengan Dua Tongkat Kaki Kiri Mundur.....	56
Gambar 41. Persiapan Palang Atas dengan Dua Tongkat Kaki Kiri Mundur	58
Gambar 42. Pelaksanaan Palang Atas dengan Dua Tongkat Kaki Kiri Mundur ..	59
Gambar 43. Persiapan Tepak Dua dengan Dua Tongkat Kaki Kanan Ke Samping.....	61
Gambar 44. Pelaksanaan Tepak Dua dengan Dua Tongkat Kaki Kanan Ke Samping.....	62
Gambar 45. Persiapan Pukulan Tongkat Balik dengan Satu Tongkat Tangan Kanan	64
Gambar 46. Pelaksanaan Pukulan Tongkat Balik dengan Satu Tongkat Tangan Kanan	65
Gambar 47. Persiapan Putaran Tongkat dengan Dua Tongkat di Tempat.....	67
Gambar 48. Pelaksanaan Putaran Tongkat dengan Dua Tongkat di Tempat.....	68
Gambar 49. Persiapan Pukulan Ujung Tongkat Dua dengan Dua Tongkat Kaki Kanan Maju	71
Gambar 50. Pelaksanaan Pukulan Ujung Tongkat Dua dengan Dua Tongkat Kaki Kanan Maju	72
Gambar 51. Persiapan Tusukan dengan Dua Tongkat Tangan Kanan	74
Gambar 52. Pelaksanaan Tusukan dengan Dua Tongkat Tangan Kanan	75
Gambar 53. Persiapan Tusukan Dua dengan Dua Tongkat Kaki Kanan Maju....	76

Gambar 54. Pelaksanaan Tusukan Dua dengan Dua Tongkat Kaki Kanan Maju	77
Gambar 55. Persiapan Tusukan Dua dengan Langkah Loncat Ganti Kaki	78
Gambar 56. Pelaksanaan Tusukan Dua dengan Langkah Loncat Ganti Kaki	79
Gambar 57. Persiapan Pukulan/Tebangan dari Luar (dari Samping) (Cara Kedua) dengan Slewah dengan Dua Tongkat Tangan Kanan	81
Gambar 58. Pelaksanaan Pukulan/Tebangan dari Luar (dari Samping) (Cara Kedua) dengan Slewah dengan Dua Tongkat Tangan Kanan	82
Gambar 59. Persiapan Ayunan/Saduk dengan Ales Samping Kanan Slewah Serong dengan Dua Tongkat Tangan Kanan	84
Gambar 60. Pelaksanaan Ayunan/Saduk dengan Ales Samping Kanan Slewah Serong dengan Dua Tongkat Tangan Kanan	85
Gambar 61. Persiapan Gibas/Kipasan Samping dengan Dua Tongkat Tangan Kanan	88
Gambar 62. Pelaksanaan Gibas/Kipasan Samping dengan Dua Tongkat Tangan Kanan	89
Gambar 63. Persiapan Gibas/Kipasan Tindas dengan Dua Tongkat Tangan Kanan	91
Gambar 64. Pelaksanaan Gibas/Kipasan Tindas dengan Dua Tongkat Tangan Kanan	92
Gambar 65. Persiapan Gibas/Kipasan Tindas dengan Ales Samping Kiri dengan Dua Tongkat Tangan Kanan	94
Gambar 66. Pelaksanaan Gibas/Kipasan Tindas dengan Ales Samping Kiri dengan Dua Tongkat Tangan Kanan	95
Gambar 67. Persiapan Gibas/Kipasan Tindas dengan Buang Langkah Samping Kiri dengan Dua Tongkat Tangan Kanan	97
Gambar 68. Pelaksanaan Gibas/Kipasan Tindas dengan Buang Langkah Samping Kiri dengan Dua Tongkat Tangan Kanan	98
Gambar 69. Persiapan Gibas/Kipasan Tindas dengan Maju Slewah dengan Dua Tongkat Tangan Kanan	100
Gambar 70. Pelaksanaan Gibas/Kipasan Tindas dengan Maju Slewah dengan Dua Tongkat Tangan Kanan	101
Gambar 71. Persiapan Gibas/Kipasan Dalam dengan Mengangkat Satu Kaki dengan Dua Tongkat Tangan Kanan	103
Gambar 72. Pelaksanaan Gibas/Kipasan Dalam dengan Mengangkat Satu Kaki dengan Dua Tongkat Tangan Kanan	104
Gambar 73. Persiapan Halang Bawah lalu Dijauhkan dengan Ales Samping dengan Dua Tongkat Tangan Kanan	106
Gambar 74. Pelaksanaan Halang Bawah lalu Dijauhkan dengan Ales Samping dengan Dua Tongkat Tangan Kanan	107
Gambar 75. Persiapan Halang Bawah dengan Buang Langkah Samping (Dayungan) dengan Dua Tongkat Tangan Kanan	109
Gambar 76. Pelaksanaan Halang Bawah dengan Buang Langkah Samping (Dayungan) dengan Dua Tongkat Tangan Kanan	110

Gambar 77. Persiapan Halang Bawah dengan Buang Langkah Belakang (Dayungan) dengan Dua Tongkat Tangan Kanan	112
Gambar 78. Pelaksanaan Halang Bawah dengan Buang Langkah Belakang (Dayungan) dengan Dua Tongkat Tangan Kanan	113
Gambar 79. Persiapan Halang Bawah dengan Mengangkat Satu Kaki (Dayungan) dengan Dua Tongkat Tangan Kanan	115
Gambar 80. Pelaksanaan Halang Bawah dengan Mengangkat Satu Kaki (Dayungan) dengan Dua Tongkat Tangan Kanan	116
Gambar 81. Persiapan Halang Miring dengan Ales Samping Slewah dengan Dua Tongkat Tangan Kanan.....	118
Gambar 82. Pelaksanaan Halang Miring dengan Ales Samping Slewah dengan Dua Tongkat Tangan Kanan.....	119
Gambar 83. Persiapan Halang Miring dengan Mengangkat Satu Kaki dengan Dua Tongkat Tangan Kanan.....	121
Gambar 84. Pelaksanaan Halang Miring dengan Mengangkat Satu Kaki dengan Dua Tongkat Tangan Kanan	122
Gambar 85. Persiapan Potongan dengan Ales Samping Slewah dengan Dua Tongkat Tangan Kanan	124
Gambar 86. Pelaksanaan Potongan dengan Ales Samping Slewah dengan Dua Tongkat Tangan Kanan	125
Gambar 87. Persiapan Palang Bawah dengan Meloncat Ke Arah Belakang Kuda-Kuda Sejajar dengan Dua Tongkat.....	127
Gambar 88. Pelaksanaan Palang Bawah dengan Meloncat Ke Arah Belakang Kuda-Kuda Sejajar dengan Dua Tongkat.....	128
Gambar 89. Persiapan Palang Atas dengan Meloncat Ke Arah Belakang Kuda-Kuda Sejajar dengan Dua Tongkat.....	130
Gambar 90. Pelaksanaan Palang Atas dengan Meloncat Ke Arah Belakang Kuda-Kuda Sejajar dengan Dua Tongkat.....	131
Gambar 91. Persiapan Tepak Bawah dengan Dua Tongkat Tangan Kanan	133
Gambar 92. Pelaksanaan Tepak Bawah dengan Dua Tongkat Tangan Kanan....	134
Gambar 93. Persiapan Tepak Bawah dengan Mengangkat Satu Kaki dengan Dua Tongkat Tangan.....	135
Gambar 94. Pelaksanaan Tepak Bawah dengan Mengangkat Satu Kaki dengan Dua Tongkat Tangan.....	136
Gambar 95. Contoh Rangkaian Gerak Pertama dengan Satu Tongkat Sesuai Teknik Dasar dengan Tangan Kanan	140
Gambar 96. Contoh Rangkaian Gerak Kedua dengan Satu Tongkat Sesuai Teknik Dasar dengan Tangan Kiri	142
Gambar 97. Contoh Rangkaian Gerak Ketiga dengan Satu Tongkat Sesuai Teknik Dasar dengan Tangan Kanan	144
Gambar 98. Contoh Rangkaian Gerak Keempat dengan Satu Tongkat Sesuai Teknik Dasar dengan Tangan Kiri	146
Gambar 99. Contoh Rangkaian Gerak Kelima dengan Satu Tongkat Sesuai Teknik Dasar dengan Bertukar Tangan.....	148

Gambar 100. Contoh Rangkaian Gerak Pertama dengan Dua Tingkat Sesuai Teknik Dasar	150
Gambar 101. Contoh Rangkaian Gerak Kedua dengan Dua Tingkat Sesuai Teknik Dasar	152
Gambar 102. Contoh Rangkaian Gerak Ketiga dengan Dua Tingkat Sesuai Teknik Dasar	154
Gambar 103. Contoh Rangkaian Gerak Keempat dengan Dua Tingkat Sesuai Teknik Dasar	156
Gambar 104. Contoh Rangkaian Gerak Kelima dengan Dua Tingkat Sesuai Teknik Dasar	158
Gambar 105. Contoh Pengembangan Rangkaian Gerak Pertama dengan Satu Tingkat Sesuai Kreativitas dengan Tangan Kanan	161
Gambar 106. Contoh Pengembangan Rangkaian Gerak Kedua dengan Satu Tingkat Sesuai Kreativitas dengan Tangan Kiri	163
Gambar 107. Contoh Pengembangan Rangkaian Gerak Ketiga dengan Satu Tingkat Sesuai Kreativitas dengan Bertukar Tangan	165
Gambar 108. Contoh Pengembangan Rangkaian Gerak Keempat dengan Dua Tingkat Sesuai Kreativitas.....	167
Gambar 109. Contoh Pengembangan Rangkaian Gerak Kelima dengan Dua Tingkat Sesuai Kreativitas.....	169
Gambar 110. Contoh Pengembangan Rangkaian Gerak Keenam dengan Dua Tingkat Sesuai Kreativitas.....	171

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Contoh Model Tabel Penilaian Pembelajaran Keilmuan Senjata Tongkat Pendek Perpi Harimurti.....	188
---	-----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara di dunia yang memiliki keanekaragaman budaya dan suku bangsa. Keanekaragaman budaya dan suku bangsa ini dikarenakan sejarah panjang Indonesia dari mulai zaman pra-sejarah, kerajaan, kolonial, paska-kemerdekaan, sampai dengan zaman sekarang. Indonesia merupakan negara kesatuan yang berbentuk republik, hal itu memiliki makna mendalam tentang perjalanan bangsa Indonesia yang beranekaragam sampai disadarkan oleh persamaan nasib di masa kolonial sehingga mereka bersatu dan akhirnya menjadi sebuah negara besar. Salah satu keanekaragaman budaya Indonesia adalah olahraga beladiri pencak silat.

Pencak silat merupakan beladiri asli Indonesia yang berkembang melewati berbagai masa hingga saat ini. Olahraga beladiri pencak silat memiliki berbagai aliran yang memiliki latar belakang dan filosofinya masing-masing dan berkembang menurut budaya setempat. Salah satu aliran pencak silat di Indonesia adalah aliran Pentjak Tedjokusuman.

Pentjak Tedjokusuman merupakan salah satu aliran pencak silat yang terlahir di daerah kekuasaan Kraton Ngayogyakarta Hadiningrat. Salah satu perguruan yang mengikuti aliran ini adalah Perpi (Perguruan Pencak Indonesia) Harimurti dengan guru besar yang bernama RM. (Raden Mas) Harimurti dan muridnya R. (Raden) Soekowinadi.

Keilmuan dalam Perpi Harimurti sangatlah beragam. Keilmuan ini terus berkembang sampai sekarang seiring perkembangan zaman. Kurikulum keilmuan terbaru Perpi Harimurti tercantum dalam buku Kurikulum Terintegrasi 2020 Perpi Harimurti.

Salah satu keilmuan Perpi Harimurti adalah keilmuan teknik dasar senjata dengan menggunakan metode Alfabet. Senjata yang dipelajari dalam keilmuan Perpi Harimurti sangatlah beranekaragam. Salah satu senjata yang dipelajari dalam Perpi Harimurti adalah senjata tongkat pendek. Teknik dasar senjata tongkat pendek terdiri dari teknik dengan satu tongkat dan dua tongkat.

Permasalahan yang terjadi pada saat ini adalah kurangnya pengetahuan kader pelatih tentang keilmuan Perpi Harimurti karena jenjang umur yang terlalu jauh antara sesepuh serta dewan pendekar dan kader pelatih pada saat ini. Jenjang umur yang terlalu jauh ini membuat terjadinya pengikisan keilmuan Perpi Harimurti pada setiap jenjang umur hingga jenjang terakhir pada masa sekarang. Keahlian keilmuan Perpi Harimurti pada kader pelatih pun berkurang pada saat ini. Hal ini akan menimbulkan kerugian pada murid Perpi Harimurti karena tidak dapat mempelajari keahlian gerak Petjak Tedjokusuman dengan metode Alfabet milik Perpi Harimurti di era R. Soekowinadi.

Solusi yang dilakukan oleh penulis adalah pembuatan “Buku Manual Pelatihan Teknik Dasar Tongkat Pendek Perpi Harimurti” yang diharapkan dapat

mengembalikan keaslian keilmuan Perpi Harimurti salah satunya keaslian keilmuan senjata tongkat pendek. Buku Manual Pelatihan Teknik Dasar Senjata Tongkat Pendek Perpi Harimurti ini disusun oleh penulis untuk bisa dijadikan sebagai bahan panduan pelatihan kader pelatih mengenai keilmuan senjata tongkat pendek Perpi Harimurti.

B. Tujuan

Tujuan penulis menyusun “Buku Manual Pelatihan Teknik Dasar Senjata Tongkat Pendek Perpi Harimurti” untuk dijadikan referensi bagi Perpi Harimurti pada umumnya, dan terkhusus dapat dijadikan materi pelatihan senjata tongkat pendek bagi kader pelatih Perpi Harimurti.

BAB II

PERPI HARIMURTI

A. Sekilas Tentang Perpi Harimurti

Aliran Pentjak Tedjokusuman merupakan aliran pencak silat yang memiliki sumber ilmu yang berasal dari RM. Harimurti yang merupakan cucu Hamengkubuwono VII. Aliran Pentjak Tedjokusuman bermula di Ndalem Kepangeranan Tedjokusuman. Aliran Pentjak Tedjokusuman memiliki gerakan dan ciri khas yang berkiblat pada gerakan Mataraman. Sebelum menjadi latihan Pencak, dulunya RM. Harimurti melatih sanggar tari KBW (Krida Beksa Wirama) di Ndalem Kepangeranan Tedjokusuman. Murid RM. Harimurti yang sebelumnya berniat berlatih menari di Ndalem Kepangeranan Tedjokusuman beralih lebih menyukai berlatih Pencak Silat. Aliran Pentjak Tedjokusuman memiliki berbagai perguruan yang mengikutinya seperti Perpi Harimurti, Krisnamurti Mataram, BTS (Bhineka Tunggal Sakti) Mataram, Popsi Bayu Manunggal, dan berbagai perguruan lainnya.

Perpi Harimurti merupakan salah satu perguruan pencak silat yang mengikuti aliran Pentjak Tedjokusuman. Perpi Harimurti mempunyai guru besar yaitu RM. Harimurti sebagai guru besar Pentjak Tedjokusuman, dan murid RM. Harimurti bernama R. Soekowinadi sebagai pendiri organisasi Pentjak Tedjokusuman atas persetujuan gurunya, serta pencetus metode Alfabet dalam keilmuan Perpi Harimurti. Pentjak Tedjokusuman pun berubah nama menjadi Perpi (Perguruan Pencak Indonesia) Mataram, kemudian berubah nama lagi menjadi Perpi (Persatuan Pencak Indonesia) dan terakhir berubah nama menjadi Perpi (Perguruan Pencak Indonesia) Harimurti yang digunakan sebagai nama perguruan sampai sekarang.

Keilmuan yang berbentuk gerakan dalam Perpi Harimurti diajarkan dengan menggunakan metode Alfabet. Metode Alfabet yang dicetuskan oleh R. Soekowinadi ini diajarkan dengan memecah jurus yang diajarkan oleh RM. Harimurti pada saat itu menjadi teknik dasar. Dengan metode Alfabet murid Perpi Harimurti diajarkan beladiri seperti mengeja dengan cara memberikan teknik dasar satu persatu kepada murid dan mereka diajarkan untuk dapat menyusun rangkaian dari teknik dasar tersebut. Keilmuan yang berbentuk gerakan dalam Perpi Harimurti dapat digolongkan menjadi dua yaitu tangan kosong dan senjata. Keilmuan senjata yang terdapat pada buku Kurikulum Terintegrasi 2020 Perpi Harimurti terdiri dari tongkat pendek, toya/tongkat panjang, cabang/trisula/tek bie, keris, clurit, tombak, kipas, senjata lempar, dan tali cincin mawar.

Salah satu keilmuan senjata yang dipelajari dalam Perpi Harimurti adalah senjata tongkat pendek. Tongkat pendek merupakan salah satu keilmuan senjata dalam Perpi Harimurti yang diajarkan dengan menggunakan metode Alfabet. Keilmuan senjata tongkat pendek terdiri dari beranekaragam teknik yang dimainkan dengan satu tongkat dan dengan dua tongkat.

B. Filosofi Senjata Tongkat Pendek Perpi Harimurti

Keilmuan senjata dalam Perpi Harimurti merupakan kelanjutan dari tangan kosong. Teknik yang digunakan dalam senjata hampir sama dengan teknik yang digunakan dalam tangan kosong, akan tetapi jangkauan dalam teknik senjata lebih panjang daripada teknik tangan kosong. Maka dari itu, dalam Perpi Harimurti senjata merupakan kepanjangan dari tangan.

Dalam pertarungan sesungguhnya tidak dianjurkan melawan musuh yang menggunakan senjata dengan teknik tangan kosong. Senjata seharusnya dilawan menggunakan senjata karena jangkauan senjata lebih panjang. Hal ini berbeda ketika melakukan demonstrasi berpasangan yang sudah diatur alur ceritanya ketika senjata melawan tangan kosong.

Salah satu keilmuan senjata dalam Perpi Harimurti adalah dengan menggunakan senjata tongkat pendek. Keilmuan senjata tongkat pendek merupakan keilmuan senjata yang diajarkan kepada murid pertama kali pada saat murid telah menyelesaikan tingkat pemula dalam tingkatan Perpi Harimurti. Dalam buku Kurikulum Terintegrasi 2020 Perpi Harimurti tercatat bahwa teknik dasar senjata tongkat pendek dipelajari oleh murid pada tingkat dua yaitu sabuk kuning (Kader I). Senjata tongkat pendek diajarkan pertama kali karena teknik ini mudah dipelajari sebab bentuknya yang pendek, serta aman dipelajari bagi murid dikarenakan tongkat pendek merupakan senjata tumpul. Selain itu senjata ini praktis dan cepat ditemukan di mana saja karena dapat digantikan dengan benda apa saja yang ada disekitar ketika terjadi pertarungan sesungguhnya seperti sandal, sepatu, botol, kayu, dan berbagai alat yang menyerupai tongkat pendek.

Senjata tongkat pendek yang digunakan untuk berlatih dianjurkan berdiameter 3 cm sampai dengan 3,5 cm, dan memiliki panjang 40 cm. Ukuran diameter ini dimaksud untuk menyesuaikan dengan gengaman tangan pemain senjata tersebut. Ukuran panjang tongkat pendek bila digengam dan ditempelkan ke lengan bawah maka panjangnya sampai menyentuh siku pemain senjata tongkat pendek tersebut, hal ini juga menyesuaikan panjang lengan bawah setiap pemain senjata tersebut. Senjata tongkat pendek jika digunakan untuk berlatih bisa dibuat dari bahan apapun seperti kayu, besi, pipa ataupun bahan lainnya. Akan tetapi pembuatan senjata tongkat pendek dianjurkan terbuat dari rotan karena rotan memiliki tekstur yang kuat, ulet, tidak mudah patah, jika rontan telah direndam dalam minyak tanah maka tekstur dari rotan tersebut akan semakin kuat dan bila dipukulkan akan mengakibatkan luka dalam ataupun memar. Senjata tongkat pendek jika digunakan untuk bahan latihan maka dianjurkan tongkat pendek tersebut memiliki bahan yang tidak terlalu ringan untuk melatih pergelangan tangan.



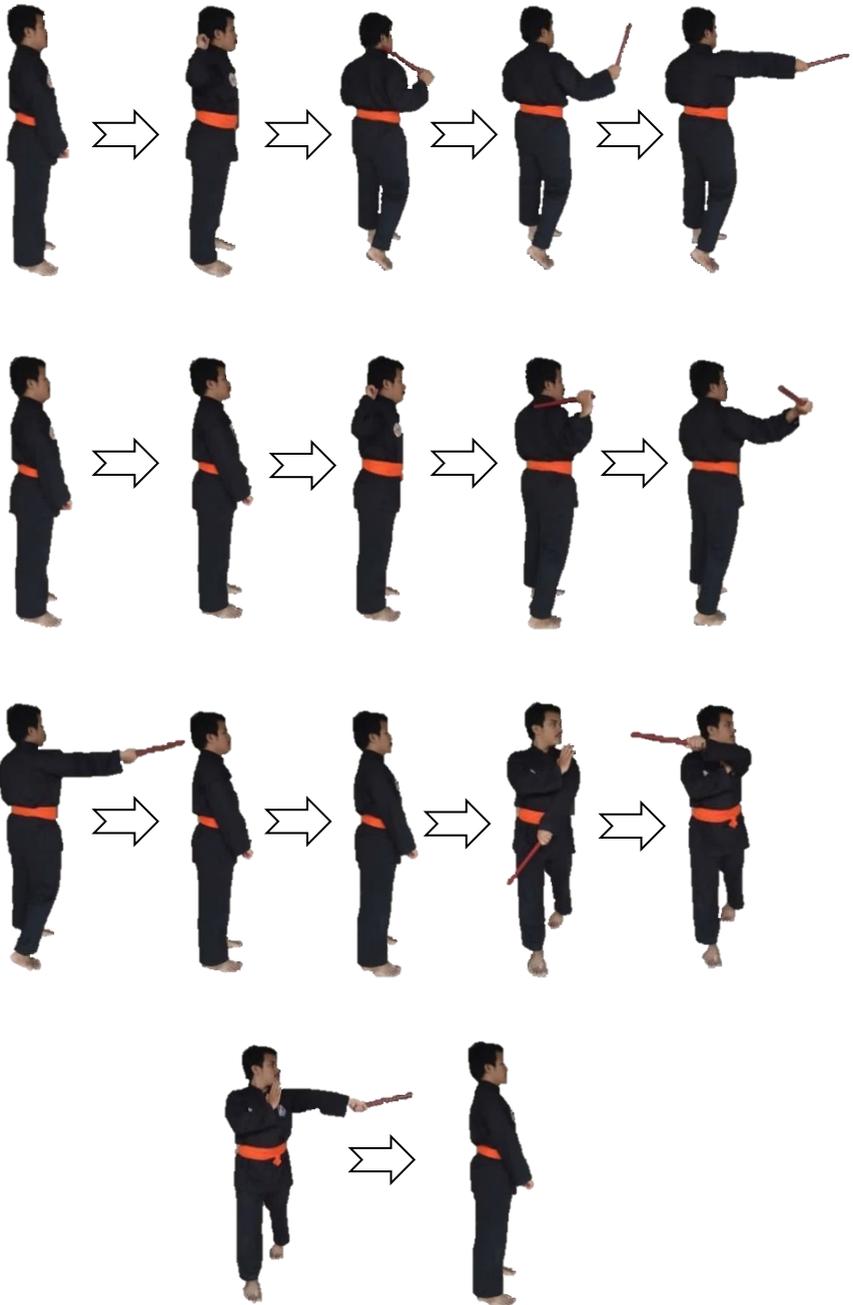
Gambar 1. Tongkat Pendek

BAB III

KEILMUAN SENJATA TONGKAT PENDEK

A. Penjelasan Keilmuan Senjata Tongkat Pendek Perpi Harimurti

Pada tahun 60-an pelatihan keilmuan yang berbentuk gerakan di Perpi Harimurti masih menggunakan model pembelajaran dengan melatih teknik dasar di tempat dan tanpa melangkah, hal itu termasuk pada pembelajaran keilmuan senjata tongkat pendek. Pelatihan teknik dasar yang dilakukan dengan menyelipkan pola langkah baru diberikan kepada murid ketika materi teknik dasar yang dilakukan di tempat telah selesai, pelatihan pola langkah dilakukan dengan cara pelatihan tarungan langkah dengan partner. Akan tetapi mulai tahun 70-an ketua umum Perpi Harimurti pada saat itu yaitu R. Soekowinadi mengubah model pembelajaran terhadap semua teknik dasar dengan mengkombinasikan secara langsung dengan pola langkah dari awal, hal ini dilakukan karena dinilai lebih efektif dalam metode pembelajaran. Model pembelajaran tersebut masih diterapkan sampai saat ini. Hal itu menandakan bahwa keilmuan Perpi Harimurti selalu berkembang seiring dengan berkembangnya zaman.



Gambar 2. Cara Pelatihan Teknik Dasar Senjata Tongkat Pendek pada Tahun 60-an

B. Pelatihan Senjata Tongkat Pendek Perpi Harimurti

Materi pelatihan senjata tongkat pendek Perpi Harimurti dilakukan dengan mengumpulkan data dari dua sumber yaitu Buku Kurikulum Terintegrasi 2020 Perpi Harimurti serta Ahli Materi yaitu Dewan Pendekar Perpi Harimurti Bapak Sardjono Tjiptohardjono. Dalam Buku Kurikulum Terintegrasi 2020 Perpi Harimurti materi senjata tongkat pendek diajarkan pada tingkat II/sabuk kuning (kader I). Menurut informasi dari Ahli Materi dikatakan bahwa materi yang diajar pada tingkat II pada zaman dahulu diajarkan secara langsung tanpa gerakan dasar, yang dimaksud dari perkataan beliau adalah pengajaran teknik dasar pada tingkat II dilakukan tanpa memecah gerakan menjadi beberapa potongan dan dilakukan dengan cara mengajarkan teknik secara langsung tanpa hitungan dikarenakan pada tingkat tersebut murid dinilai sudah bisa memahami maksud dari pelatih dan dapat menirukannya, semisal pengajaran teknik tebaran dilakukan secara langsung dengan menebaskan tongkat pendek tersebut tanpa dipotong-potong. Pelatihan senjata bisa dikuasai dengan cara mempertinggi jam terbang dengan mengasah pembiasaan untuk mendapatkan mental percaya diri ketika menggunakannya melawan senjata lain ataupun melawan musuh tanpa senjata atau tangan kosong. Sebagus-bagusnya senjata jika tanpa disertai mental percaya diri pemainnya maka akan sama saja atau dalam kata lain menimbulkan rasa canggung dalam memainkan senjata tersebut yang menjadikan permainan senjata tersebut menjadi kurang bagus saat pertarungan termasuk dalam permainan senjata tongkat pendek itu sendiri. Ketika dilakukan pelatihan senjata tongkat pendek dengan partner yang sama-sama membawa senjata tongkat pendek, maka dilakukan dengan keras bagi murid yang sedang praktik belajar, dan dilakukan dengan pelan bagi partner praktik tersebut.

Pada kurikulum terdahulu dengan sumber informasi dari Ahli Materi disebutkan bahwa materi senjata tongkat pendek adalah sebagai berikut:

- Pukulan Tongkat Balik
- Pukulan dari Luar
- Pukulan Ujung Tongkat
- Menebas Lewat Leher (dari Dalam)
- Pukulan dari Atas (Membelah)
- Pecutan
- Ayunan
- Potongan
- Tepak Dua
- Halang Miring
- Halang/Palang Atas
- Gibas Luar
- Gibas Dalam
- Gibas Tindas

Dalam Buku Kurikulum Terintegrasi 2020 Perpi Harimurti sebagai kurikulum yang dipakai pada saat ini disebutkan materi senjata tongkat pendek adalah sebagai berikut:

- Sikap Membawa
- Pukulan Ujung
- Tebaran dari Luar
- Tebaran dari Dalam
- Ayunan
- Pecutan
- Potongan
- Halang Miring
- Halang Samping
- Halang Atas
- Tepakan
- Gibasan

Materi dalam Buku Kurikulum Terintegrasi 2020 Perpi Harimurti diajarkan dengan urutan sebagai berikut:

- Gerak Tunggal.
- Rangkaian Gerak (Satu Tongkat Diteruskan Dua Tongkat).

Di dalam buku ini akan dijelaskan materi senjata tongkat pendek yang dilakukan dengan menyatukan semua materi yang ada di atas, lalu mengkombinasikannya dengan hasil wawancara dan observasi yang dilakukan oleh penulis kepada Ahli Materi, dan kemudian dikelompokkan oleh penulis sehingga akan mendapatkan kelengkapan materi pelatihan dan mendapatkan kemudahan pemahaman materi pelatihan hasil dari pengelompokan materi tersebut. Hal ini dikarenakan perbedaan kelengkapan teknik dan perbedaan sebutan teknik pada zaman dahulu dan sekarang yang akan dimudahkan secara pemahaman dalam materi di bawah ini. Detail materi yang akan dijelaskan oleh penulis adalah:

- Penjelasan Teknik Dasar Senjata Tongkat Pendek dengan Satu Tongkat dan Dua Tongkat (dengan Sub Bagian: Teknik Dasar Senjata Tongkat Pendek Perpi Harimurti dengan Satu Tongkat, dan Dua Tongkat).
- Pembiasaan Pergelangan Tangan pada Permainan Senjata Tongkat Pendek Perpi Harimurti.
- Pelatihan Teknik Dasar Senjata Tongkat Pendek Perpi Harimurti (dengan Sub Bagian: Serangan, Pertahanan, Serangan Balik dan Pertahanan, serta Mengelabui Musuh dan Kembangan).
- Pelatihan Varesasi Teknik Dasar Senjata Tongkat Pendek Perpi Harimurti (dengan Sub Bagian: Serangan, dan Pertahanan).
- Pelatihan Rangkaian Gerak Senjata Tongkat Pendek Perpi Harimurti (dengan Sub Bagian: Rangkaian Gerak dengan Satu Tongkat Sesuai Teknik Dasar, Rangkaian Gerak dengan Dua Tongkat Sesuai Teknik Dasar, dan Pengembangan Rangkaian Gerak dengan Satu Tongkat dan Dua Tongkat sesuai Kreativitas).

1. Penjelasan Teknik Dasar Senjata Tongkat Pendek Perpi Harimurti dengan Satu Tongkat dan Dua Tongkat

Sebelum masuk pada penjelasan teknik dasar senjata tongkat pendek dengan satu tongkat dan dua tongkat perlu diketahui terlebih dahulu terkait cara pemegangan senjata tongkat pendek sebagai dasar dari permainan senjata tongkat pendek. Cara memegang senjata tongkat pendek dilakukan seperti cara memegang stang pada sepeda ataupun sepeda motor. Pemegangan senjata tongkat pendek tidak boleh dilakukan seperti pemegangan pemukul gamelan dengan telunjuk lurus. Hal ini akan membahayakan tangan pemain senjata tongkat pendek jika terpukul oleh senjata lawan. Di bawah ini akan diberikan gambar pemegangan senjata tongkat pendek yang baik dan benar.



Gambar 3. Cara Memegang Senjata Tongkat Pendek yang Baik dan Benar

Teknik dasar senjata tongkat pendek Perpi Harimurti terdiri dari teknik dengan satu tongkat dan dengan dua tongkat. Cara memainkan tongkat pendek dengan satu tongkat dan dua tongkat pun hampir sama akan tetapi ada beberapa perbedaan. Perbedaan ini terdapat pada beberapa teknik yang khusus hanya bisa dilakukan dengan dua tongkat. Perbedaan ini juga terdapat pada awalan dan akhiran sikap membawa tongkat pendek. Berikut ini akan dijelaskan lebih rinci terkait perbedaan teknik dasar senjata tongkat pendek Perpi Harimurti dengan satu tongkat maupun dengan dua tongkat.

a. Teknik Dasar Senjata Tongkat Pendek Perpi Harimurti dengan Satu Tongkat

Teknik dasar senjata tongkat pendek Perpi Harimurti dengan satu tongkat memiliki awalan dan akhiran sikap membawa sebagai berikut:



Gambar 4. Awalan dan Akhiran Sikap Membawa Tongkat Pendek dengan Satu Tongkat

Cara memainkan teknik dasar senjata tongkat pendek Perpi Harimurti dengan satu tongkat dilakukan dengan memainkan senjata dengan salah satu tangan yaitu tangan kanan atau tangan kiri, ataupun dengan cara memindah-mindahkan tongkat tersebut dengan tangan kanan atau tangan kiri tergantung tangan yang akan digunakan untuk menyerang ataupun bertahan.

b. Teknik Dasar Senjata Tongkat Pendek Perpi Harimurti dengan Dua Tongkat

Teknik dasar senjata tongkat pendek Perpi Harimurti dengan dua tongkat memiliki awalan dan akhiran sikap membawa sebagai berikut:



Gambar 5. Awalan dan Akhiran Sikap Membawa Tongkat Pendek dengan Dua Tongkat

Cara memainkan teknik dasar senjata tongkat pendek Perpi Harimurti dengan dua tongkat lebih efektif dikarenakan kedua tangan sudah memegang tongkat pendek. Dengan begitu pemain senjata tongkat pendek tidak perlu memindahkan senjata tersebut dari tangan kanan ke kiri ataupun sebaliknya. Cara memainkan senjata tongkat pendek dengan dua tongkat lainnya adalah ketika satu tongkat digunakan untuk menyerang ataupun bertahan, tongkat satunya digunakan untuk berjaga di depan badan. Teknik-teknik yang hanya bisa dilakukan menggunakan dua tongkat dan tidak bisa dilakukan dengan satu tongkat antara lain teknik palang atas, palang bawah, tepakan dua, dan putaran tongkat.

2. Pembiasaan Pergelangan Tangan pada Permainan Senjata Tongkat Pendek Perpi Harimurti Sebelum Dilakukan Pelatihan

Pada permainan senjata tongkat pendek, hal yang paling utama terdapat pada permainan pergelangan tangan. Semua teknik senjata tongkat pendek memerlukan permainan pergelangan dalam bentuk lecutan terutama pada teknik yang memiliki fungsi serangan dan putaran tongkat pada teknik mengelabui musuh dan kembangan. Maka dari itu sebelum dilakukan pelatihan alangkah baiknya

melakukan pembiasaan pergelangan tangan terlebih dahulu guna memudahkan pembelajaran permainan senjata tongkat pendek yang baik dan benar. Berikut ini akan dijelaskan cara pembiasaan pergelangan tangan sebelum memasuki pelatihan teknik dasar senjata tongkat pendek. Cara Pembiasaan ini bisa dilakukan dengan satu tangan ataupun dua tangan, alangkah baiknya bila pelatihan ini dilakukan dengan dua tangan supaya kedua tangan terlatih. Namun jika belum bisa dilakukan dengan salah satu tangan terlebih dahulu tidak masalah, lalu setelah lancar baru dilakukan dengan dua tangan.

Pemberian materi pembiasaan pergelangan tangan diberikan dengan beberapa tahap supaya dapat lebih baik dalam memainkan senjata tongkat pendek. Berikut ini akan dijelaskan secara bertahap terkait urutan pemberian materi pada pembiasaan pergelangan tangan:

- Pemberian materi pertama dilakukan dengan cara pemberian pemahaman dan aplikasi dengan satu ataupun dua tongkat secara langsung.
- Pemberian materi kedua dilakukan dengan penambahan jam terbang mengenai cara pembiasaan pergelangan tangan.



Gambar 6. Cara Pembiasaan Pergelangan Tangan dalam Permainan Senjata Tongkat Pendek dengan Dua Tongkat

1. Memegang dua tongkat pendek di depan badan
2. Putar dua tongkat pendek lewat dalam sampai menghadap belakang dengan pergelangan tangan mengikuti
3. Terus putar tongkat pendek sampai menghadap depan
4. Putar dua tongkat pendek lewat luar sampai menghadap belakang dengan diikuti pergelangan tangan
5. Kemudian putar tongkat pendek sampai menghadap depan
6. Ulangi gerakan dengan terus memutar tongkat pendek ke arah dalam dan luar sampai pergelangan tangan lemas mengikuti putaran tongkat

3. Pelatihan Teknik Dasar Senjata Tongkat Pendek Perpi Harimurti

Dalam hasil wawancara dengan Ahli Materi dianjurkan dalam pembuatan buku ini dilakukan pengelompokan untuk memudahkan pemahaman materi. Maka dari itu untuk memudahkan pelatihan teknik dasar senjata tongkat pendek Perpi Harimurti maka penulis mengelompokkan teknik tersebut. Pengelompokan ini dimulai dari teknik paling mudah hingga paling sulit supaya tidak terjadi kebingungan dan kesulitan penangkapan materi pada murid ketika dilaksanakan pelatihan. Pengelompokan akan disertakan perbedaan warna font untuk memudahkan pembedaan jenis teknik. Pengelompokan yang disusun yaitu dengan melangkah maju untuk teknik Serangan menggunakan warna font **hijau**, melangkah mundur, dan samping untuk teknik Pertahanan menggunakan warna **biru**, melangkah ke samping untuk teknik Serangan Balik dan Pertahanan menggunakan warna **merah**, dan gerakan di tempat, dan berjalan untuk teknik Mengelabui Musuh dan Kembangan menggunakan warna **ungu**. Dalam penjelasan ini akan dicontohkan dengan menggunakan teknik satu tongkat tangan kanan. Untuk teknik satu tongkat tangan kiri dan dua tongkat tangan kanan serta kiri dapat disesuaikan dengan contoh yang ada di bawah ini. Teknik-teknik tersebut sebagai berikut:

a. Serangan

Serangan dalam teknik dasar senjata tongkat pendek Perpi Harimurti ini dilakukan dengan cara melangkah maju.

Pemberian materi teknik saerangan harus diberikan dengan beberapa tahap supaya teknik ini dapat diaplikasikan sesuai dengan fungsinya. Berikut ini akan dijelaskan secara bertahap terkait urutan pemberian materi pada teknik ini:

- Pemberian materi pertama dilakukan dengan mengajarkan teknik ini dengan pengaplikasian dengan senjata secara langsung sampai teknik dan lintasan sudah dikuasai.
- Pemberian materi kedua dilakukan dengan pengaplikasian fungsi serangan pada teknik ini untuk menyerang lawan secara langsung.
- Pemberian materi ketiga dilakukan ketika tahap pertama dan kedua sudah dikuasai oleh murid terhadap semua teknik. Materi ketiga diberikan dengan cara pembiasaan respon murid secara acak terkait fungsi teknik digunakan untuk menyerang lawan berpasangan secara langsung dengan perbedaan target yang

akan diserang untuk menanamkan kepada murid cara bagaimana menyerang yang benar.

Adapun teknik serangan sebagai berikut:

1) Pukulan Ujung Tongkat

Pukulan Ujung Tongkat merupakan teknik dasar serangan senjata tongkat pendek yang dilakukan dengan memukulkan tongkat pendek ke depan dari atas bahu. Lintasan teknik Pukulan Ujung Tongkat hampir membentuk lurus ke arah depan. Sebelum melihat gambar di bawah harus dipahami terlebih dahulu akan lintasan tersebut karena ditakutkan terjadi kesalahpahaman dengan teknik Tusukan yang merupakan pengembangan dari teknik ini. Teknik Pukulan Ujung Tongkat dan Tusukan memiliki perbedaan pada awalan, lintasan, cara melakukan, dan fungsi dari teknik tersebut. Pada teknik Tusukan, tongkat pendek diarahkan ke depan lalu didorongkan seperti halnya orang menusuk dengan senjata tongkat pendek, akan tetapi teknik Pukulan Ujung Tongkat dilakukan dengan memukulkan tongkat pendek ke arah depan.

a) Persiapan

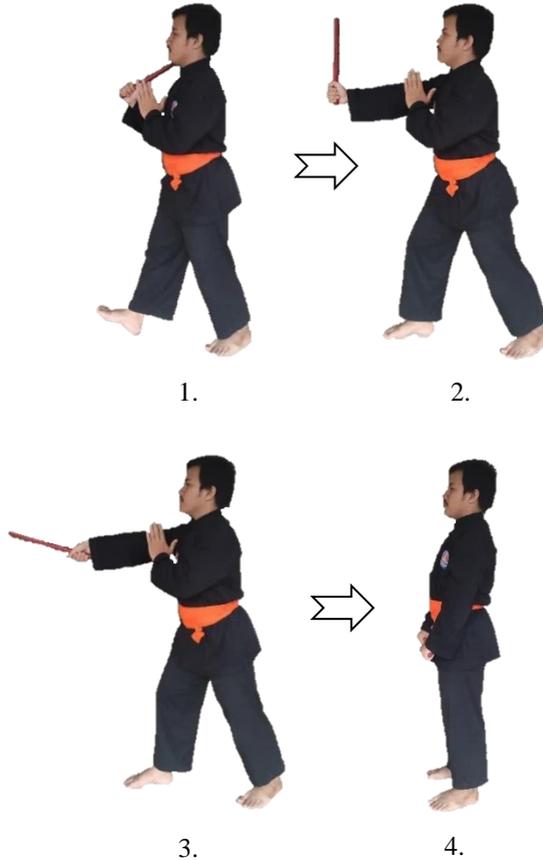


Gambar 7. Persiapan Pukulan Ujung Tongkat dengan Satu Tongkat Tangan Kanan

Persiapan yang perlu dilakukan sebelum melakukan teknik dasar Pukulan Ujung Tongkat dengan Satu Tongkat Tangan Kanan adalah sebagai berikut:

1. Persiapan Bahan : Satu senjata tongkat pendek.
2. Persiapan Teknik : Melakukan awalan sikap membawa satu tongkat.

b) Pelaksanaan



Gambar 8. Pelaksanaan Pukulan Ujung Tongkat dengan Satu Tongkat Tangan Kanan

1. Kaki kanan maju satu langkah, tongkat dipegang dengan tangan kanan dan dipersiapkan untuk melakukan gerakan teknik Pukulan Ujung Tongkat dengan posisi tongkat di atas bahu.
2. Gerakan dilanjutkan dengan memukulkan tongkat ke arah depan hingga membentuk lintasan lurus.
3. Tangan kanan terus digerakan ke arah depan sampai horisontal.
4. Kembali akhiran sikap membawa satu tongkat.

c) Evaluasi

Pada saat melakukan teknik dasar Pukulan Ujung Tongkat dengan Satu Tongkat Tangan Kanan ada beberapa hal yang perlu diperhatikan untuk

mendapatkan kebenaran dalam melaksanakan teknik ini. Hal tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Posisi pandangan menuju ke arah depan.
2. Arah serangan menuju pada tubuh bagian atas dan kepala lawan.
3. Posisi kuda-kuda tengah kanan depan tidak terlalu lebar dan tidak terlalu sempit.
4. Berat badan berada di tengah ketika melakukan kuda-kuda.
5. Posisi badan tegak ketika melakukan serangan.
6. Tangan yang tidak digunakan untuk menyerang, digunakan untuk bertahan menutup tubuh dengan posisi jari tangan rapat di depan dada.
7. Akhiran sikap membawa satu tongkat dilakukan dengan cara menarik kaki yang ada di depan ke arah belakang.
8. Teknik ini dapat dilakukan dengan satu dan dua tongkat tangan kanan serta kiri dengan cara yang sama.
9. Pada saat melakukan teknik ini dengan dua tongkat, tangan yang tidak digunakan untuk menyerang, digunakan untuk bertahan menutup tubuh dengan memegang tongkat di depan dada.

2) Pukulan/Tebangan

Pukulan/Tebangan merupakan teknik dasar serangan senjata tongkat pendek Perpi Harimurti yang terdiri dari Pukulan/Tebangan dari Atas (Membelah) dengan cara pertama dan kedua, Pukulan/Tebangan dari Luar (dari Samping) dengan cara pertama dan kedua, dan Pukulan/Tebangan dari Dalam dengan cara pertama dan kedua. Penjelasan dari teknik-teknik tersebut sebagai berikut:

a) Pukulan/Tebangan dari Atas (Membelah)

Teknik Pukulan/Tebangan dari Atas (Membelah) mempunyai dua cara dalam melakukannya. Kedua cara tersebut akan dijelaskan di bawah ini:

(1) Pukulan/Tebangan dari Atas (Membelah) (Cara Pertama)

Pukulan/Tebangan dari Atas (Membelah) (Cara Pertama) merupakan teknik dasar serangan senjata tongkat pendek yang dilakukan dengan cara memutar tongkat dari badan bagian dalam ke depan. Lintasan dari teknik Pukulan/Tebangan dari Atas (Membelah) (Cara Pertama) yaitu hampir membentuk garis tiga per empat lingkaran dari bawah ke depan.

(a) Persiapan

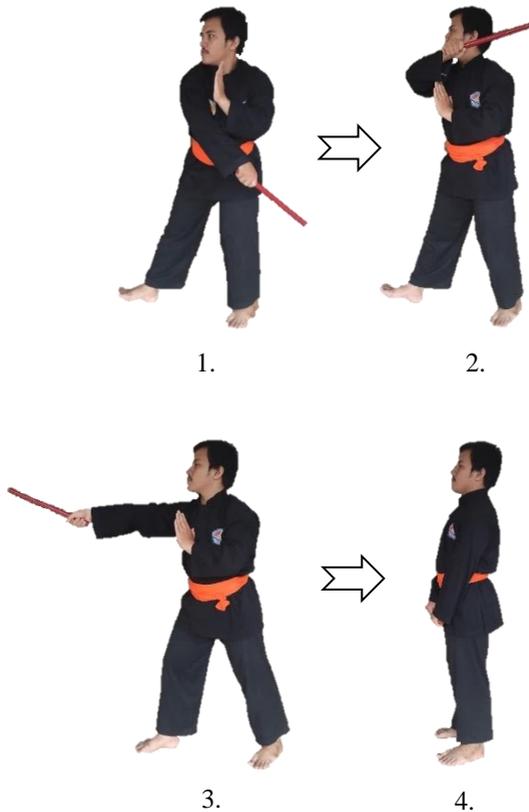


Gambar 9. Persiapan Pukulan/Tebangan dari Atas (Membelah) (Cara Pertama) dengan Satu Tongkat Tangan Kanan

Persiapan yang perlu dilakukan sebelum melakukan teknik dasar Pukulan/Tebangan dari Atas (Membelah) (Cara Pertama) dengan Satu Tongkat Tangan Kanan adalah sebagai berikut:

1. Persiapan Bahan : Satu senjata tongkat pendek.
2. Persiapan Teknik : Melakukan awalan sikap membawa satu tongkat.

(b) Pelaksanaan



Gambar 10. Pelaksanaan Pukulan/Tebangan dari Atas (Membelah) (Cara Pertama) dengan Satu Tongkat Tangan Kanan

1. Kaki kanan maju satu langkah, tongkat dipegang dengan tangan kanan dan dipersiapkan untuk melakukan gerakan teknik Pukulan/Tebangan dari Atas (Membelah) (Cara Pertama) dengan posisi tongkat di samping paha kiri.
2. Lanjutan lintasan gerakan melewati belakang punggung diputar sampai atas bahu.
3. Gerakan dilanjutkan dengan terus memutar tongkat melewati atas kepala dan berakhir dengan posisi tongkat horisontal ke depan.
4. Kembali akhirnya sikap membawa satu tongkat.

(c) Evaluasi

Pada saat melakukan teknik dasar Pukulan/Tebangan dari Atas (Membelah) (Cara Pertama) dengan Satu Tongkat Tangan Kanan ada beberapa hal yang perlu

diperhatikan untuk mendapatkan kebenaran dalam melaksanakan teknik ini. Hal tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Posisi pandangan menuju ke arah depan.
2. Arah serangan menuju pada bagian kepala lawan.
3. Posisi kuda-kuda tengah kanan depan tidak terlalu lebar dan tidak terlalu sempit.
4. Berat badan berada di tengah ketika melakukan kuda-kuda.
5. Posisi badan tegak ketika melakukan serangan.
6. Tangan yang tidak digunakan untuk menyerang, digunakan untuk bertahan menutup tubuh dengan posisi jari tangan rapat di depan dada.
7. Akhiran sikap membawa satu tongkat dilakukan dengan cara menarik kaki yang ada di depan ke arah belakang.
8. Teknik ini dapat dilakukan dengan satu dan dua tongkat tangan kanan serta kiri dengan cara yang sama.
9. Pada saat melakukan teknik ini dengan dua tongkat, tangan yang tidak digunakan untuk menyerang, digunakan untuk bertahan menutup tubuh dengan memegang tongkat di depan dada.

(2) Pukulan/Tebangan dari Atas/Membelah (Cara Kedua)

Pukulan/Tebangan dari Atas (Membelah) (Cara Kedua) merupakan teknik dasar serangan senjata tongkat pendek yang dilakukan dengan cara memutar tongkat dari belakang bahu ke arah depan. Teknik Pukulan/Tebangan dari Atas (Membelah) (Cara Kedua) hampir seperti Pukulan Ujung Tongkat, akan tetapi lintasan dari teknik ini lebih tinggi. Lintasan dari teknik Pukulan/Tebangan dari Atas (Membelah) (Cara Kedua) yaitu membentuk garis setengah lingkaran yang menghadap atas dengan posisi tongkat pendek dari belakang bahu melewati atas kepala menuju ke arah depan.

(a) Persiapan

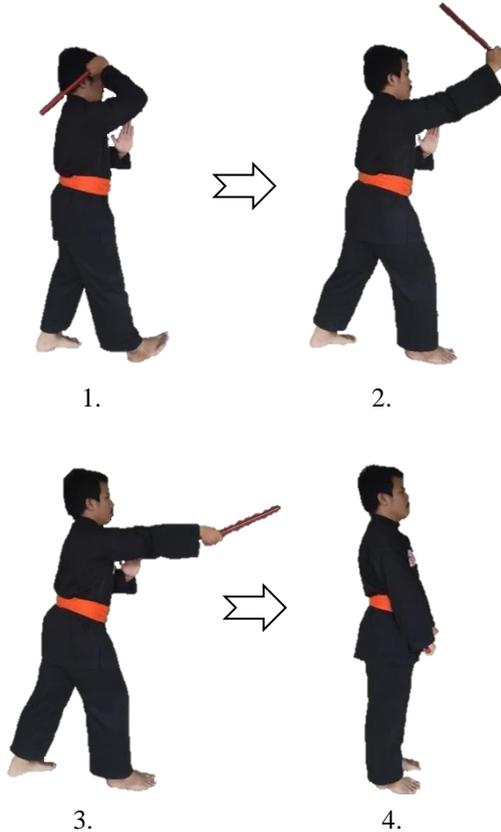


Gambar 11. Persiapan Pukulan/Tebangan dari Atas (Membelah) (Cara Kedua) dengan Satu Tongkat Tangan Kanan

Persiapan yang perlu dilakukan sebelum melakukan teknik dasar Pukulan/Tebangan dari Atas (Membelah) (Cara Kedua) dengan Satu Tongkat Tangan Kanan adalah sebagai berikut:

1. Persiapan Bahan : Satu senjata tongkat pendek.
2. Persiapan Teknik : Melakukan awalan sikap membawa satu tongkat.

(b) Pelaksanaan



Gambar 12. Pelaksanaan Pukulan/Tebangan dari Atas (Membelah) (Cara Kedua) dengan Satu Tongkat Tangan Kanan

1. Kaki kanan maju satu langkah, tongkat dipegang dengan tangan kanan dan dipersiapkan untuk melakukan gerakan teknik Pukulan/Tebangan dari Atas (Membelah) (Cara Kedua) dengan posisi tongkat di atas kanan bahu sedikit di belakang.
2. Gerakan dilanjutkan dengan lintasan gerakan melewati atas kepala diayunkan menuju ke arah depan.

3. Gerakan dilanjutkan dengan terus mengayunkan tongkat pendek ke arah depan sampai berakhir dengan posisi tongkat horisontal menghadap ke arah depan.
4. Kembali akhiran sikap membawa satu tongkat.

(c) Evaluasi

Pada saat melakukan teknik dasar Pukulan/Tebangan dari Atas (Membelah) (Cara Kedua) dengan Satu Tongkat Tangan Kanan ada beberapa hal yang perlu diperhatikan untuk mendapatkan kebenaran dalam melaksanakan teknik ini. Hal tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Posisi pandangan menuju ke arah depan.
2. Arah serangan menuju pada bagian kepala lawan.
3. Posisi kuda-kuda tengah kanan depan tidak terlalu lebar dan tidak terlalu sempit.
4. Berat badan berada di tengah ketika melakukan kuda-kuda.
5. Posisi badan tegak ketika melakukan serangan.
6. Tangan yang tidak digunakan untuk menyerang, digunakan untuk bertahan menutup tubuh dengan posisi jari tangan rapat di depan dada.
7. Akhiran sikap membawa satu tongkat dilakukan dengan cara menarik kaki yang ada di depan ke arah belakang.
8. Teknik ini dapat dilakukan dengan satu dan dua tongkat tangan kanan serta kiri dengan cara yang sama.
9. Pada saat melakukan teknik ini dengan dua tongkat, tangan yang tidak digunakan untuk menyerang, digunakan untuk bertahan menutup tubuh dengan memegang tongkat di depan dada.

b) Pukulan/Tebangan dari Luar (dari Samping)

Teknik Pukulan/Tebangan dari Luar (dari Samping) mempunyai dua cara dalam melakukannya. Kedua cara tersebut akan dijelaskan di bawah ini:

(1) Pukulan/Tebangan dari Luar (dari Samping) (Cara Pertama)

Pukulan/Tebangan dari Luar (dari Samping) (Cara Pertama) merupakan teknik dasar serangan senjata tongkat pendek yang dilakukan dengan cara memutar tongkat melewati belakang kepala lalu memukulkan tongkat dari bagian luar ke dalam layaknya orang sedang menebang. Lintasan dari teknik Pukulan/Tebangan dari Luar (dari Samping) (Cara Pertama) membentuk garis seperti huruf C atau C terbalik.

(a) Persiapan

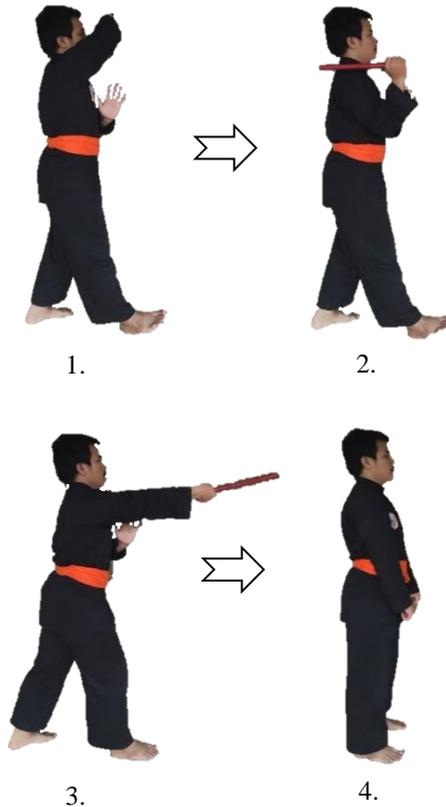


Gambar 13. Persiapan Pukulan/Tebangan dari Luar (dari Samping) (Cara Pertama) dengan Satu Tongkat Tangan Kanan

Persiapan yang perlu dilakukan sebelum melakukan teknik dasar Pukulan/Tebangan dari Luar (dari Samping) (Cara Pertama) dengan Satu Tongkat Tangan Kanan adalah sebagai berikut:

1. Persiapan Bahan : Satu senjata tongkat pendek.
2. Persiapan Teknik : Melakukan awalan sikap membawa satu tongkat.

(b) Pelaksanaan



Gambar 14. Pelaksanaan Pukulan/Tebangan dari Luar (dari Samping) (Cara Pertama) dengan Satu Tongkat Tangan Kanan

1. Kaki kanan maju satu langkah, tongkat dipegang dengan tangan kanan dan dipersiapkan untuk melakukan gerakan teknik Pukulan/Tebangan dari Luar (dari Samping) (Cara Pertama) dengan posisi tongkat di samping telinga kiri.
2. Lanjutan lintasan gerakan diputar melewati belakang kepala sampai tongkat di bagian kanan kepala.
3. Gerakan dilanjutkan dengan menebangkan tongkat di depan ke arah dalam dengan posisi nadi tangan kanan menghadap ke atas.
4. Kembali akhiran sikap membawa satu tongkat.

(c) Evaluasi

Pada saat melakukan teknik dasar Pukulan/Tebangan dari Luar (dari Samping) (Cara Pertama) dengan Satu Tongkat Tangan Kanan ada beberapa hal

yang perlu diperhatikan untuk mendapatkan kebenaran dalam melaksanakan teknik ini. Hal tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Posisi pandangan menuju ke arah depan.
2. Arah serangan menuju pada bagian leher dan kepala lawan.
3. Posisi kuda-kuda tengah kanan depan tidak terlalu lebar dan tidak terlalu sempit.
4. Berat badan berada di tengah ketika melakukan kuda-kuda.
5. Posisi badan tegak ketika melakukan serangan.
6. Tangan yang tidak digunakan untuk menyerang, digunakan untuk bertahan menutup tubuh dengan posisi jari tangan rapat di depan dada.
7. Akhiran sikap membawa satu tongkat dilakukan dengan cara menarik kaki yang ada di depan ke arah belakang.
8. Teknik ini dapat dilakukan dengan satu dan dua tongkat tangan kanan serta kiri dengan cara yang sama.
9. Pada saat melakukan teknik ini dengan dua tongkat, tangan yang tidak digunakan untuk menyerang, digunakan untuk bertahan menutup tubuh dengan memegang tongkat di depan dada.

(2) Pukulan/Tebangan dari Luar (dari Samping) (Cara Kedua)

Pukulan/Tebangan dari Luar (dari Samping) (Cara Kedua) merupakan teknik dasar serangan senjata tongkat pendek yang dilakukan dengan cara mengayunkan tongkat di samping badan dari bagian luar ke dalam layaknya orang sedang menebang. Lintasan dari teknik Pukulan/Tebangan dari Luar (dari Samping) (Cara Kedua) membentuk garis seperti huruf C atau C terbalik seperti cara pertama namun pada cara kedua tongkat pendek tidak dilewatkan belakang kepala, akan tetapi langsung dari samping badan.

(a) Persiapan

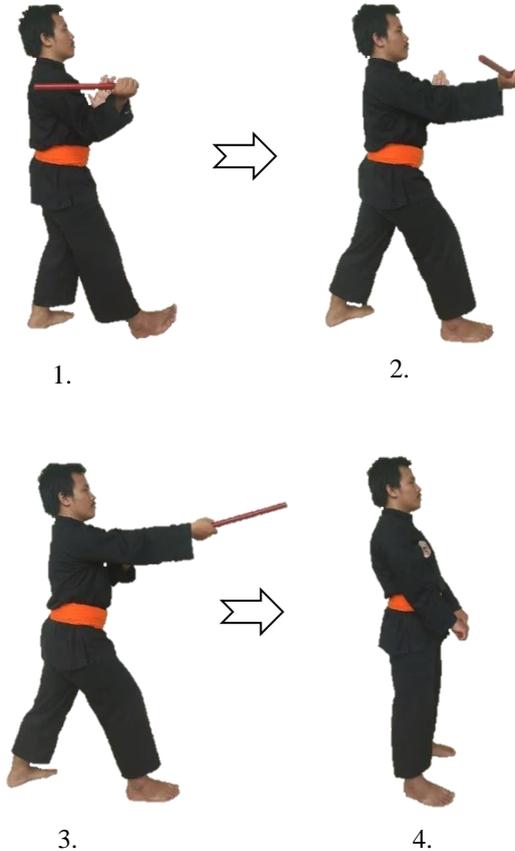


Gambar 15. Persiapan Pukulan/ Tebangan dari Luar (dari Samping) (Cara Kedua) dengan Satu Tongkat Tangan Kanan

Persiapan yang perlu dilakukan sebelum melakukan teknik dasar Pukulan/Tebangan dari Luar (dari Samping) (Cara Kedua) dengan Satu Tongkat Tangan Kanan adalah sebagai berikut:

1. Persiapan Bahan : Satu senjata tongkat pendek.
2. Persiapan Teknik : Melakukan awalan sikap membawa satu tongkat.

(b) Pelaksanaan



Gambar 16. Pelaksanaan Pukulan/ Tebangan dari Luar (dari Samping) (Cara Kedua) dengan Satu Tongkat Tangan Kanan

1. Kaki kanan maju satu langkah, tongkat dipegang dengan tangan kanan dan dipersiapkan untuk melakukan gerakan teknik Pukulan/Tebangan dari Luar (dari Samping) (Cara Kedua) dengan posisi tongkat di samping telinga kanan.
2. Lanjutan lintasan gerakan diayunkan ke depan dengan sedikit melebar keluar.

3. Gerakan dilanjutkan dengan terus mengayunkan tongkat ke arah depan masuk ke arah dalam dengan posisi nadi tangan kanan menghadap ke atas.
4. Kembali akhirnya sikap membawa satu tongkat.

(c) Evaluasi

Pada saat melakukan teknik dasar Pukulan/Tebangan dari Luar (dari Samping) (Cara Kedua) dengan Satu Tongkat Tangan Kanan ada beberapa hal yang perlu diperhatikan untuk mendapatkan kebenaran dalam melaksanakan teknik ini. Hal tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Posisi pandangan menuju ke arah depan.
2. Arah serangan menuju pada bagian leher dan kepala lawan.
3. Posisi kuda-kuda tengah kanan depan tidak terlalu lebar dan tidak terlalu sempit.
4. Berat badan berada di tengah ketika melakukan kuda-kuda.
5. Posisi badan tegak ketika melakukan serangan.
6. Tangan yang tidak digunakan untuk menyerang, digunakan untuk bertahan menutup tubuh dengan posisi jari tangan rapat di depan dada.
7. Akhirnya sikap membawa satu tongkat dilakukan dengan cara menarik kaki yang ada di depan ke arah belakang.
8. Teknik ini dapat dilakukan dengan satu dan dua tongkat tangan kanan serta kiri dengan cara yang sama.
9. Pada saat melakukan teknik ini dengan dua tongkat, tangan yang tidak digunakan untuk menyerang, digunakan untuk bertahan menutup tubuh dengan memegang tongkat di depan dada.

c) Pukulan/Tebangan dari Dalam

Teknik Pukulan/Tebangan dari Dalam mempunyai dua cara dalam melakukannya. Kedua cara tersebut akan dijelaskan di bawah ini:

(1) Pukulan/Tebangan dari Dalam (Cara Pertama)

Pukulan/Tebangan dari Dalam (Cara Pertama) hampir sama seperti dari luar cara pertama, hanya saja arah perputaran tongkat ketika memutar leher dibalik. Teknik ini dilakukan dengan cara memutar tongkat melewati belakang kepala lalu memukulkan tongkat dari bagian dalam ke luar layaknya orang sedang menebang. Lintasan dari teknik Pukulan/Tebangan dari Dalam (Cara Pertama) membentuk garis seperti huruf C atau C terbalik sama seperti teknik dari luar.

(a) Persiapan

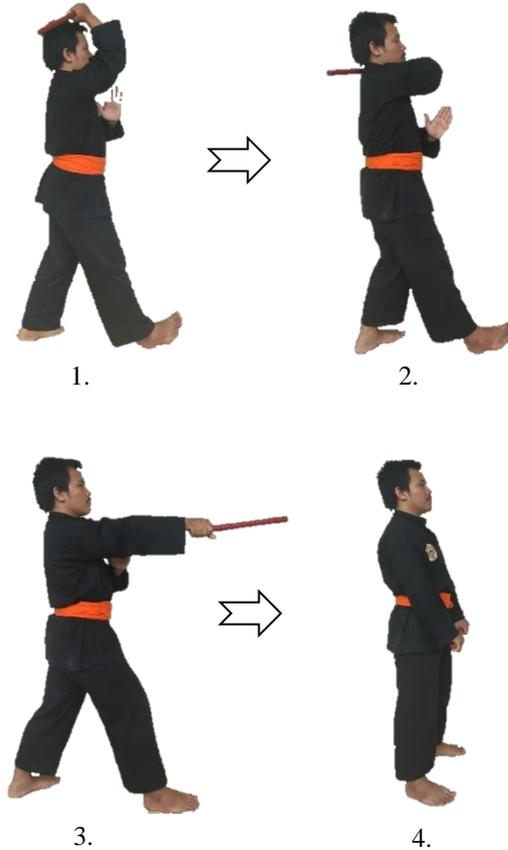


Gambar 17. Persiapan Pukulan/Tebangan dari Dalam (Cara Pertama) dengan Satu Tongkat Tangan Kanan

Persiapan yang perlu dilakukan sebelum melakukan teknik dasar Pukulan/Tebangan dari Dalam (Cara Pertama) dengan Satu Tongkat Tangan Kanan adalah sebagai berikut:

1. Persiapan Bahan : Satu senjata tongkat pendek.
2. Persiapan Teknik : Melakukan awalan sikap membawa satu tongkat.

(b) Pelaksanaan



Gambar 18. Pelaksanaan Pukulan/Tebangan dari Dalam (Cara Pertama) dengan Satu Tongkat Tangan Kanan

1. Kaki kanan maju satu langkah, tongkat dipegang dengan tangan kanan dan dipersiapkan untuk melakukan gerakan teknik Pukulan/Tebangan dari Dalam (Cara Pertama) dengan posisi tongkat di atas kepala.
2. Lanjutan lintasan gerakan diputar melewati belakang kepala sampai tongkat di bagian kiri kepala.
3. Gerakan dilanjutkan dengan menebaskan tongkat di depan ke arah luar dengan posisi nadi tangan kanan menghadap ke bawah.
4. Kembali akhiran sikap membawa satu tongkat.

(c) Evaluasi

Pada saat melakukan teknik dasar Pukulan/Tebangan dari Dalam (Cara Pertama) dengan Satu Tongkat Tangan Kanan ada beberapa hal yang perlu diperhatikan untuk mendapatkan kebenaran dalam melaksanakan teknik ini. Hal tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Posisi pandangan menuju ke arah depan.
2. Arah serangan menuju pada bagian leher dan kepala lawan.
3. Posisi kuda-kuda tengah kanan depan tidak terlalu lebar dan tidak terlalu sempit.
4. Berat badan berada di tengah ketika melakukan kuda-kuda.
5. Posisi badan tegak ketika melakukan serangan.
6. Tangan yang tidak digunakan untuk menyerang, digunakan untuk bertahan menutup tubuh dengan posisi jari tangan rapat di depan dada.
7. Akhiran sikap membawa satu tongkat dilakukan dengan cara menarik kaki yang ada di depan ke arah belakang.
8. Teknik ini dapat dilakukan dengan satu dan dua tongkat tangan kanan serta kiri dengan cara yang sama.
9. Pada saat melakukan teknik ini dengan dua tongkat, tangan yang tidak digunakan untuk menyerang, digunakan untuk bertahan menutup tubuh dengan memegang tongkat di depan dada.

(2) Pukulan/Tebangan dari Dalam (Cara Kedua)

Pukulan/Tebangan dari Dalam (Cara Kedua) dilakukan dengan cara mengayunkan tongkat melewati depan leher dengan menempelkan tongkat tersebut pada leher lalu melecutkannya dari bagian dalam ke luar layaknya orang sedang menebang dengan nadi tangan menghadap ke bawah. Lintasan dari teknik Pukulan/Tebangan dari Dalam (Cara Kedua) membentuk garis seperti huruf C atau C terbalik seperti teknik Pukulan/Tebangan dari Luar dan dari Dalam lainnya. Perbedaan dengan teknik Pukulan/Tebangan dari Dalam (Cara Pertama) dengan teknik ini adalah pada awalan yang melewati atas kepala pada cara pertama dan melewati depan leher pada cara kedua.

(a) Persiapan

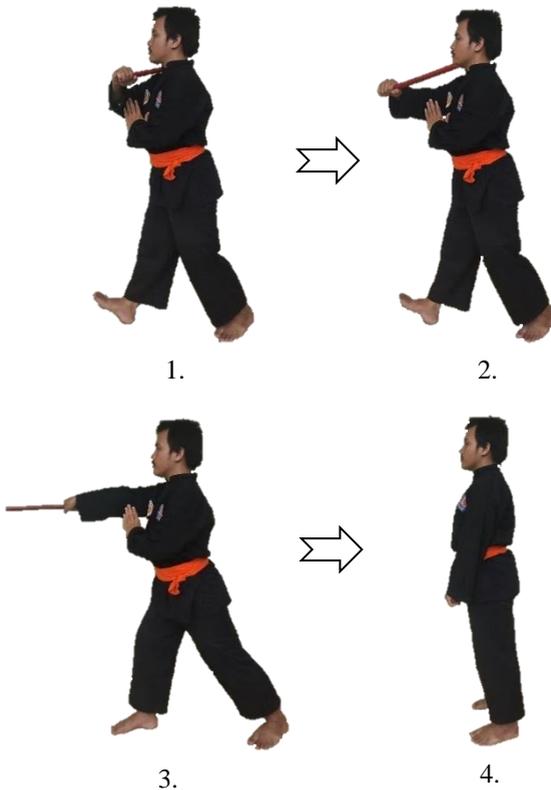


Gambar 19. Persiapan Pukulan/Tebangan dari Dalam (Cara Kedua) dengan Satu Tongkat Tangan Kanan

Persiapan yang perlu dilakukan sebelum melakukan teknik dasar Pukulan/Tebangan dari Dalam (Cara Kedua) dengan Satu Tongkat Tangan Kanan adalah sebagai berikut:

1. Persiapan Bahan : Satu senjata tongkat pendek.
2. Persiapan Teknik : Melakukan awalan sikap membawa satu tongkat.

(b) Pelaksanaan



Gambar 20. Pelaksanaan Pukulan/Tebangan dari Dalam (Cara Kedua) dengan Satu Tongkat Tangan Kanan

1. Kaki kanan maju satu langkah, tongkat dipegang dengan tangan kanan dan dipersiapkan untuk melakukan gerakan teknik Pukulan/Tebangan dari Dalam (Cara Kedua) dengan posisi tongkat di samping kanan leher dan ditempelkan.
2. Lanjutan lintasan tongkat ditarik melewati depan leher dengan cara terus menempelkan ke leher sampai posisi tangan yang memegang di bagian kiri leher.
3. Gerakan dilanjutkan dengan menebangkan tongkat di depan ke arah luar dengan posisi nadi tangan kanan menghadap ke bawah.
4. Kembali akhiran sikap membawa satu tongkat.

(c) Evaluasi

Pada saat melakukan teknik dasar Pukulan/Tebangan dari Dalam (Cara Kedua) dengan Satu Tongkat Tangan Kanan ada beberapa hal yang perlu

diperhatikan untuk mendapatkan kebenaran dalam melaksanakan teknik ini. Hal tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Posisi pandangan menuju ke arah depan.
2. Arah serangan menuju pada bagian leher dan kepala lawan.
3. Posisi kuda-kuda tengah kanan depan tidak terlalu lebar dan tidak terlalu sempit.
4. Berat badan berada di tengah ketika melakukan kuda-kuda.
5. Posisi badan tegak ketika melakukan serangan.
6. Tangan yang tidak digunakan untuk menyerang, digunakan untuk bertahan menutup tubuh dengan posisi jari tangan rapat di depan dada.
7. Akhiran sikap membawa satu tongkat dilakukan dengan cara menarik kaki yang ada di depan ke arah belakang.
8. Teknik ini dapat dilakukan dengan satu dan dua tongkat tangan kanan serta kiri dengan cara yang sama.
9. Pada saat melakukan teknik ini dengan dua tongkat, tangan yang tidak digunakan untuk menyerang, digunakan untuk bertahan menutup tubuh dengan memegang tongkat di depan dada.

3) Ayunan/Saduk

Ayunan/Saduk merupakan teknik dasar serangan senjata tongkat pendek yang dilakukan dengan cara memutar tongkat dari atas lewat belakang badan ke depan lewat bawah. Lintasan dari teknik Ayunan/Saduk yaitu hampir membentuk garis tiga per empat lingkaran dari atas ke depan.

a) Persiapan

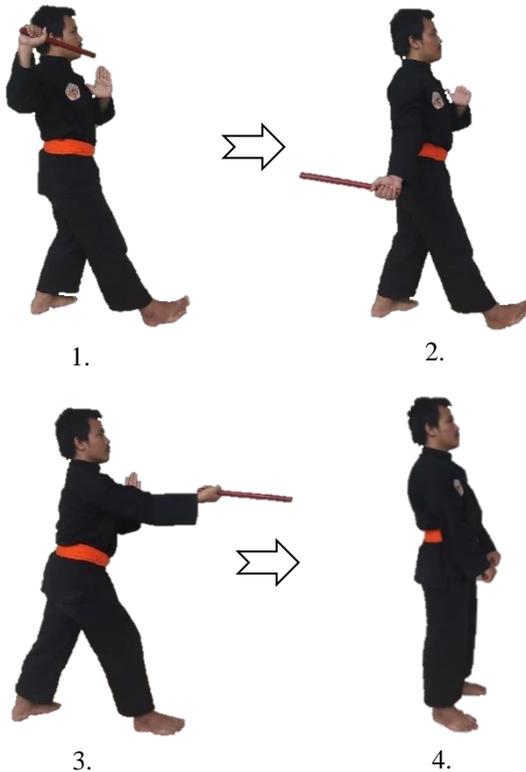


Gambar 21. Persiapan Ayunan/Saduk dengan Satu Tongkat Tangan Kanan

Persiapan yang perlu dilakukan sebelum melakukan teknik dasar Ayunan/Saduk dengan Satu Tongkat Tangan Kanan adalah sebagai berikut:

1. Persiapan Bahan : Satu senjata tongkat pendek.
2. Persiapan Teknik : Melakukan awalan sikap membawa satu tongkat.

b) Pelaksanaan



Gambar 22. Pelaksanaan Ayunan/Saduk dengan Satu Tongkat Tangan Kanan

1. Kaki kanan maju satu langkah, tongkat dipegang dengan tangan kanan dan dipersiapkan untuk melakukan gerakan teknik Ayunan/Saduk dengan posisi tongkat di samping kanan badan.
2. Selanjutnya tongkat ditarik ke atas dan diayunkan lewat belakang punggung.
3. Gerakan dilanjutkan dengan terus mengayunkan tongkat ke bawah melewati samping paha dan terus diayun sampai posisi tongkat horisontal di depan badan.
4. Kembali akhiran sikap membawa satu tongkat.

c) Evaluasi

Pada saat melakukan teknik dasar Ayunan/Saduk dengan Satu Tongkat Tangan Kanan ada beberapa hal yang perlu diperhatikan untuk mendapatkan kebenaran dalam melaksanakan teknik ini. Hal tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Posisi pandangan menuju ke arah depan.
2. Arah serangan menuju pada bagian kemaluan.
3. Posisi kuda-kuda tengah kanan depan tidak terlalu lebar dan tidak terlalu sempit.

4. Berat badan berada di tengah ketika melakukan kuda-kuda.
5. Posisi badan tegak ketika melakukan serangan.
6. Tangan yang tidak digunakan untuk menyerang, digunakan untuk bertahan menutup tubuh dengan posisi jari tangan rapat di depan dada.
7. Akhirnya sikap membawa satu tongkat dilakukan dengan cara menarik kaki yang ada di depan ke arah belakang.
8. Teknik ini dapat dilakukan dengan satu dan dua tongkat tangan kanan serta kiri dengan cara yang sama.
9. Pada saat melakukan teknik ini dengan dua tongkat, tangan yang tidak digunakan untuk menyerang, digunakan untuk bertahan menutup tubuh dengan memegang tongkat di depan dada.

4) Pecutan

Teknik Pecutan mempunyai dua cara dalam melakukannya. Kedua cara tersebut akan dijelaskan di bawah ini:

a) Pecutan (Cara Pertama)

Pecutan (Cara Pertama) merupakan teknik dasar serangan senjata tongkat pendek yang dimainkan dengan cara memukulkan tongkat dari dalam ke luar bagian tubuh. Teknik Pecutan (Cara Pertama) hampir mirip dengan teknik Pukulan/Tebangan dari Dalam (Cara Kedua) dengan lintasan membentuk garis seperti huruf C yang menghadap ke dalam ataupun menghadap ke luar dan dengan awalan yang sama di tempelkan leher bagian samping leher. Perbedaan dengan Pukulan/Tebangan dari Dalam (Cara Kedua) adalah teknik ini dimainkan dengan menarik mundur melewati bawah ketiak supaya mendapatkan efek lecutan yang selanyaknya seperti senjata pecut sesuai dengan namanya, perbedaan lain terdapat pada akhiran dalam teknik ini dengan nadi menghadap ke dalam, sedangkan teknik Pukulan/Tebangan dari Dalam (Cara Kedua) nadi menghadap ke bawah.

(1) Persiapan

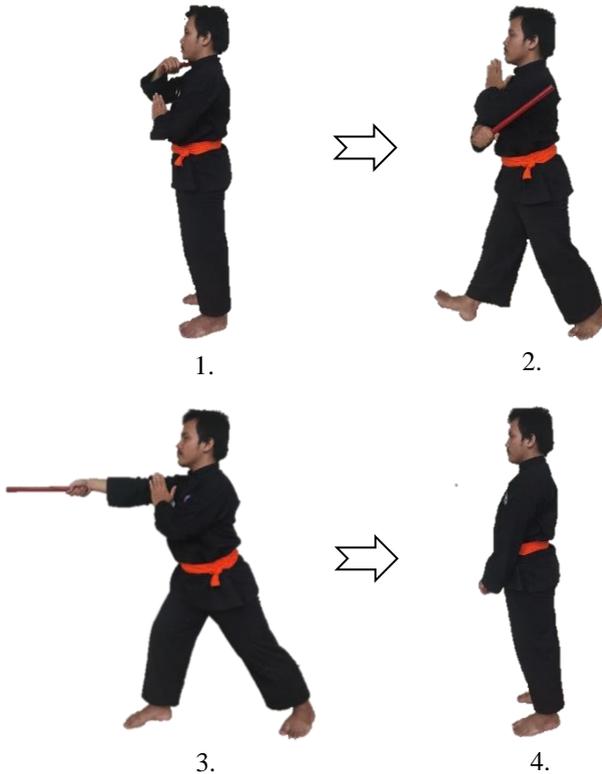


Gambar 23. Persiapan Pecutan (Cara Pertama) dengan Satu Tongkat Tangan Kanan

Persiapan yang perlu dilakukan sebelum melakukan teknik dasar Pecutan (Cara Pertama) dengan Satu Tongkat Tangan Kanan adalah sebagai berikut:

1. Persiapan Bahan : Satu senjata tongkat pendek.
2. Persiapan Teknik : Melakukan awalan sikap membawa satu tongkat.

(2) Pelaksanaan



Gambar 24. Pelaksanaan Pecutan (Cara Pertama) dengan Satu Tongkat Tangan Kanan

1. Tongkat dipegang dengan tangan kanan dan dipersiapkan untuk melakukan gerakan teknik Pecutan (Cara Pertama) dengan posisi tongkat di samping kanan leher.
2. Selanjutnya kaki kanan maju satu langkah dan tongkat ditarik ke arah kiri bawah melewati bawah ketiak sampai melewati belakang punggung.
3. Gerakan dilanjutkan dengan melecutkan tongkat ke arah depan dengan posisi ayunan ke arah luar nadi menghadap ke arah kiri sampai posisi tongkat horisontal di depan badan.
4. Kembali akhiran sikap membawa satu tongkat.

(3) Evaluasi

Pada saat melakukan teknik dasar Pecutan (Cara Pertama) dengan Satu Tongkat Tangan Kanan ada beberapa hal yang perlu diperhatikan untuk mendapatkan kebenaran dalam melaksanakan teknik ini. Hal tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Posisi pandangan menuju ke arah depan.
2. Arah serangan menuju pada tubuh bagian tengah, atas, leher, dan kepala lawan.
3. Posisi kuda-kuda tengah kanan depan tidak terlalu lebar dan tidak terlalu sempit.
4. Berat badan berada di tengah ketika melakukan kuda-kuda.
5. Posisi badan tegak ketika melakukan serangan.
6. Tangan yang tidak digunakan untuk menyerang, digunakan untuk bertahan menutup tubuh dengan posisi jari tangan rapat di depan dada.
7. Akhiran sikap membawa satu tongkat dilakukan dengan cara menarik kaki yang ada di depan ke arah belakang.
8. Teknik ini dapat dilakukan dengan satu dan dua tongkat tangan kanan serta kiri dengan cara yang sama.
9. Pada saat melakukan teknik ini dengan dua tongkat, tangan yang tidak digunakan untuk menyerang, digunakan untuk bertahan menutup tubuh dengan memegang tongkat di depan dada.

b) Pecutan (Cara Kedua)

Pecutan (Cara Kedua) merupakan teknik dasar serangan senjata tongkat pendek yang dimainkan dengan cara memukulkan tongkat dari dalam ke luar bagian tubuh. Teknik Pecutan (Cara Kedua) hampir mirip dengan teknik Pukulan/Tebangan dari Dalam (Cara Kedua) dengan lintasan membentuk garis seperti huruf C yang menghadap ke dalam ataupun menghadap ke luar dan dengan awalan yang sama dari samping leher ditempelkan melewati depan leher. Perbedaan dengan Pukulan/Tebangan dari Dalam (Cara Kedua) adalah akhiran pemegangan tongkat pendek pada saat tongkat pendek mengenai sasaran, posisi akhiran tangan pada teknik ini adalah nadi menghadap ke dalam.

(1) Persiapan

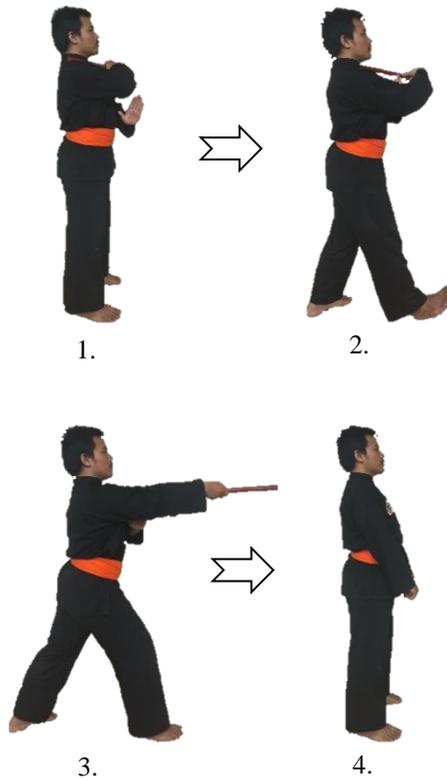


Gambar 25. Persiapan Pecutan (Cara Kedua) dengan Satu Tongkat Tangan Kanan

Persiapan yang perlu dilakukan sebelum melakukan teknik dasar Pecutan (Cara Kedua) dengan Satu Tongkat Tangan Kanan adalah sebagai berikut:

1. Persiapan Bahan : Satu senjata tongkat pendek.
2. Persiapan Teknik : Melakukan awalan sikap membawa satu tongkat.

(2) Pelaksanaan



Gambar 26. Pelaksanaan Pecutan (Cara Kedua) dengan Satu Tongkat Tangan Kanan

1. Kaki kanan maju satu langkah, tongkat dipegang dengan tangan kanan dan dipersiapkan untuk melakukan gerakan teknik Pecutan (Cara Kedua) dengan posisi tongkat di samping kanan leher dan ditempelkan.
2. Lanjutan lintasan tongkat ditarik melewati depan leher dengan cara terus menempelkan ke leher sampai posisi tangan yang memegang tongkat di bagian kiri leher.
3. Gerakan dilanjutkan dengan terus melecutkan tongkat di depan ke arah luar dengan posisi nadi tangan kanan menghadap ke arah kiri.
4. Kembali akhiran sikap membawa satu tongkat.

(3) Evaluasi

Pada saat melakukan teknik dasar Pecutan (Cara Kedua) dengan Satu Tongkat Tangan Kanan ada beberapa hal yang perlu diperhatikan untuk

mendapatkan kebenaran dalam melaksanakan teknik ini. Hal tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Posisi pandangan menuju ke arah depan.
2. Arah serangan menuju pada tubuh bagian tengah, atas, leher, dan kepala lawan.
3. Posisi kuda-kuda tengah kanan depan tidak terlalu lebar dan tidak terlalu sempit.
4. Berat badan berada di tengah ketika melakukan kuda-kuda.
5. Posisi badan tegak ketika melakukan serangan.
6. Tangan yang tidak digunakan untuk menyerang, digunakan untuk bertahan menutup tubuh dengan posisi jari tangan rapat di depan dada.
7. Akhiran sikap membawa satu tongkat dilakukan dengan cara menarik kaki yang ada di depan ke arah belakang.
8. Teknik ini dapat dilakukan dengan satu dan dua tongkat tangan kanan serta kiri dengan cara yang sama.
9. Pada saat melakukan teknik ini dengan dua tongkat, tangan yang tidak digunakan untuk menyerang, digunakan untuk bertahan menutup tubuh dengan memegang tongkat di depan dada.

b. Pertahanan

Pertahanan dalam teknik dasar senjata tongkat pendek Perpi Harimurti ini dilakukan dengan cara melangkah mundur, dan samping.

Pemberian materi teknik pertahanan harus diberikan dengan beberapa tahap supaya teknik ini dapat diaplikasikan sesuai dengan fungsinya. Berikut ini akan dijelaskan secara bertahap terkait urutan pemberian materi pada teknik ini:

- Pemberian materi pertama dilakukan dengan mengajarkan teknik ini dengan senjata tanpa pengaplikasian teknik ini kepada serangan senjata lawan secara langsung (tanpa partner) sampai teknik dan lintasan sudah dikuasai.
- Pemberian materi kedua dilakukan dengan pengaplikasian fungsi tangkisan pada teknik ini dengan melawan senjata secara langsung ketika diserang (dengan partner).
- Pemberian materi ketiga dilakukan ketika tahap pertama dan kedua sudah dikuasai oleh murid terhadap semua teknik. Pemberian materi ketiga dilakukan dengan cara pembiasaan respon murid secara acak terkait fungsi teknik digunakan untuk bertahan melawan senjata secara langsung dengan lintasan serangan yang berbeda-beda untuk menanamkan kepada murid caraantisipasi pada setiap arah serangan yang berbeda.

Adapun teknik pertahanan sebagai berikut:

1) Gibas/Kipasan

Gibas/Kipasan merupakan teknik dasar pertahanan sentaja tongkat pendek Perpi Harimurti yang terdiri dari Gibas/Kipasan Luar dan Dalam. Berikut ini akan dijelaskan kedua teknik tersebut:

a) Gibas/Kipasan Luar

Gibas/Kipasan Luar merupakan teknik dasar pertahanan senjata tongkat pendek yang dilakukan dengan cara memutar tongkat dari bawah memutar ke

atas luar sampai berhenti di titik aman melindungi badan yaitu tidak terlalu jauh dan tidak terlalu dekat dengan badan dikarenakan teknik ini berfungsi untuk membelokkan serangan yang mengarah ke atas menuju ke luar. Lintasan dari teknik Gibas/Kipasan luar membentuk garis setengah lingkaran.

(1) Persiapan

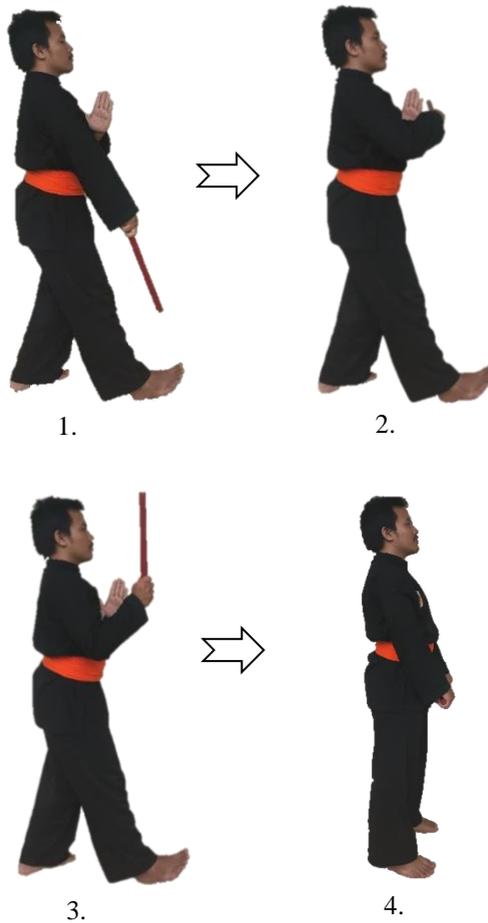


Gambar 27. Persiapan Gibas/Kipasan Luar dengan Satu Tongkat Tangan Kanan

Persiapan yang perlu dilakukan sebelum melakukan teknik dasar Gibas/Kipasan Luar dengan Satu Tongkat Tangan Kanan adalah sebagai berikut:

1. Persiapan Bahan : Satu senjata tongkat pendek.
2. Persiapan Teknik : Melakukan awalan sikap membawa satu tongkat.

(2) Pelaksanaan



Gambar 28. Pelaksanaan Gibas/Kipasan Luar dengan Satu Tongkat Tangan Kanan

1. Kaki kiri mundur satu langkah, tongkat dipegang dengan tangan kanan dan dipersiapkan untuk melakukan gerakan teknik Gibas/Kipasan Luar dengan posisi tongkat menghadap ke bawah di depan badan.
2. Selanjutnya tongkat diputar ke atas melewati sebelah kiri badan dengan posisi ales badan dan kaki kanan mengegos.
3. Gerakan dilanjutkan dengan terus mengayunkan tongkat ke atas sampai bagian luar (kanan kepala) melewati depan muka.
4. Kembali akhiran sikap membawa satu tongkat.

(3) Evaluasi

Pada saat melakukan teknik dasar Gibas/Kipasan Luar dengan Satu Tongkat Tangan Kanan ada beberapa hal yang perlu diperhatikan untuk mendapatkan kebenaran dalam melaksanakan teknik ini. Hal tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Posisi pandangan menuju ke arah serangan yang akan ditangkis.
2. Pertahanan ini difungsikan untuk melindungi tubuh bagian atas dan kepala dengan arah serangan dari depan maupun samping.
3. Posisi yang dilakukan ketika menangkis adalah ales badan dengan kaki yang berada di depan mengegos dan kaki yang berada di belakang sedikit ditekuk.
4. Berat badan berada di belakang ketika melakukan pertahanan.
5. Posisi badan tegak ketika melakukan pertahanan.
6. Tangan yang tidak digunakan untuk menangkis, digunakan untuk bertahan menutup tubuh dengan posisi jari tangan rapat di depan dada.
7. Akhiran sikap membawa satu tongkat dilakukan dengan cara menarik kaki yang ada di belakang ke arah depan.
8. Teknik ini dapat dilakukan dengan satu dan dua tongkat tangan kanan serta kiri dengan cara yang sama.
9. Pada saat melakukan teknik ini dengan dua tongkat, tangan yang tidak digunakan untuk menangkis, digunakan untuk bertahan menutup tubuh dengan memegang tongkat di depan dada.

b) Gibas/Kipasan Dalam

Gibas/Kipasan Dalam merupakan teknik dasar pertahanan senjata tongkat pendek yang dilakukan dengan cara mengayunkan tongkat dari atas bahu sisi luar diayunkan ke dalam sampai berhenti di titik aman melindungi badan yaitu tidak terlalu jauh dan tidak terlalu dekat dengan badan dikarenakan teknik ini berfungsi untuk membelokkan serangan yang mengarah ke atas menuju ke dalam. Lintasan dari teknik Gibas/Kipasan Dalam yaitu membentuk garis lurus dari luar ke dalam.

(1) Persiapan

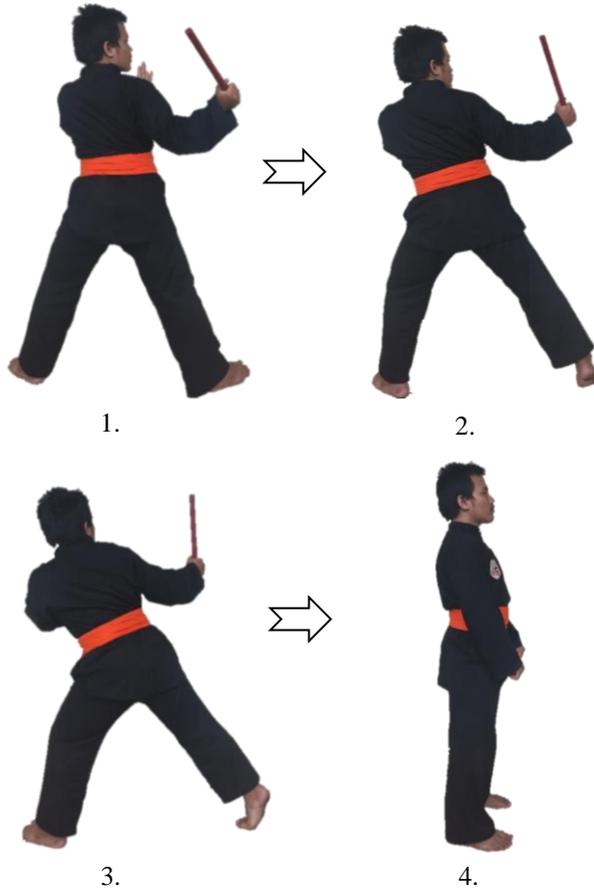


Gambar 29. Persiapan Gibas/Kipasan Dalam dengan Satu Tongkat Tangan Kanan

Persiapan yang perlu dilakukan sebelum melakukan teknik dasar Gibas/Kipasan Dalam dengan Satu Tongkat Tangan Kanan adalah sebagai berikut:

1. Persiapan Bahan : Satu senjata tongkat pendek.
2. Persiapan Teknik : Melakukan awalan sikap membawa satu tongkat.

(2) Pelaksanaan



Gambar 30. Pelaksanaan Gibas/Kipasan Dalam dengan Satu Tongkat Tangan Kanan

1. Kaki kiri mundur satu langkah, tongkat dipegang dengan tangan kanan dan dipersiapkan untuk melakukan gerakan teknik Gibas/Kipasan Dalam dengan posisi tongkat di samping atas bahu kanan.
2. Selanjutnya tongkat diayunkan ke dalam (kiri) dengan posisi kaki kanan jinjit.

3. Gerakan dilanjutkan dengan terus mengayunkan tongkat di samping kepala sampai menuju ke bagian dalam (kiri) dengan posisi tongkat vertikal sedikit masuk ke dalam.
4. Kembali akhirnya sikap membawa satu tongkat.

(3) Evaluasi

Pada saat melakukan teknik dasar Gibas/Kipasan Dalam dengan Satu Tongkat Tangan Kanan ada beberapa hal yang perlu diperhatikan untuk mendapatkan kebenaran dalam melaksanakan teknik ini. Hal tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Posisi pandangan menuju ke arah serangan yang akan ditangkis.
2. Pertahanan ini difungsikan untuk melindungi tubuh bagian atas dan kepala dengan arah serangan dari depan maupun samping.
3. Posisi yang dilakukan ketika menangkis adalah buang langkah ke arah belakang dengan kaki yang berada di depan jinjit dan kaki yang berada di belakang ditekuk.
4. Berat badan berada di belakang ketika melakukan pertahanan.
5. Posisi badan condong ke arah belakang ketika melakukan pertahanan.
6. Tangan yang tidak digunakan untuk menangkis, digunakan untuk bertahan menutup tubuh dengan posisi jari tangan rapat di depan dada.
7. Akhirnya sikap membawa satu tongkat dilakukan dengan cara menarik kaki yang ada di belakang ke arah depan.
8. Teknik ini dapat dilakukan dengan satu dan dua tongkat tangan kanan serta kiri dengan cara yang sama.
9. Pada saat melakukan teknik ini dengan dua tongkat, tangan yang tidak digunakan untuk menangkis, digunakan untuk bertahan menutup tubuh dengan memegang tongkat di depan dada.

2) Halang

Halang merupakan teknik dasar pertahanan senjata tongkat pendek Perpi Harimurti yang terdiri dari teknik Halang Bawah, Atas dan Miring. Berikut ini akan dijelaskan ketiga teknik tersebut:

a) Halang Bawah

Halang Bawah merupakan teknik dasar pertahanan senjata tongkat pendek yang dilakukan dengan cara memutar tongkat dari samping kepala memutar ke bawah sebelah luar paha sampai berhenti di titik aman melindungi badan yaitu tidak terlalu jauh dan tidak terlalu dekat dengan badan dikarenakan teknik ini berfungsi untuk membelokkan serangan yang menuju ke bawah ke arah samping badan (ke arah luar). Lintasan dari teknik Halang Bawah yaitu membentuk garis setengah lingkaran.

(1) Persiapan

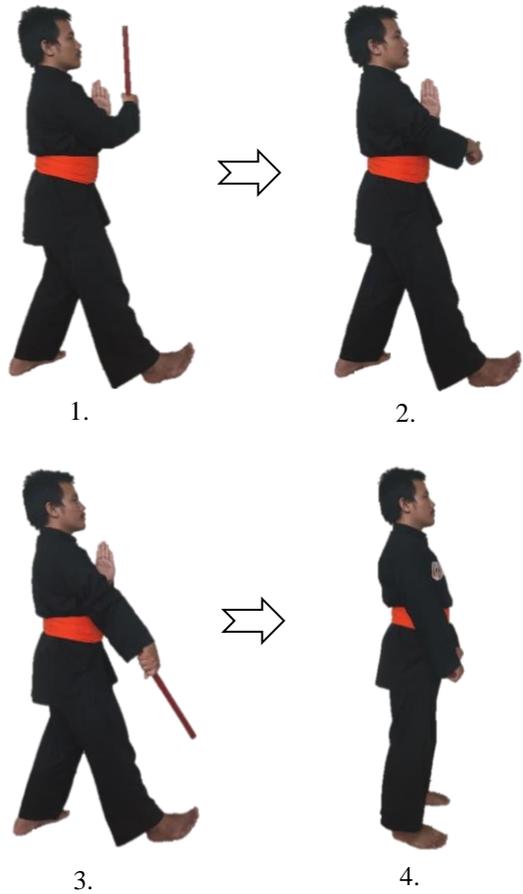


Gambar 31. Persiapan Halang Bawah dengan Satu Tongkat Tangan Kanan

Persiapan yang perlu dilakukan sebelum melakukan teknik dasar Halang Bawah dengan Satu Tongkat Tangan Kanan adalah sebagai berikut:

1. Persiapan Bahan : Satu senjata tongkat pendek.
2. Persiapan Teknik : Melakukan awalan sikap membawa satu tongkat.

(2) Pelaksanaan



Gambar 32. Pelaksanaan Halang Bawah dengan Satu Tongkat Tangan Kanan

1. Kaki kiri mundur satu langkah, tongkat dipegang dengan tangan kanan dan dipersiapkan untuk melakukan gerakan teknik Halang Bawah dengan posisi tongkat di samping kiri kepala.
2. Selanjutnya tongkat diputar ke bawah melewati sebelah kiri badan dengan posisi ales badan dan kaki kanan mengegos.
3. Gerakan dilanjutkan dengan terus mengayunkan tongkat ke bawah sampai di bagian luar kanan paha melewati depan badan.
4. Kembali akhiran sikap membawa satu tongkat.

(3) Evaluasi

Pada saat melakukan teknik dasar Halang Bawah dengan Satu Tongkat Tangan Kanan ada beberapa hal yang perlu diperhatikan untuk mendapatkan kebenaran dalam melaksanakan teknik ini. Hal tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Posisi pandangan menuju ke arah serangan yang akan ditangkis.
2. Pertahanan ini difungsikan untuk melindungi tubuh bagian bawah dengan arah serangan dari depan, samping, maupun bawah.
3. Posisi yang dilakukan ketika menangkis adalah ales badan dengan kaki yang berada di depan mengegos dan kaki yang berada di belakang sedikit ditekuk.
4. Berat badan berada di belakang ketika melakukan pertahanan.
5. Posisi badan tegak ketika melakukan pertahanan.
6. Tangan yang tidak digunakan untuk menangkis, digunakan untuk bertahan menutup tubuh dengan posisi jari tangan rapat di depan dada.
7. Akhiran sikap membawa satu tongkat dilakukan dengan cara menarik kaki yang ada di belakang ke arah depan.
8. Teknik ini dapat dilakukan dengan satu dan dua tongkat tangan kanan serta kiri dengan cara yang sama.
9. Pada saat melakukan teknik ini dengan dua tongkat, tangan yang tidak digunakan untuk menangkis, digunakan untuk bertahan menutup tubuh dengan memegang tongkat di depan dada.

b) Halang Atas

Halang Atas merupakan teknik dasar pertahanan senjata tongkat pendek yang dilakukan dengan cara menggeserkan tongkat dari depan perut sampai atas kepala sampai berhenti di titik aman melindungi badan yaitu tidak terlalu jauh dan tidak terlalu dekat dengan badan dikarenakan teknik ini berfungsi untuk membelokkan serangan yang menuju ke atas badan ke arah atas. Lintasan dari teknik Halang Atas yaitu membentuk garis lurus dari bawah ke atas.

(1) Persiapan

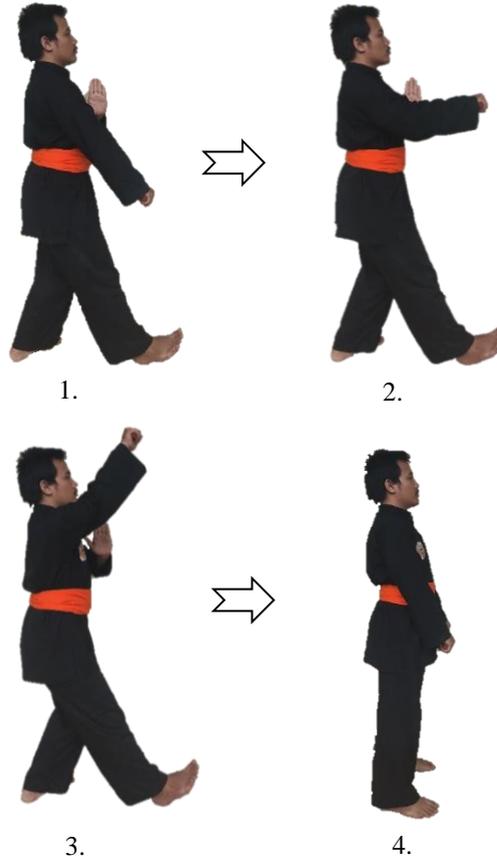


Gambar 33. Persiapan Halang Atas dengan Satu Tongkat Tangan Kanan

Persiapan yang perlu dilakukan sebelum melakukan teknik dasar Halang Atas dengan Satu Tongkat Tangan Kanan adalah sebagai berikut:

1. Persiapan Bahan : Satu senjata tongkat pendek.
2. Persiapan Teknik : Melakukan awalan sikap membawa satu tongkat.

(2) Pelaksanaan



Gambar 34. Pelaksanaan Halang Atas dengan Satu Tongkat Tangan Kanan

1. Kaki kiri mundur satu langkah, tongkat dipegang dengan tangan kanan dan dipersiapkan untuk melakukan gerakan teknik Halang Atas dengan posisi tongkat di depan perut.
2. Selanjutnya tongkat digeser ke arah atas melewati depan badan dengan posisi alis badan dan kaki kanan mengegos.

3. Gerakan dilanjutkan dengan terus menggeser tongkat ke arah atas sampai di atas bagian depan kepala.
4. Kembali akhiran sikap membawa satu tongkat.

(3) Evaluasi

Pada saat melakukan teknik dasar Halang Atas dengan Satu Tongkat Tangan Kanan ada beberapa hal yang perlu diperhatikan untuk mendapatkan kebenaran dalam melaksanakan teknik ini. Hal tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Posisi pandangan menuju ke arah serangan yang akan ditangkis.
2. Pertahanan ini difungsikan untuk melindungi tubuh bagian atas dan kepala dengan arah serangan dari depan maupun atas.
3. Posisi yang dilakukan ketika menangkis adalah ales badan dengan kaki yang berada di depan mengegos dan kaki yang berada di belakang sedikit ditekuk.
4. Berat badan berada di belakang ketika melakukan pertahanan.
5. Posisi badan tegak ketika melakukan pertahanan.
6. Tangan yang tidak digunakan untuk menangkis, digunakan untuk bertahan menutup tubuh dengan posisi jari tangan rapat di depan dada.
7. Akhiran sikap membawa satu tongkat dilakukan dengan cara menarik kaki yang ada di belakang ke arah depan.
8. Teknik ini dapat dilakukan dengan satu dan dua tongkat tangan kanan serta kiri dengan cara yang sama.
9. Pada saat melakukan teknik ini dengan dua tongkat, tangan yang tidak digunakan untuk menangkis, digunakan untuk bertahan menutup tubuh dengan memegang tongkat di depan dada.

c) Halang Miring

Halang Miring merupakan teknik dasar pertahanan senjata tongkat pendek yang dilakukan dengan cara menggeser tongkat yang menghadap ke bawah dari luar ke dalam sampai berhenti di titik aman melindungi badan yaitu tidak terlalu jauh dan tidak terlalu dekat dengan badan dikarenakan teknik ini berfungsi untuk membelokkan serangan yang menuju ke tengah badan ke arah dalam. Lintasan dari teknik Halang Miring yaitu membentuk garis lengkung dari luar ke dalam.

(1) Persiapan

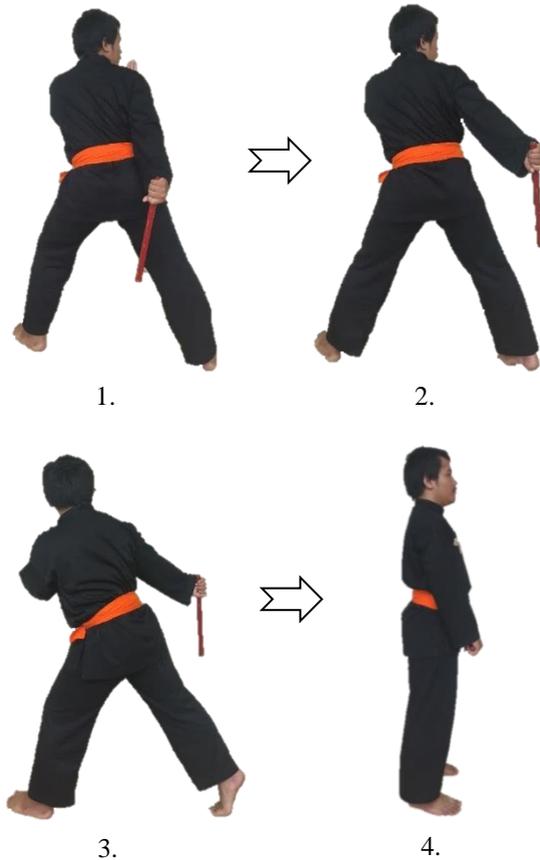


Gambar 35. Persiapan Halang Miring dengan Satu Tongkat Tangan Kanan

Persiapan yang perlu dilakukan sebelum melakukan teknik dasar Halang Miring dengan Satu Tongkat Tangan Kanan adalah sebagai berikut:

1. Persiapan Bahan : Satu senjata tongkat pendek.
2. Persiapan Teknik : Melakukan awalan sikap membawa satu tongkat.

(2) Pelaksanaan



Gambar 36. Pelaksanaan Halang Miring dengan Satu Tongkat Tangan Kanan

1. Kaki kiri mundur satu langkah, tongkat dipegang dengan tangan kanan dan dipersiapkan untuk melakukan gerakan teknik Halang Miring dengan posisi tongkat di samping kanan badan menghadap bawah.
2. Selanjutnya tongkat digeser ke dalam (kiri) melewati depan badan dengan posisi kaki kanan jinjit.
3. Gerakan dilanjutkan dengan terus menggeser tongkat ke dalam (kiri) sampai posisi tongkat di samping badan sedikit masuk ke dalam.
4. Kembali akhiran sikap membawa satu tongkat.

(3) Evaluasi

Pada saat melakukan teknik dasar Halang Miring dengan Satu Tongkat Tangan Kanan ada beberapa hal yang perlu diperhatikan untuk mendapatkan kebenaran dalam melaksanakan teknik ini. Hal tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Posisi pandangan menuju ke arah serangan yang akan ditangkis.
2. Pertahanan ini difungsikan untuk melindungi tubuh bagian tengah dan bawah dengan arah serangan dari depan, samping, maupun bawah.
3. Posisi yang dilakukan ketika menangkis adalah buang langkah ke arah belakang dengan kaki yang berada di depan jinjit dan kaki yang berada di belakang ditekuk.
4. Berat badan berada di belakang ketika melakukan pertahanan.
5. Posisi badan condong ke arah belakang ketika melakukan pertahanan.
6. Tangan yang tidak digunakan untuk menangkis, digunakan untuk bertahan menutup tubuh dengan posisi jari tangan rapat di depan dada.
7. Akhiran sikap membawa satu tongkat dilakukan dengan cara menarik kaki yang ada di belakang ke arah depan.
8. Teknik ini dapat dilakukan dengan satu dan dua tongkat tangan kanan serta kiri dengan cara yang sama.
9. Pada saat melakukan teknik ini dengan dua tongkat, tangan yang tidak digunakan untuk menangkis, digunakan untuk bertahan menutup tubuh dengan memegang tongkat di depan dada.

3) Potongan

Potongan merupakan teknik dasar pertahanan senjata tongkat pendek yang dilakukan dengan cara mengangkat tongkat pendek dan dipukulkan ke bawah. Teknik ini berfungsi untuk membelokkan serangan yang mengarah lurus ke badan menuju ke bawah. Lintasan dari teknik Potongan yaitu membentuk garis lengkung dari samping kepala ke bawah bagian tengah badan.

a) Persiapan

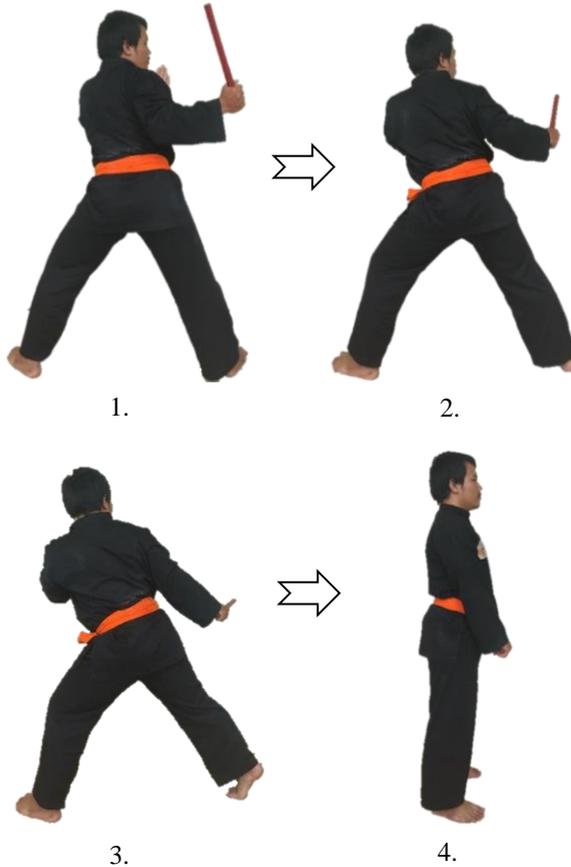


Gambar 37. Persiapan Potongan dengan Satu Tongkat Tangan Kanan

Persiapan yang perlu dilakukan sebelum melakukan teknik dasar Potongan dengan Satu Tongkat Tangan Kanan adalah sebagai berikut:

1. Persiapan Bahan : Satu senjata tongkat pendek.
2. Persiapan Teknik : Melakukan awalan sikap membawa satu tongkat.

b) Pelaksanaan



Gambar 38. Pelaksanaan Potongan dengan Satu Tongkat Tangan Kanan

1. Kaki kiri mundur satu langkah, tongkat dipegang dengan tangan kanan dan dipersiapkan untuk melakukan gerakan teknik Potongan dengan posisi tongkat di samping kanan kepala.
2. Selanjutnya tongkat dipukulkan ke tengah bawah badan dengan posisi badan menyamping dan pandangan tetap lurus ke arah depan menghadap lawan.

3. Gerakan dilanjutkan dengan terus mengayunkan tongkat ke bawah sampai di depan paha dengan posisi tongkat mendatar sedikit serong ke arah depan, posisi kaki kanan jinjit.
4. Kembali akhiran sikap membawa satu tongkat.

c) Evaluasi

Pada saat melakukan teknik dasar Potongan dengan Satu Tongkat Tangan Kanan ada beberapa hal yang perlu diperhatikan untuk mendapatkan kebenaran dalam melaksanakan teknik ini. Hal tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Posisi pandangan menuju ke arah serangan yang akan ditangkis.
2. Pertahanan ini difungsikan untuk melindungi tubuh bagian tengah dan bawah dengan arah serangan dari depan maupun bawah.
3. Posisi yang dilakukan ketika menangkis adalah buang langkah ke arah belakang dengan kaki yang berada di depan jinjit dan kaki yang berada di belakang ditekuk.
4. Berat badan berada di belakang ketika melakukan pertahanan.
5. Posisi badan condong ke arah belakang ketika melakukan pertahanan.
6. Tangan yang tidak digunakan untuk menangkis, digunakan untuk bertahan menutup tubuh dengan posisi jari tangan rapat di depan dada.
7. Akhiran sikap membawa satu tongkat dilakukan dengan cara menarik kaki yang ada di belakang ke arah depan.
8. Teknik ini dapat dilakukan dengan satu dan dua tongkat tangan kanan serta kiri dengan cara yang sama.
9. Pada saat melakukan teknik ini dengan dua tongkat, tangan yang tidak digunakan untuk menangkis, digunakan untuk bertahan menutup tubuh dengan memegang tongkat di depan dada.

4) Palang

Palang merupakan teknik dasar pertahanan senjata tongkat pendek Perpi Harimurti yang terdiri dari Palang Atas, dan Bawah. Berikut ini penjelasan dari kedua teknik tersebut:

a) Palang Bawah

Palang Bawah merupakan teknik dasar pertahanan senjata tongkat pendek yang dilakukan dengan cara menyilangkan tongkat pendek ke arah bawah. Teknik ini berfungsi untuk membelokkan/menghentikan serangan yang mengarah ke bagian bawah/dari bawah tubuh menuju ke arah bawah. Lintasan dari teknik Palang Bawah yaitu membentuk garis lurus dari atas ke bawah dengan posisi tongkat membentuk huruf X. Jika bentuk huruf X ini terlalu atas maka akan membahayakan tangan pemain senjata tongkat pendek, dan jika huruf X ini terlalu bawah maka teknik ini akan tidak efektif jika digunakan untuk menahan serangan. Maka dari itu posisi huruf X harus tepat di tengah. Tongkat pendek yang disilangkan ke arah bawah berhenti di titik aman melindungi tubuh yaitu tidak terlalu jauh dan tidak terlalu

dekat dengan badan dikarenakan teknik ini berfungsi untuk membelokkan/menghentikan serangan yang mengarah ke bawah/dari bawah tubuh.

(1) Persiapan

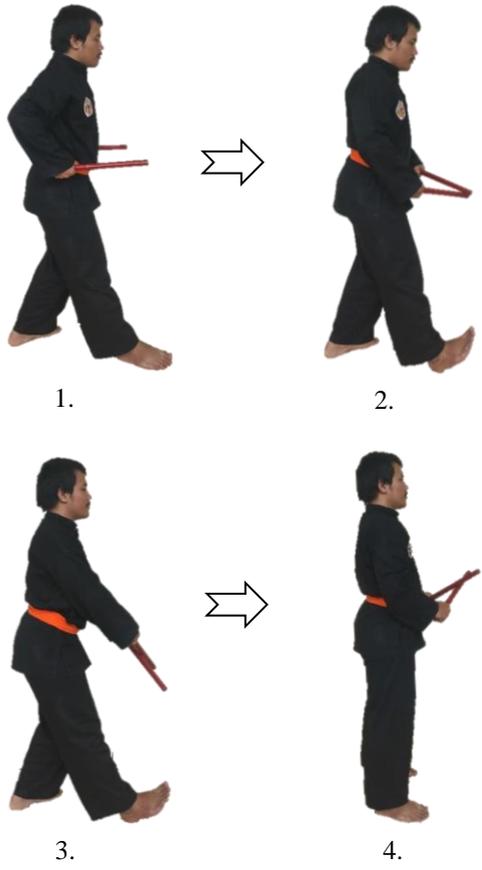


Gambar 39. Persiapan Palang Bawah dengan Dua Tongkat Kaki Kiri Mundur

Persiapan yang perlu dilakukan sebelum melakukan teknik dasar Palang Bawah dengan Dua Tongkat Kaki Kiri Mundur adalah sebagai berikut:

1. Persiapan Bahan : Dua senjata tongkat pendek.
2. Persiapan Teknik : Melakukan awalan sikap membawa dua tongkat.

(2) Pelaksanaan



Gambar 40. Pelaksanaan Palang Bawah dengan Dua Tongkat Kaki Kiri Mundur

1. Kaki kiri mundur satu langkah, tongkat yang dipegang dengan kedua tangan dipersiapkan untuk melakukan gerakan teknik Palang Bawah dengan posisi kedua tongkat di samping badan.
2. Selanjutnya tongkat disilangkan menuju ke arah bawah sedikit serong ke depan dengan posisi badan ales dan kaki kanan mengegos.
3. Gerakan dilanjutkan dengan terus menyilangkan tongkat ke arah bawah dengan sedikit serong ke depan sampai posisi tongkat menyilang penuh dan tepat di tengah seperti huruf X dengan posisi tongkat yang dipegang tangan kanan berada di depan.
4. Kembali akhiran sikap membawa dua tongkat.

(3) Evaluasi

Pada saat melakukan teknik dasar Palang Bawah dengan Dua Tongkat Kaki Kiri Mundur ada beberapa hal yang perlu diperhatikan untuk mendapatkan kebenaran dalam melaksanakan teknik ini. Hal tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Posisi pandangan menuju ke arah serangan yang akan ditangkis.
2. Pertahanan ini difungsikan untuk melindungi tubuh bagian bawah dengan arah serangan dari depan maupun bawah.
3. Posisi yang dilakukan ketika menangkis adalah ales badan dengan kaki yang berada di depan mengegos dan kaki yang berada di belakang sedikit ditekuk.
4. Berat badan berada di belakang ketika melakukan pertahanan.
5. Posisi badan tegak ketika melakukan pertahanan.
6. Akhiran sikap membawa dua tongkat dilakukan dengan cara menarik kaki yang ada di belakang ke arah depan.
7. Teknik ini dapat dilakukan dengan dua tongkat dengan menarik kaki kanan dan kiri ke arah belakang dengan menggunakan cara yang sama, perbedaan terdapat pada posisi penyilangan tongkat pendek, jika kaki kanan berada di depan maka posisi tongkat kanan disilangkan di depan, dan berlaku juga ketika kaki kiri di depan maka tongkat kiri disilangkan di depan.

b) Palang Atas

Palang Atas merupakan teknik dasar pertahanan senjata tongkat pendek yang dilakukan dengan cara menyilangkan tongkat pendek ke arah atas. Teknik ini berfungsi untuk membelokkan/menghentikan serangan yang datang ke bagian atas/dari atas kepala menuju ke arah atas. Lintasan dari teknik Palang Atas yaitu membentuk garis lurus dari bawah ke atas dengan posisi tongkat membentuk huruf X. Jika bentuk huruf X ini terlalu bawah maka akan membahayakan tangan pemain senjata tongkat pendek, dan jika huruf X ini terlalu atas maka teknik ini akan tidak efektif jika digunakan untuk menahan serangan. Maka dari itu posisi huruf X harus tepat di tengah. Tongkat pendek yang disilangkan ke arah atas berhenti di titik aman melindungi kepala yaitu tidak terlalu jauh dan tidak terlalu dekat dengan kepala dikarenakan teknik ini berfungsi untuk membelokkan/menghentikan serangan di atas/dari atas kepala.

(1) Persiapan

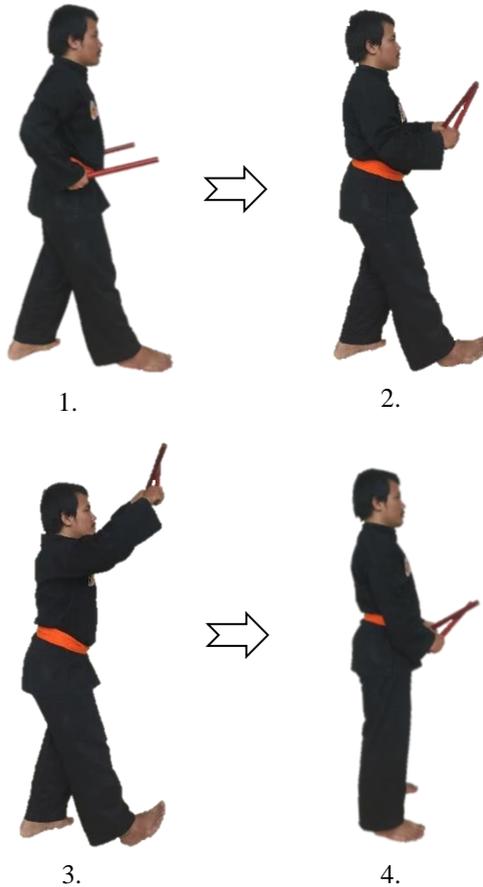


Gambar 41. Persiapan Palang Atas dengan Dua Tongkat Kaki Kiri Mundur

Persiapan yang perlu dilakukan sebelum melakukan teknik dasar Palang Atas dengan Dua Tongkat Kaki Kiri Mundur adalah sebagai berikut:

1. Persiapan Bahan : Dua senjata tongkat pendek.
2. Persiapan Teknik : Melakukan awalan sikap membawa dua tongkat.

(2) Pelaksanaan



Gambar 42. Pelaksanaan Palang Atas dengan Dua Tongkat Kaki Kiri Mundur

1. Kaki kiri mundur satu langkah, tongkat yang dipegang dengan kedua tangan dipersiapkan untuk melakukan gerakan teknik Palang Atas dengan posisi kedua tongkat di samping badan.
2. Selanjutnya tongkat disilangkan menuju ke arah atas kepala dengan posisi badan ales dan kaki kanan mengegos.
3. Gerakan dilanjutkan dengan terus menyilangkan tongkat ke arah atas sampai di atas kepala dengan posisi tongkat menyilang tepat di tengah seperti huruf X dengan posisi tongkat yang dipegang tangan kanan berada di depan.
4. Kembali akhiran sikap membawa dua tongkat.

(3) Evaluasi

Pada saat melakukan teknik dasar Palang Atas dengan Dua Tongkat Kaki Kiri Mundur ada beberapa hal yang perlu diperhatikan untuk mendapatkan kebenaran dalam melaksanakan teknik ini. Hal tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Posisi pandangan menuju ke arah serangan yang akan ditangkis.
2. Pertahanan ini difungsikan untuk melindungi tubuh bagian atas dan kepala dengan arah serangan dari depan maupun atas.
3. Posisi yang dilakukan ketika menangkis adalah ales badan dengan kaki yang berada di depan mengegos dan kaki yang berada di belakang sedikit ditekuk.
4. Berat badan berada di belakang ketika melakukan pertahanan.
5. Posisi badan tegak ketika melakukan pertahanan.
6. Akhiran sikap membawa dua tongkat dilakukan dengan cara menarik kaki yang ada di belakang ke arah depan.
7. Teknik ini dapat dilakukan dengan dua tongkat dengan menarik kaki kanan dan kiri ke arah belakang dengan menggunakan cara yang sama, perbedaan terdapat pada posisi penyilangan tongkat pendek, jika kaki kanan berada di depan maka posisi tongkat kanan disilangkan di depan, dan berlaku juga ketika kaki kiri di depan maka tongkat kiri disilangkan di depan.

5) Tepak Dua

Tepak Dua merupakan teknik dasar pertahanan senjata tongkat pendek yang dilakukan dengan cara menangkiskan dua tongkat ke arah samping. Teknik ini berfungsi untuk membelokkan/menahan serangan yang mengarah lurus dari depan atau dari arah samping tubuh menuju ke arah samping. Lintasan dari teknik Tepak Dua yaitu membentuk garis lengkung dari atas bahu ke arah dalam sedikit serong ke depan sesuai arah senjata yang ditangkis, posisi tongkat sejajar dan vertikal. Tongkat pendek yang ditangkiskan ke senjata lawan harus bersamaan ditandai dengan satu suara benturan bukan dua suara benturan, jika tongkat pendek yang ditangkiskan ke senjata lawan tidak bersamaan maka akan menimbulkan kurangnya kekuatan untuk menahan/menjauhkan senjata lawan dari badan. Tongkat pendek yang ditangkiskan ke arah samping berhenti di titik aman melindungi tubuh yaitu tidak terlalu jauh supaya tenaga yang digunakan untuk menahan/menjauhkan tidak hilang dan tidak terlalu dekat dengan badan supaya lebih efektif dikarenakan teknik ini berfungsi untuk melindungi badan.

a) Persiapan

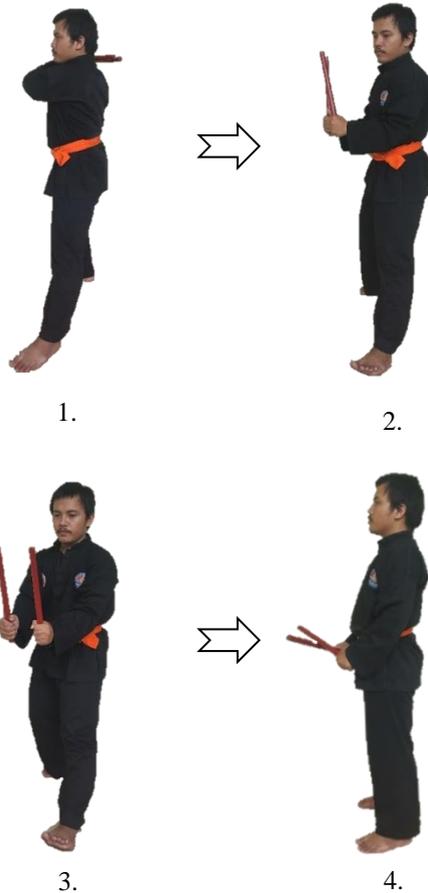


Gambar 43. Persiapan Tepak Dua dengan Dua Tongkat Kaki Kanan Ke Samping

Persiapan yang perlu dilakukan sebelum melakukan teknik dasar Tepak Dua dengan Dua Tongkat Kaki Kanan Ke Samping adalah sebagai berikut:

1. Persiapan Bahan : Dua senjata tongkat pendek.
2. Persiapan Teknik : Melakukan awalan sikap membawa dua tongkat.

b) Pelaksanaan



Gambar 44. Pelaksanaan Tepak Dua dengan Dua Tongkat Kaki Kanan Ke Samping

1. Kaki kanan ke samping kanan satu langkah, tongkat yang dipegang dengan kedua tangan dipersiapkan untuk melakukan gerakan teknik Tepak Dua dengan posisi kedua tongkat di atas bahu kanan.
2. Selanjutnya tongkat ditangkiskan menuju samping kiri sedikit serong ke depan dengan posisi ales badan dan kaki kiri mengegos.
3. Gerakan dilanjutkan dengan terus menangkiskan kedua tongkat ke arah samping kiri dengan sedikit serong ke depan sampai posisi tongkat di batas garis aman melindungi badan secara bersamaan, sejajar, dan vertikal.
4. Kembali akhiran sikap membawa dua tongkat.

c) Evaluasi

Pada saat melakukan teknik dasar Tepak Dua dengan Dua Tongkat Kaki Kanan Ke Samping ada beberapa hal yang perlu diperhatikan untuk mendapatkan kebenaran dalam melaksanakan teknik ini. Hal tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Posisi pandangan menuju ke arah serangan yang akan ditangkis.
2. Pertahanan ini difungsikan untuk melindungi tubuh bagian tengah, atas, dan kepala dengan arah serangan dari depan maupun samping.
3. Posisi yang dilakukan ketika menangkis adalah ales badan ke arah samping dengan kaki yang berada di depan mengegos dan kaki yang berada di belakang sedikit ditekuk.
4. Berat badan berada di belakang ketika melakukan pertahanan.
5. Posisi badan tegak ketika melakukan pertahanan.
6. Posisi tongkat sejajar dan vertikal serta mengenai senjata yang ditangkis secara bersamaan, hal ini ditandai dengan bunyi benturan satu suara.
7. Akhiran sikap membawa dua tongkat dilakukan dengan cara menarik kaki yang ada di belakang ke arah depan dan kembali menghadap lawan.
8. Teknik ini dapat dilakukan menggunakan dua tongkat dengan ales badan ke arah samping kanan serta kiri dengan cara yang sama.

c. Serangan Balik dan Pertahanan

Serangan balik dan pertahanan dalam teknik dasar senjata tongkat pendek Perpi Harimurti ini dilakukan dengan cara melangkah ke samping. Teknik serangan balik dan pertahanan adalah satu teknik yang mempunyai dua fungsi tersebut. Teknik ini diajarkan setelah teknik serangan dan pertahanan dikarenakan pengajaran teknik ini harus disertai pemberian pemahaman, dan pembiasaan supaya teknik ini benar-benar dapat diaplikasikan sesuai dua fungsi tersebut. Hal ini tentu akan memakan waktu beberapa kali lipat lebih lama dari teknik-teknik sebelumnya maka dari itu teknik ini diajarkan setelah pelatihan serangan, dan pertahanan dilaksanakan dan murid sudah menguasai teknik-teknik tersebut. Selain itu teknik serangan dan pertahanan juga berfungsi sebagai pondasi dalam teknik ini.

Pemberian materi teknik serangan balik dan pertahanan harus diberikan dengan pemberian pemahaman dan pelatihan secara berkala terkait kedua fungsi teknik ini. Berikut ini akan dijelaskan secara bertahap terkait urutan pemberian materi pada teknik ini:

- Pemberian materi pertama dilakukan dengan mengajarkan teknik ini dengan pengaplikasian menggunakan senjata tanpa melawan senjata lawan secara langsung sampai teknik dan lintasan sudah dikuasai (tanpa partner).
- Pemberian materi kedua dilakukan dengan pengaplikasian fungsi tangkisan pada teknik ini secara langsung ketika diserang (dengan partner).
- Pemberian materi ketiga dilakukan dengan mengaplikasikan fungsi teknik ini untuk menyerang lawan secara langsung (dengan partner).
- Pemberian materi keempat dilakukan dengan cara mengombinasikan teknik ini dengan teknik pertahanan lainnya ketika diserang dengan senjata dan

dilanjutkan dengan pengaplikasian teknik ini yang difungsikan sebagai serangan balik secara langsung kepada lawan (dengan partner).

- Pemberian materi kelima dilakukan dengan cara pembiasaan respon murid secara acak baik fungsi teknik ini digunakan untuk bertahan maupun serangan balik melawan senjata secara langsung untuk menenangkan pada murid cara antisipasi serangan dengan teknik pertahanan dan cara melakukan serangan balik setelah melakukan pertahanan (dengan partner).

Adapun teknik serangan balik dan pertahanan sebagai berikut:

1) **Pukulan Tongkat Balik**

Pukulan Tongkat Balik merupakan teknik dasar serangan balik dan pertahanan senjata tongkat pendek. Teknik ini dilakukan dengan cara mengayunkan senjata tongkat pendek dari bawah dilewatkan belakang punggung kemudian melewati samping bahu dan diayunkan ke arah depan sampai mengenai sasaran atau berhenti di titik aman melindungi badan tidak terlalu dekat dan tidak terlalu jauh dengan badan dikarenakan teknik ini berfungsi untuk menyerang, menghentikan, atau membelokkan serangan yang menuju ke bagian atas tubuh ke arah samping. Lintasan dari teknik Pukulan Tongkat Balik hampir membentuk garis tiga per empat lingkaran dengan sedikit serong ke arah depan.

a) Persiapan

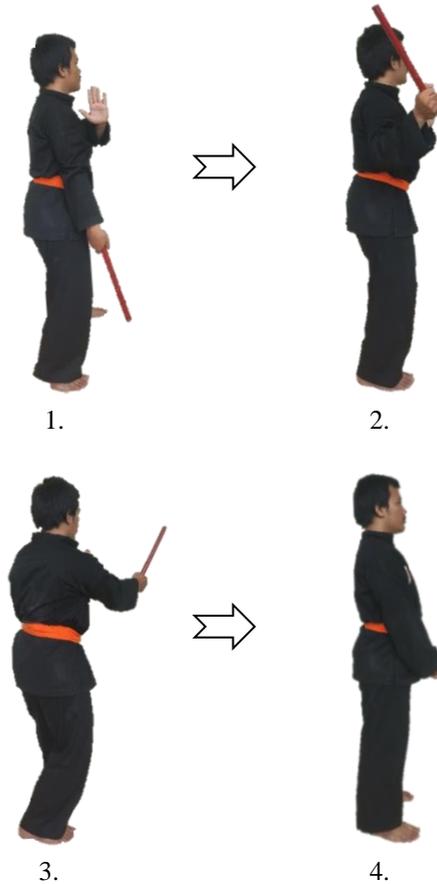


Gambar 45. Persiapan Pukulan Tongkat Balik dengan Satu Tongkat Tangan Kanan

Persiapan yang perlu dilakukan sebelum melakukan teknik dasar Pukulan Tongkat Balik dengan Satu Tongkat Tangan Kanan adalah sebagai berikut:

1. Persiapan Bahan : Satu senjata tongkat pendek.
2. Persiapan Teknik : Melakukan awalan sikap membawa satu tongkat.

b) Pelaksanaan



Gambar 46. Pelaksanaan Pukulan Tongkat Balik dengan Satu Tongkat Tangan Kanan

1. Kaki kanan ke samping kanan satu langkah, tongkat dipegang dengan tangan kanan dan dipersiapkan untuk melakukan gerakan teknik Pukulan Tongkat Balik dengan posisi tongkat di samping paha kanan.
2. Selanjutnya tongkat dipukulkan/ditangkiskan melewati belakang punggung sampai di atas bahu kanan.
3. Gerakan dilanjutkan dengan terus memukulkan/menangkis tongkat ke arah samping kiri atas sedikit serong ke arah depan dengan posisi akhir tidak terlalu dekat dengan badan jika difungsikan untuk menangkis dan cukup untuk mengenai sasaran jika difungsikan untuk serangan balik.
4. Kembali akhiran sikap membawa satu tongkat.

c) Evaluasi

Pada saat melakukan teknik dasar Pukulan Tongkat Balik dengan Satu Tongkat Tangan Kanan ada beberapa hal yang perlu diperhatikan untuk mendapatkan kebenaran dalam melaksanakan teknik ini. Hal tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Posisi pandangan menuju ke arah depan./serangan yang akan ditangkis.
2. Jenis serangan adalah slewah.
3. Serangan dalam teknik ini dilakukan dari samping menuju ke arah serong depan.
4. Arah serangan dari teknik ini serong menuju pada tubuh bagian atas dan kepala lawan.
5. Pertahanan dari teknik ini difungsikan untuk melindungi tubuh bagian tengah, atas, dan kepala dengan arah serangan dari depan maupun samping.
6. Posisi yang dilakukan ketika menyerang/menangkis adalah ales badan ke arah samping dengan kaki yang berada di depan mengegos dan kaki yang berada di belakang sedikit ditekuk.
7. Berat badan berada di belakang ketika melakukan serangan/pertahanan.
8. Posisi badan tegak ketika melakukan serangan/pertahanan.
9. Tangan yang tidak digunakan untuk menyerang/menangkis, digunakan untuk bertahan menutup tubuh dengan posisi jari tangan rapat di depan dada.
10. Akhiran sikap membawa satu tongkat dilakukan dengan cara menarik kaki yang ada di belakang ke arah depan dan kembali menghadap lawan.
11. Teknik ini dapat dilakukan menggunakan satu dan dua tongkat dengan ales badan ke arah samping kanan serta kiri dengan cara yang sama.
12. Pada saat melakukan teknik ini dengan dua tongkat, tangan yang tidak digunakan untuk menyerang/menangkis, digunakan untuk bertahan menutup tubuh dengan memegang tongkat di depan dada.

d. Mengelabui Musuh dan Kembangan

Mengelabui musuh dan kembangan dalam teknik dasar senjata tongkat pendek Perpi Harimurti ini dilakukan dengan cara di tempat, dan berjalan.

Pemberian materi teknik mengelabui musuh dan kembangan harus diberikan dengan pelatihan secara berkala dikarenakan teknik ini memerlukan tingkat koordinasi yang tinggi. Berikut ini akan dijelaskan secara bertahap terkait urutan pemberian materi pada teknik ini:

- Pemberian materi pertama dilakukan dengan cara pemberian pemahaman serta pengaplikasian dengan senjata secara langsung untuk pemahaman teknik ini secara praktik (tanpa partner).
- Pemberian materi kedua dilakukan dengan cara penanaman dan penghalusan materi pertama sampai benar-benar bisa melakukan secara halus sebagai fungsi kembangan, hal ini harus dilakukan dengan peningkatan jam terbang akan teknik ini (tanpa partner).
- Pemberian materi ketiga dilakukan dengan cara mencoba sambil berjalan sampai lancar sebagai fungsi kembangan (tanpa partner).

- Pemberian materi keempat dilakukan dengan cara mengombinasikan dengan teknik serangan sebagai fungsi teknik ini untuk mengelabuhi musuh tanpa ada lawan (tanpa partner).
- Pemberian materi kelima dilakukan dengan cara mengombinasikan dengan teknik pertahanan sebagai fungsi teknik ini untuk mengelabuhi musuh tanpa ada lawan (tanpa partner).
- Pemberian materi keenam dilakukan dengan cara mengombinasikan dengan teknik serangan balik dan pertahanan sebagai fungsi teknik ini untuk mengelabuhi musuh tanpa ada lawan (tanpa partner).
- Pemberian materi ketujuh dilakukan dengan cara mengaplikasikan fungsi teknik ini dengan cara mengombinasikan teknik ini terhadap teknik serangan, pertahanan, serta serangan balik dan pertahanan secara acak terhadap lawan yang menggunakan senjata secara langsung (dengan partner).

Adapun teknik mengelabuhi musuh dan kembangan sebagai berikut:

1) Putaran Tongkat

Putaran Tongkat merupakan teknik dasar mengelabuhi musuh dan kembangan senjata tongkat pendek. Teknik ini dilakukan dengan cara memutarakan dua tongkat di depan dengan melewati samping badan. Teknik ini dapat dilakukan di tempat ataupun sambil berjalan. Lintasan dari teknik putaran tongkat yaitu membentuk angka 8 horisontal dan saling mengejar antara dua tongkat.

a) Persiapan

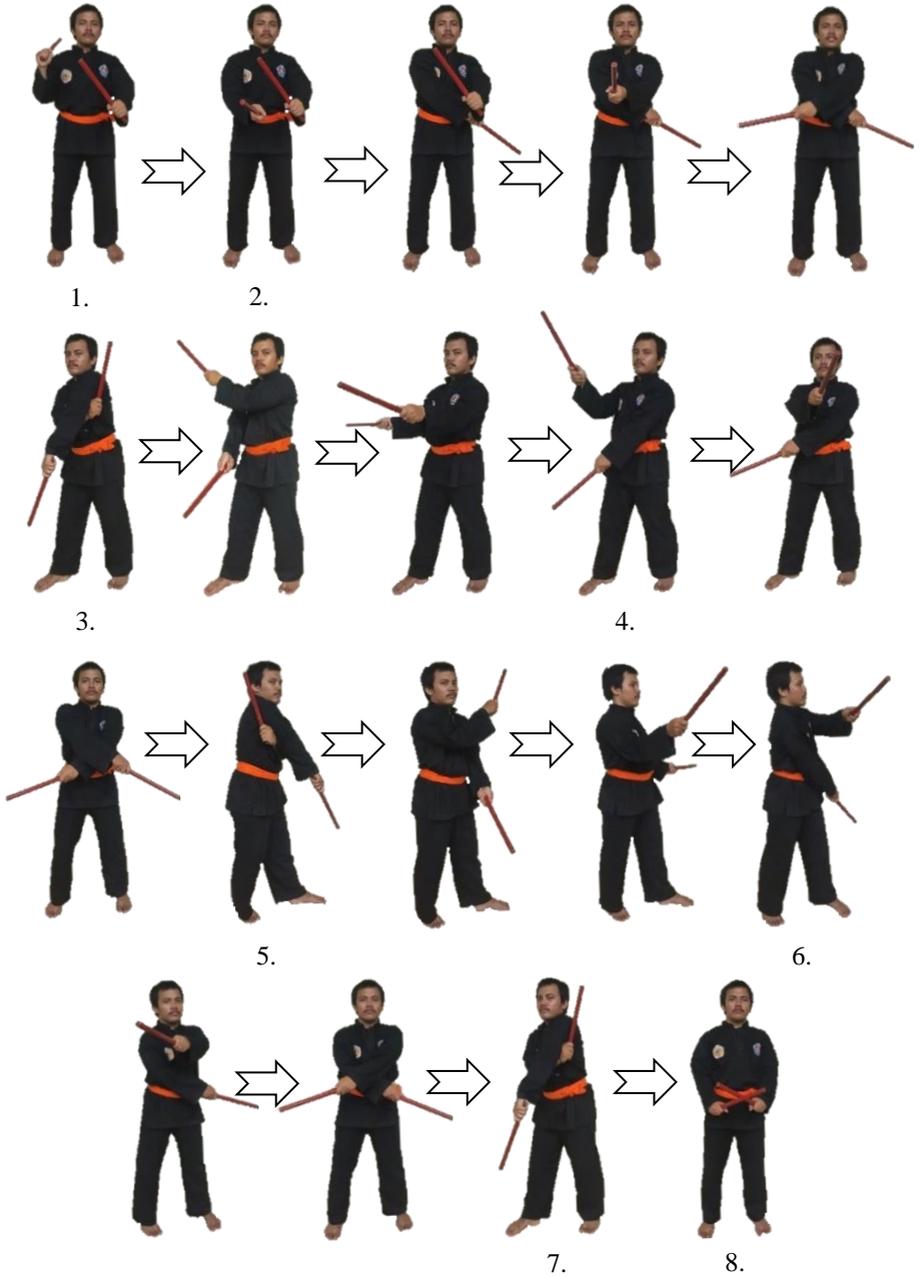


Gambar 47. Persiapan Putaran Tongkat dengan Dua Tongkat di Tempat

Persiapan yang perlu dilakukan sebelum melakukan teknik dasar Putaran Tongkat dengan Dua Tongkat di Tempat adalah sebagai berikut:

1. Persiapan Bahan : Dua senjata tongkat pendek.
2. Persiapan Teknik : Melakukan awalan sikap membawa dua tongkat.

b) Pelaksanaan



Gambar 48. Pelaksanaan Putaran Tongkat dengan Dua Tongkat di Tempat

1. Tongkat yang dipegang dengan tangan kanan diangkat dan diayunkan menuju bagian kiri bawah tubuh.
2. Ayunan tongkat yang dipegang dengan tangan kanan diteruskan ke arah kiri bawah, sementara itu tongkat yang dipegang dengan tangan kiri diayunkan ke arah kanan bawah.
3. Tongkat yang dipegang dengan tangan kiri terus diayunkan ke arah kanan bawah sehingga sampai di belakang, sementara itu tongkat yang dipegang dengan tangan kanan diputar ke arah atas depan, kemudian kedua tongkat diputar di sebelah kanan tubuh, badan sedikit diputar menghadap ke arah kanan.
4. Tongkat terus diputar sehingga tangan kiri berada di bawah tangan kanan, selanjutnya tongkat yang dipegang dengan tangan kanan diayunkan ke arah kiri bawah dengan posisi tangan kanan berada di atas tangan kiri.
5. Ayunan tongkat yang dipegang dengan tangan kanan diteruskan ke arah kiri bawah sampai belakang, sementara itu tongkat yang dipegang dengan tangan kiri diputar ke arah atas depan, kemudian kedua tongkat diputar di sebelah kiri tubuh, badan sedikit diputar menghadap ke arah kiri.
6. Tongkat terus diputar sehingga tangan kanan berada di bawah tangan kiri, selanjutnya tongkat yang dipegang dengan tangan kiri diayunkan ke arah kanan bawah dengan posisi tangan kiri berada di atas tangan kanan.
7. Putaran yang membentuk angka 8 horisontal ini diulang terus-menerus.
8. Kembali akhikan sikap membawa dua tongkat.

c) Evaluasi

Pada saat melakukan teknik dasar Putaran Tongkat dengan Dua Tongkat di Tempat ada beberapa hal yang perlu diperhatikan untuk mendapatkan kebenaran dalam melaksanakan teknik ini. Hal tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Posisi pandangan menuju ke arah depan.
2. Teknik ini dilakukan dengan memainkan pergelangan tangan.
3. Teknik ini dilakukan dengan cara memutar tongkat membentuk angka 8 horisontal dengan kedua tongkat yang saling mengejar.
4. Posisi badan meliuk ke arah samping mengikuti arah alir tongkat.
5. Pengaplikasian teknik ini sesungguhnya dilakukan sambil berjalan maju sebagai fungsi cara mengelabui musuh ataupun kembangan.
6. Teknik ini dilakukan secara hari-hati supaya tidak memukul tubuh pemain tongkat pendek sendiri.
7. Dapat dikombinasikan dengan serangan, pertahanan, serta serangan balik dan pertahanan.

Untuk teknik Putaran Tongkat dengan Berjalan Maju dilakukan dengan cara yang sama akan tetapi pada teknik ini dilakukan dengan menambahkan jalan maju secara perlahan ketika mempraktikannya sampai mendapatkan sinkronasi gerakan. Teknik Putaran Tongkat dengan Berjalan Maju dilakukan dengan perputaran badan yang menyilang dengan langkah kaki, ketika tongkat sedang diputar di samping kiri

dan badan sedang sedikit memutar ke samping kiri maka kaki yang dilangkahkan adalah kiri, begitupun sebaliknya. Penyilangan perputaran badan dilakukan supaya terjadi keseimbangan ketika sedang berjalan sambil melakukan teknik Putaran Tongkat. Pada saat melakukan teknik Putaran Tongkat dengan Berjalan Maju dilakukan secara hati-hati dikarenakan tongkat pendek dapat mengenai lutut pada saat melangkah maju dan dapat mengakibatkan cedera pada pemain tongkat pendek.

4. Pelatihan Vareasi Teknik Dasar Senjata Tongkat Pendek Perpi Harimurti

Vareasi teknik dasar merupakan pengembangan dari teknik dasar senjata tongkat pendek Perpi Harimurti. Materi pelatihan vareasi teknik dasar senjata tongkat pendek ini bersumber dari hasil wawancara dan observasi yang dilakukan oleh penulis kepada Ahli Materi. Materi pelatihan vareasi teknik dasar ini boleh dikembangkan sesuai kreasi kader pelatih dan murid Perpi Harimurti, dan tidak harus sesuai dengan materi yang disampaikan oleh Ahli Materi. Ahli Materi hanya mencontohkan sebagai bahan belajar tentang bagaimana cara mengembangkan teknik dasar senjata tongkat pendek. Vareasi teknik dasar tongkat pendek ini dilakukan dengan cara mengombinasikannya dengan berbagai macam pola langkah ataupun mengembangkannya menjadi jenis teknik baru. Vareasi teknik dasar yang dicantumkan oleh penulis pada materi di bawah ini hanya seputar teknik Serangan dan Pertahanan dikarenakan hasil dari observasi dan wawancara yang dilakukan oleh penulis hanya mendapatkan informasi tentang kedua teknik tersebut. Untuk pengembangan teknik lain bisa dilakukan oleh kader pelatih dan murid sesuai kreativitas dengan logis.

Pada pelatihan vareasi teknik dasar senjata tongkat pendek Perpi Harimurti akan disertakan pengelompokan untuk memudahkan pemahaman seperti pada bagian sebelumnya. Pengelompokan akan disertakan perbedaan warna font untuk memudahkan pembedaan. Pengelompokan yang disusun yaitu teknik Serangan menggunakan warna font **hijau**, dan teknik Pertahanan menggunakan warna **biru**.

Dalam penjelasan ini hanya dicontohkan vareasi teknik dasar dengan dua tongkat tangan kanan secara langsung, hal ini dikarenakan pada pengembangan ini murid dinilai sudah mempunyai pondasi teknik dasar yang cukup terhadap setiap teknik yang akan dilakukan dengan tangan kanan dan kiri serta dengan satu tongkat dan dua tongkat. Selain itu pencontohan vareasi teknik dasar dilakukan dengan dua tongkat dikarenakan pada bagian sebelumnya hanya dicontohkan teknik dengan satu tongkat saja, pemberian contoh vareasi teknik dasar dengan dua tongkat dapat memberikan gambaran secara detail tentang cara mempraktikkan teknik dengan satu tongkat pada bagian sebelumnya dan dua tongkat yang akan dibahas pada bagian ini. Untuk vareasi teknik dasar satu tongkat tangan kanan serta kiri dan dua tongkat tangan kiri dapat disesuaikan dengan contoh yang ada di bawah ini. Teknik-teknik tersebut sebagai berikut:

a. Serangan

Serangan dalam vareasi teknik dasar senjata tongkat pendek Perpi Harimurti ini dilakukan dengan cara mengembangkan dengan mengombinasikannya dengan

berbagai macam pola langkah ataupun menjadi jenis teknik baru dengan fungsional yang berbeda tetapi lintasan teknik hampir sama.

Pelatihan materi vareasi teknik serangan harus diberikan dengan beberapa tahap supaya teknik ini dapat diaplikasikan sesuai dengan fungsinya. Berikut ini akan dijelaskan secara bertahap terkait urutan pemberian materi pada teknik ini:

- Pemberian materi pertama dilakukan dengan mengajarkan teknik ini dengan pengaplikasian dengan senjata secara langsung sampai teknik dan lintasan sudah dikuasai (tanpa partner).
- Pemberian materi kedua dilakukan dengan pengaplikasian fungsi serangan pada teknik ini untuk menyerang lawan secara langsung (dengan partner).
- Pemberian materi ketiga dilakukan ketika tahap pertama dan kedua sudah dikuasai oleh murid terhadap semua teknik. Materi ketiga diberikan dengan cara pembiasaan respon murid secara acak terkait fungsi teknik digunakan untuk menyerang dengan lawan secara langsung dengan perbedaan target yang akan diserang untuk menanamkan kepada murid cara bagaimana menyerang yang benar (dengan partner).

Adapun teknik serangan sebagai berikut:

1) Pengembangan Pukulan Ujung Tongkat

Vareasi Pukulan Ujung Tongkat dapat dikembangkan menjadi beberapa contoh teknik. Contoh-contoh teknik tersebut sebagai berikut:

a) Pukulan Ujung Tongkat Dua

Pukulan Ujung Tongkat Dua merupakan vareasi teknik dasar Pukulan Ujung Tongkat yang dilakukan dengan memukulkan tongkat pendek ke arah depan dari atas bahu menggunakan dua tongkat. Lintasan teknik Pukulan Ujung Tongkat Dua membentuk garis lurus ke arah depan.

(1) Persiapan

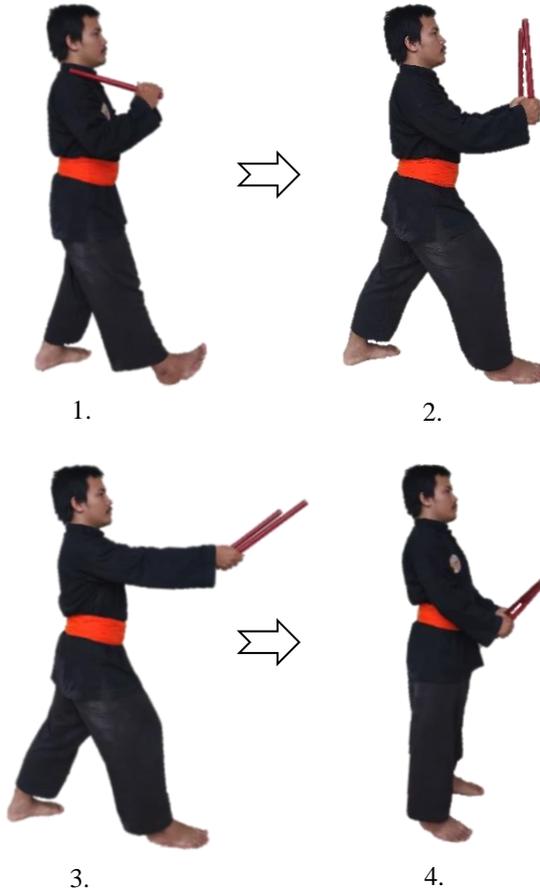


Gambar 49. Persiapan Pukulan Ujung Tongkat Dua dengan Dua Tongkat Kaki Kanan Maju

Persiapan yang perlu dilakukan sebelum melakukan vareasi teknik dasar Pukulan Ujung Tongkat Dua dengan Dua Tongkat Kaki Kanan Maju adalah sebagai berikut:

1. Persiapan Bahan : Dua senjata tongkat pendek.
2. Persiapan Teknik : Melakukan awalan sikap membawa dua tongkat.

(2) Pelaksanaan



Gambar 50. Pelaksanaan Pukulan Ujung Tongkat Dua dengan Dua Tongkat Kaki Kanan Maju

1. Kaki kanan maju satu langkah, tongkat yang dipegang dengan kedua tangan dipersiapkan untuk melakukan gerakan teknik Pukulan Ujung Tongkat Dua dengan posisi kedua tongkat di atas bahu.

2. Lanjutkan persiapan dengan mengayunkan kedua tongkat pendek hingga membentuk lintasan garis lurus menuju ke arah depan.
3. Kedua tongkat terus diayunkan ke arah depan sampai horisontal.
4. Kembali akhiran sikap membawa dua tongkat.

(3) Evaluasi

Pada saat melakukan variasi teknik dasar Pukulan Ujung Tongkat Dua dengan Dua Tongkat Kaki Kanan Maju ada beberapa hal yang perlu diperhatikan untuk mendapatkan kebenaran dalam melaksanakan teknik ini. Hal tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Posisi pandangan menuju ke arah depan.
2. Arah serangan menuju pada tubuh bagian atas terutama bahu dan kepala lawan.
3. Posisi kuda-kuda tengah kanan depan tidak terlalu lebar dan tidak terlalu sempit.
4. Berat badan berada di tengah ketika melakukan kuda-kuda.
5. Posisi badan tegak ketika melakukan serangan.
6. Akhiran sikap membawa dua tongkat dilakukan dengan cara menarik kaki yang ada di depan ke arah belakang.
7. Teknik ini dapat dilakukan dengan dua tongkat dengan kaki kanan dan kiri maju ke arah depan dengan menggunakan cara yang sama.

b) Tusukan

Tusukan merupakan vareasi teknik dasar Pukulan Ujung Tongkat yang dilakukan dengan cara menusukkan/mendorongkan tongkat pendek ke arah depan dari samping badan. Lintasan teknik Tusukan membentuk garis lurus ke arah depan. Teknik Tusukan tidak dimasukkan dalam teknik dasar akan tetapi vareasi dikarenakan senjata tongkat pendek pada hakikatnya adalah senjata tumpul. Akan tetapi senjata tongkat pendek jika digunakan untuk menusuk tetap menimbulkan efek menyakiti. Pada hasil wawancara dan observasi yang dilakukan oleh penulis kepada Ahli Materi mendapatkan informasi bahwa teknik Tusukan diperbolehkan dimasukkan ke dalam teknik senjata tongkat pendek, maka dari itu penulis mengelompokkan materi teknik ini pada vareasi teknik dasar.

(1) Persiapan

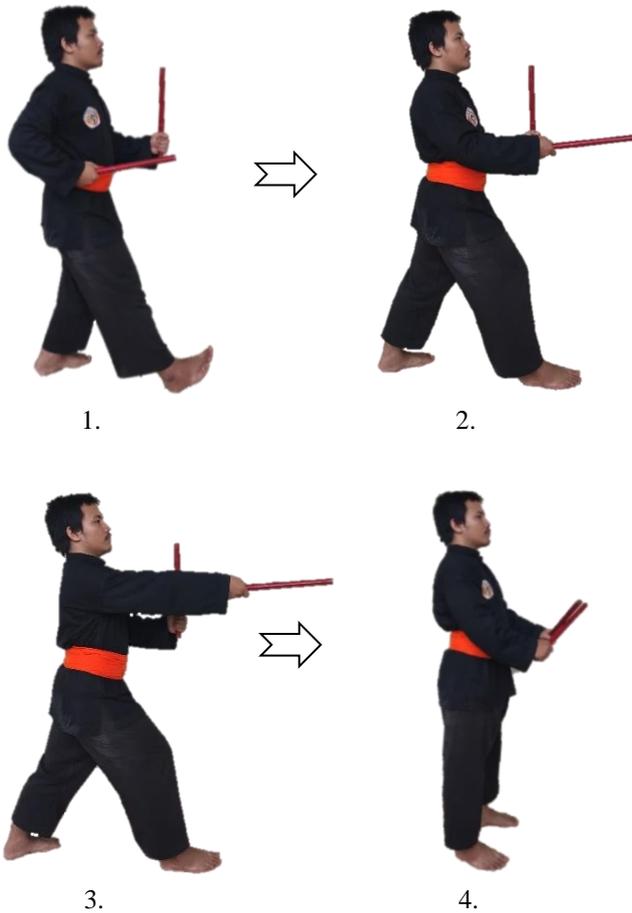


Gambar 51. Persiapan Tusukan dengan Dua Tongkat Tangan Kanan

Persiapan yang perlu dilakukan sebelum melakukan vareasi teknik dasar Tusukan dengan Dua Tongkat Tangan Kanan adalah sebagai berikut:

1. Persiapan Bahan : Dua senjata tongkat pendek.
2. Persiapan Teknik : Melakukan awalan sikap membawa dua tongkat.

(2) Pelaksanaan



Gambar 52. Pelaksanaan Tusukan dengan Dua Tongkat Tangan Kanan

1. Kaki kanan maju satu langkah, tongkat yang dipegang dengan tangan kanan dipersiapkan untuk melakukan gerakan teknik Tusukan dengan posisi tongkat di samping kanan badan menghadap ke arah depan.
2. Lanjukan gerakan dengan menusukkan/mendorongkan tongkat ke arah depan tengah.
3. Tongkat terus ditusukkan/didorongkan ke arah depan tengah sampai horisontal.
4. Kembali akhirnya sikap membawa dua tongkat.

(3) Evaluasi

Pada saat melakukan vareasi teknik dasar Tusukan dengan Dua Tongkat Tangan Kanan ada beberapa hal yang perlu diperhatikan untuk mendapatkan kebenaran dalam melaksanakan teknik ini. Hal tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Posisi pandangan menuju ke arah depan.
2. Arah serangan menuju pada tubuh bagian tengah, atas, dan kepala lawan.
3. Posisi kuda-kuda tengah kanan depan tidak terlalu lebar dan tidak terlalu sempit.
4. Berat badan berada di tengah ketika melakukan kuda-kuda.
5. Posisi badan tegak ketika melakukan serangan.
6. Tangan yang tidak digunakan untuk menyerang, digunakan untuk bertahan menutup tubuh dengan memegang tongkat di depan dada.
7. Akhiran sikap membawa dua tongkat dilakukan dengan cara menarik kaki yang ada di depan ke arah belakang.
8. Teknik ini dapat dilakukan dengan satu dan dua tongkat tangan kanan serta kiri dengan cara yang sama.
9. Pada saat melakukan teknik ini dengan satu tongkat, tangan yang tidak digunakan untuk menyerang, digunakan untuk bertahan menutup tubuh dengan posisi jari tangan rapat di depan dada.

c) Tusukan Dua

Tusukan Dua merupakan vareasi teknik dasar Pukulan Ujung Tongkat yang dilakukan dengan cara menusukkan/mendorongkan dua tongkat pendek ke arah depan dari samping badan. Lintasan teknik Tusukan Dua membentuk garis lurus ke arah depan. Cara melakukan teknik Tusukan Dua mirip dengan teknik Tusukan akan tetapi teknik ini dilakukan dengan dua tongkat.

(1) Persiapan

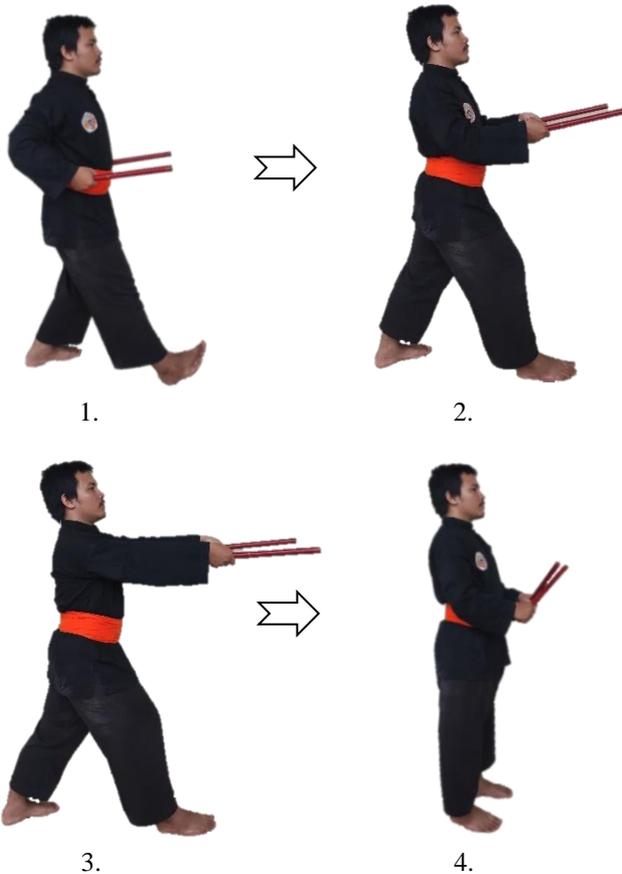


Gambar 53. Persiapan Tusukan Dua dengan Dua Tongkat Kaki Kanan Maju

Persiapan yang perlu dilakukan sebelum melakukan vareasi teknik dasar Tusukan Dua dengan Dua Tongkat Kaki Kanan Maju adalah sebagai berikut:

1. Persiapan Bahan : Dua senjata tongkat pendek.
2. Persiapan Teknik : Melakukan awalan sikap membawa dua tongkat.

(2) Pelaksanaan



Gambar 54. Pelaksanaan Tusukan Dua dengan Dua Tongkat Kaki Kanan Maju

1. Kaki kanan maju satu langkah, tongkat yang dipegang dengan kedua tangan dipersiapkan untuk melakukan gerakan teknik Tusukan Dua dengan posisi kedua tongkat di samping badan menghadap ke arah depan.
2. Lanjutkan gerakan dengan menusukkan/mendorongkan kedua tongkat ke arah depan tengah.

3. Kedua tongkat terus ditusukkan/didorongkan ke arah depan tengah sampai kedua tongkat horisontal.
4. Kembali akhirnya sikap membawa dua tongkat.

(3) Evaluasi

Pada saat melakukan variasi teknik dasar Tusukan Dua dengan Dua Tongkat Kaki Kanan Maju ada beberapa hal yang perlu diperhatikan untuk mendapatkan kebenaran dalam melaksanakan teknik ini. Hal tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Posisi pandangan menuju ke arah depan.
2. Arah serangan menuju pada tubuh bagian atas dan kepala lawan.
3. Posisi kuda-kuda tengah kanan depan tidak terlalu lebar dan tidak terlalu sempit.
4. Berat badan berada di tengah ketika melakukan kuda-kuda.
5. Posisi badan tegak ketika melakukan serangan.
6. Akhirnya sikap membawa dua tongkat dilakukan dengan cara menarik kaki yang ada di depan ke arah belakang.
7. Teknik ini dapat dilakukan dengan dua tongkat dengan kaki kanan dan kiri maju ke arah depan dengan menggunakan cara yang sama.

d) Tusukan Dua dengan Langkah Loncat Ganti Kaki

Tusukan Dua dengan Langkah Loncat Ganti Kaki merupakan variasi teknik dasar Pukulan Ujung Tongkat yang dilakukan dengan cara menusukkan/mendorongkan dua tongkat pendek ke arah depan dari samping badan seperti teknik Tusukan Dua akan tetapi pada teknik ini dilakukan pengombinasian terhadap langkah loncat ke arah samping serta dilakukan pergantian kaki yang berposisi di depan dan belakang. Lintasan teknik Tusukan Dua dengan Langkah Loncat Ganti Kaki membentuk garis lurus ke arah depan.

(1) Persiapan

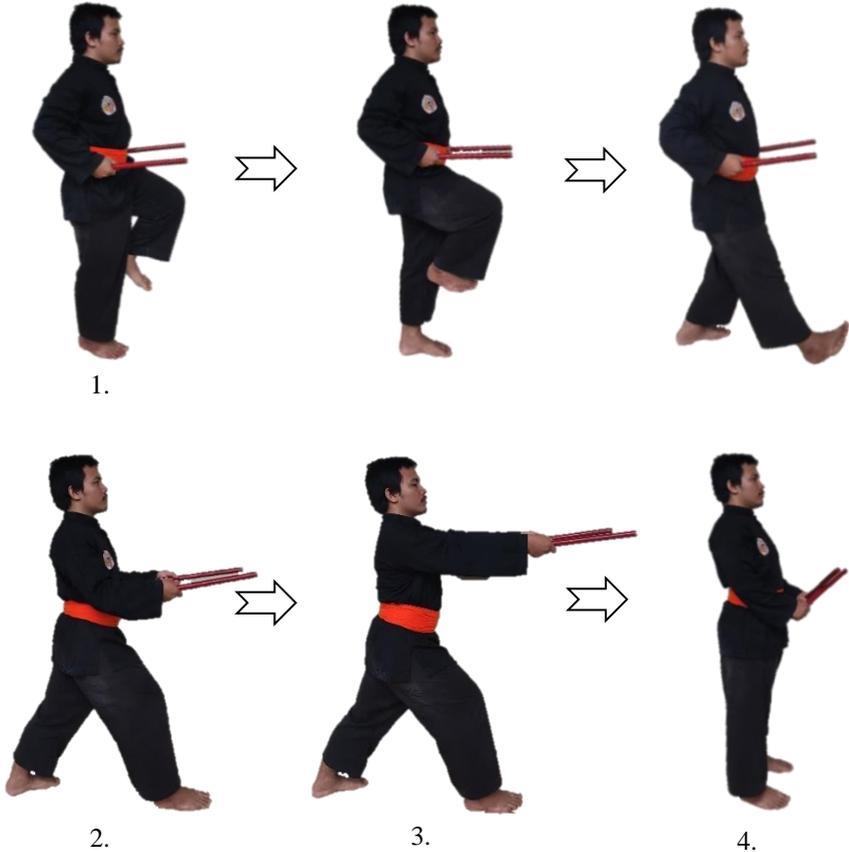


Gambar 55. Persiapan Tusukan Dua dengan Langkah Loncat Ganti Kaki

Persiapan yang perlu dilakukan sebelum melakukan vareasi teknik dasar Tusukan Dua dengan Langkah Loncat Ganti Kaki adalah sebagai berikut:

1. Persiapan Bahan : Dua senjata tongkat pendek.
2. Persiapan Teknik : Melakukan awalan sikap membawa dua tongkat.

(2) Pelaksanaan



Gambar 56. Pelaksanaan Tusukan Dua dengan Langkah Loncat Ganti Kaki

1. Kaki kiri diloncatkan ke arah samping kiri depan dan di letakan di belakang dan kaki kanan mengikuti meloncat ke arah kiri depan dan di letakan di depan, tongkat yang dipegang dengan kedua tangan dipersiapkan untuk melakukan gerakan teknik Tusukan Dua dengan Langkah Loncat Ganti Kaki dengan posisi kedua tongkat di samping badan menghadap ke arah depan.
2. Lanjukan gerakan dengan menusukkan/mendorongkan kedua tongkat ke arah depan tengah.

3. Kedua tongkat terus ditusukkan/didorongkan ke arah depan tengah sampai kedua tongkat horisontal.
4. Kembali akhiran sikap membawa dua tongkat.

(3) Evaluasi

Pada saat melakukan vareasi teknik dasar Tusukan Dua dengan Langkah Loncat ganti Kaki ada beberapa hal yang perlu diperhatikan untuk mendapatkan kebenaran dalam melaksanakan teknik ini. Hal tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Posisi pandangan menuju ke arah depan.
2. Arah serangan menuju pada tubuh bagian atas dan kepala lawan.
3. Serangan ini dilakukan dengan loncat serong ke arah samping kiri depan dengan tujuan mengganti kaki yang ada di depan menggunakan cara meloncat.
4. Posisi kuda-kuda tengah kanan depan tidak terlalu lebar dan tidak terlalu sempit.
5. Berat badan berada di tengah ketika melakukan kuda-kuda.
6. Posisi badan tegak ketika melakukan serangan.
7. Akhiran sikap membawa dua tongkat dilakukan dengan cara menarik kaki yang ada di depan ke arah belakang.
8. Teknik ini dapat dilakukan dengan dua tongkat dengan kaki kanan dan kiri diloncatkan ke arah serong samping depan dengan menggunakan cara yang sama.

2) Pengembangan Pukulan/Tebangan

Teknik yang dapat dikembangkan dari teknik Pukulan/Tebangan adalah sebagai berikut:

a) Pengembangan Pukulan/Tebangan dari Luar (dari Samping)

Teknik yang dapat dikembangkan dari teknik Pukulan/Tebangan dari Luar (dari Samping) adalah sebagai berikut:

(1) Pengembangan Pukulan/Tebangan dari Luar (dari Samping) (Cara Kedua)

Vareasi Pukulan/Tebangan dari Luar (dari Samping) (Cara Kedua) dapat dikembangkan menjadi contoh teknik di bawah ini. Contoh teknik tersebut adalah:

(a) Pukulan/Tebangan dari Luar (dari Samping) (Cara Kedua) dengan Slewah

Pukulan/tebangan dari Luar (dari Samping) (Cara Kedua) dengan Slewah merupakan vareasi teknik dasar Pukulan/Tebangan dari Luar (dari Samping) (Cara Kedua) yang dilakukan dengan cara mengayunkan tongkat di samping badan dari bagian luar ke arah dalam layaknya orang sedang menebang. Lintasan dari teknik ini membentuk garis seperti huruf C atau C terbalik. Akan tetapi pada pengembangan teknik ini dilakukan dengan slewah atau bersilangan antara kuda-kuda dan serangan.

(1.1) Persiapan



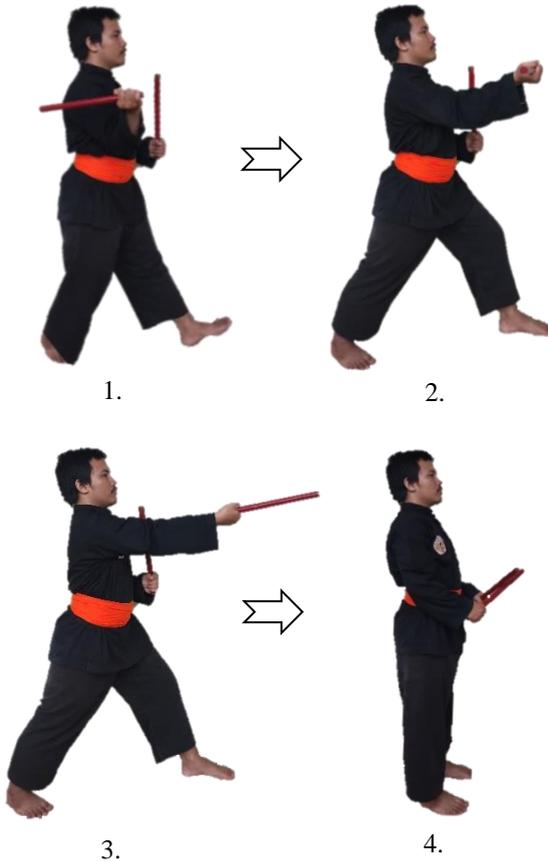
Gambar 57. Persiapan Pukulan/Tebangan dari Luar (dari Samping) (Cara Kedua) dengan Slewah dengan Dua Tongkat Tangan Kanan

Persiapan yang perlu dilakukan sebelum melakukan vareasi teknik dasar Pukulan/Tebangan dari Luar (dari Samping) (Cara Kedua) dengan Slewah dengan Dua Tongkat Tangan Kanan adalah sebagai berikut:

1. Persiapan Bahan : Dua senjata tongkat pendek.

2. Persiapan Teknik : Melakukan awalan sikap membawa dua tongkat.

(1.2) Pelaksanaan



Gambar 58. Pelaksanaan Pukulan/Tebangan dari Luar (dari Samping) (Cara Kedua) dengan Slewah dengan Dua Tongkat Tangan Kanan

1. Kaki kiri maju satu langkah, tongkat yang dipegang dengan tangan kanan dipersiapkan untuk melakukan gerakan teknik Pukulan/Tebangan dari Luar (dari Samping) (Cara Kedua) dengan Slewah dengan posisi tongkat di samping telinga kanan.
2. Lanjutan lintasan tongkat diayunkan ke arah depan dalam dengan sedikit melebar keluar.
3. Gerakan dilanjutkan dengan terus mengayunkan tongkat ke arah depan dalam dengan posisi nadi tangan kanan menghadap ke arah atas.
4. Kembali akhiran sikap membawa dua tongkat.

(1.3) Evaluasi

Pada saat melakukan variasi teknik dasar Pukulan/Tebangan dari Luar (dari Samping) (Cara Kedua) dengan Slewah dengan Dua Tongkat Tangan Kanan ada beberapa hal yang perlu diperhatikan untuk mendapatkan kebenaran dalam melaksanakan teknik ini. Hal tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Posisi pandangan menuju ke arah depan.
2. Jenis serangan adalah slewah.
3. Arah serangan menuju pada tubuh bagian tengah, atas, dan kepala lawan.
4. Posisi kuda-kuda slewah kiri depan tidak terlalu lebar dan tidak terlalu sempit.
5. Berat badan berada di tengah ketika melakukan kuda-kuda.
6. Posisi badan tegak ketika melakukan serangan.
7. Tangan yang tidak digunakan untuk menyerang, digunakan untuk bertahan menutup tubuh dengan memegang tongkat di depan dada.
8. Akhiran sikap membawa dua tongkat dilakukan dengan cara menarik kaki yang ada di depan ke arah belakang.
9. Teknik ini dapat dilakukan dengan satu dan dua tongkat tangan kanan serta kiri dengan cara yang sama.
10. Pada saat melakukan teknik ini dengan satu tongkat, tangan yang tidak digunakan untuk menyerang, digunakan untuk bertahan menutup tubuh dengan posisi jari tangan rapat di depan dada.

3) Pengembangan Ayunan/Saduk

Vareasi Ayunan/Saduk dapat dikembangkan menjadi contoh teknik. Contoh teknik tersebut adalah:

a) Ayunan/Saduk dengan Ales Samping Slewah Serong

Ayunan/Saduk dengan Ales Samping Slewah Serong merupakan vareasi teknik dasar Ayunan/Saduk yang dilakukan dengan cara memutar tongkat dari samping bahu melewati belakang punggung ke arah depan melewati samping paha, serangan ini dilakukan dengan posisi ales badan ke arah samping serta kaki mengegos dan badan menghadap serong ke arah depan, arah serangan ketika melakukan teknik ini adalah serong dengan jenis serangan slewah. Lintasan dari teknik Ayunan/Saduk dengan Ales Samping Slewah Serong yaitu hampir membentuk garis tiga per empat lingkaran dari atas lewat belakang ke depan melewati bawah. Teknik ini dapat digolongkan ke dalam serangan dikarenakan teknik ini pengembangan dari teknik serangan ataupun serangan balik jika dikombinasikan dengan teknik pertahanan. Penggunaan teknik ini biasanya dikombinasikan dengan teknik pertahanan lain yang dilakukan dengan ales samping. Ahli Materi mencontohkan penggunaan teknik ini dikombinasikan dengan pertahanan pengembangan Halang Bawah yang di teruskan dengan menyingkirkan/menggeser serangan musuh keluar dengan teknik pertahanan tersebut lalu melakukan teknik Ayunan/Saduk dengan Ales Samping Serong Slewah yang dapat digolongkan dalam teknik pertikaman (gerakan yang disatukan dapat menimbulkan efek mematikan).

(1) Persiapan

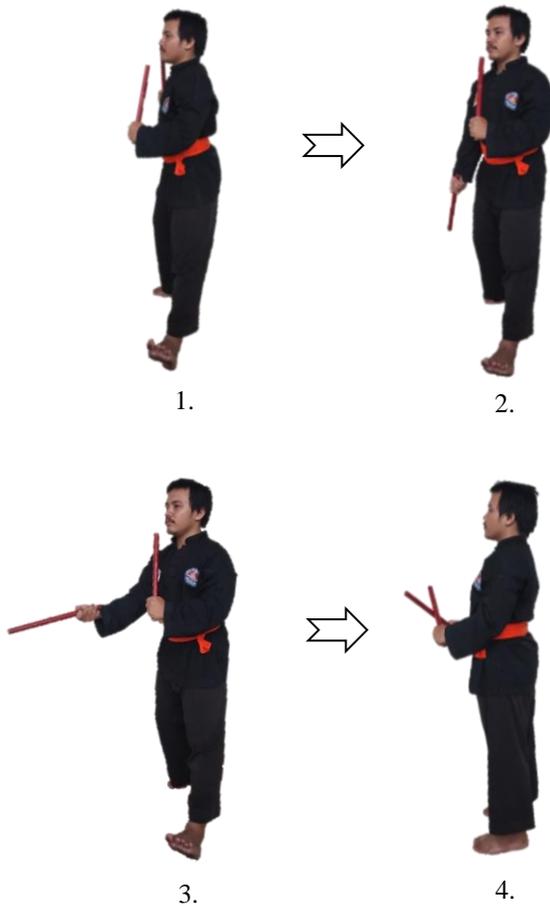


Gambar 59. Persiapan Ayunan/Saduk dengan Ales Samping Kanan Slewah Serong dengan Dua Tongkat Tangan Kanan

Persiapan yang perlu dilakukan sebelum melakukan vareasi teknik dasar Ayunan/Saduk dengan Ales Samping Slewah Serong dengan Dua Tongkat Tangan Kanan adalah sebagai berikut:

1. Persiapan Bahan : Dua senjata tongkat pendek.
2. Persiapan Teknik : Melakukan awalan sikap membawa dua tongkat.

(2) Pelaksanaan



Gambar 60. Pelaksanaan Ayunan/Saduk dengan Ales Samping Kanan Slewah Serong dengan Dua Tongkat Tangan Kanan

1. Kaki kanan ke arah samping kanan satu langkah, tongkat yang dipegang dengan tangan kanan dipersiapkan untuk melakukan gerakan teknik Ayunan/Saduk dengan Ales Samping Kanan Slewah Serong dengan posisi tongkat di samping kanan bahu.

2. Selanjutnya tongkat diayunkan melewati belakang punggung lalu terus diayunkan ke arah bawah dengan posisi kaki kiri mengegos dan badan menghadap ke arah serong kiri depan.
3. Gerakan dilanjutkan dengan terus mengayunkan tongkat ke arah bawah melewati samping paha dan terus diayun ke arah depan sampai posisi tongkat horisontal ke arah serong kiri depan.
4. Kembali akhiran sikap membawa dua tongkat.

(3) Evaluasi

Pada saat melakukan vareasi teknik dasar Ayunan/Saduk dengan Ales Samping Slewah Serong dengan Dua Tongkat Tangan Kanan ada beberapa hal yang perlu diperhatikan untuk mendapatkan kebenaran dalam melaksanakan teknik ini. Hal tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Posisi pandangan menuju ke arah depan.
2. Jenis serangan serangan adalah slewah.
3. Serangan dalam teknik ini dilakukan dari samping menuju ke arah serong depan.
4. Arah serangan menuju pada bagian kemaluan.
5. Posisi yang dilakukan ketika menyerang adalah ales badan ke arah samping dengan kaki yang berada di depan mengegos dan kaki yang berada di belakang sedikit ditekuk.
6. Berat badan berada di belakang ketika melakukan serangan.
7. Posisi badan tegak ketika melakukan serangan.
8. Tangan yang tidak digunakan untuk menyerang, digunakan untuk bertahan menutup tubuh dengan memegang tongkat di depan dada.
9. Akhiran sikap membawa dua tongkat dilakukan dengan cara menarik kaki yang ada di belakang ke arah depan dan kembali menghadap lawan.
10. Teknik ini dapat dilakukan menggunakan satu dan dua tongkat dengan ales badan ke arah samping kanan serta kiri dengan cara yang sama.
11. Pada saat melakukan teknik ini dengan satu tongkat, tangan yang tidak digunakan untuk menyerang, digunakan untuk bertahan menutup tubuh dengan posisi jari tangan rapat di depan dada.

b. Pertahanan

Pertahanan dalam vareasi teknik dasar senjata tongkat pendek Perpi Harimurti ini dilakukan dengan cara mengombinasikannya dengan berbagai macam pola langkah, ataupun mengembangkannya menjadi jenis teknik baru dengan fungsional yang berbeda tetapi lintasan teknik hampir sama.

Pemberian materi vareasi teknik pertahanan harus diberikan dengan beberapa tahap supaya teknik ini dapat diaplikasikan sesuai dengan fungsinya. Berikut ini akan dijelaskan tahap-tahap terkait urutan pemberian materi pada teknik ini:

- Pemberian materi pertama dilakukan dengan mengajarkan teknik ini dengan senjata tanpa pengaplikasian teknik ini kepada serangan senjata lawan secara langsung sampai teknik dan lintasan sudah dikuasai (tanpa partner).
- Pemberian materi kedua dilakukan dengan pengaplikasian fungsi tangkisan pada teknik ini dengan melawan senjata secara langsung ketika diserang (dengan partner).
- Pemberian materi ketiga dilakukan ketika tahap pertama dan kedua sudah dikuasai oleh murid terhadap semua teknik. Pemberian materi ketiga dilakukan dengan cara pembiasaan respon murid secara acak terkait fungsi teknik ini ketika digunakan untuk bertahan melawan senjata lawan secara langsung dengan lintasan serangan yang berbeda-beda untuk menanamkan kepada murid caraantisipasi pada setiap serangan yang datang dari arah yang berbeda (dengan partner).

Adapun teknik pertahanan sebagai berikut:

1) Pengembangan Gibas/Kipasan

Vareasi teknik yang dapat dikembangkan dari teknik Gibas/Kipasan adalah sebagai berikut:

a) Pengembangan Gibas/Kipasan Luar

Vareasi teknik Gibas/Kipasan Luar dapat dikembangkan menjadi contoh teknik. Contoh teknik tersebut adalah:

(1) Gibas/Kipasan Samping (Vareasi Gibas/Kipasan Luar Ke Arah Samping Atas dengan Buang Langkah Ke Arah Samping)

Gibas/Kipasan Samping merupakan teknik dasar pertahanan senjata tongkat pendek yang mirip dengan Gibas/Kipasan Luar. Perbedaan dengan teknik tersebut berada pada cara memegang tongkat, pada teknik ini cara memegang dilakukan dengan nadi pada tangan yang digunakan untuk menangkis menghadap ke arah depan. Teknik ini dilakukan dengan cara memutar tongkat dari arah bawah memutar ke arah atas luar melewati bagian dalam badan sampai berhenti di titik aman melindungi badan yaitu tidak terlalu jauh dan tidak terlalu dekat dengan badan dikarenakan teknik ini berfungsi untuk membelokkan serangan yang menuju ke arah atas menuju ke arah samping kepala. Lintasan dari teknik Gibas/Kipasan Samping yaitu membentuk garis setengah lingkaran. Teknik ini dilakukan dengan cara buang

langkah ataupun hanya ales badan ke arah samping. Berikut ini akan diberikan contoh teknik Gibas/Kipasan Samping dengan cara buang langkah ke arah samping.

(a) Persiapan

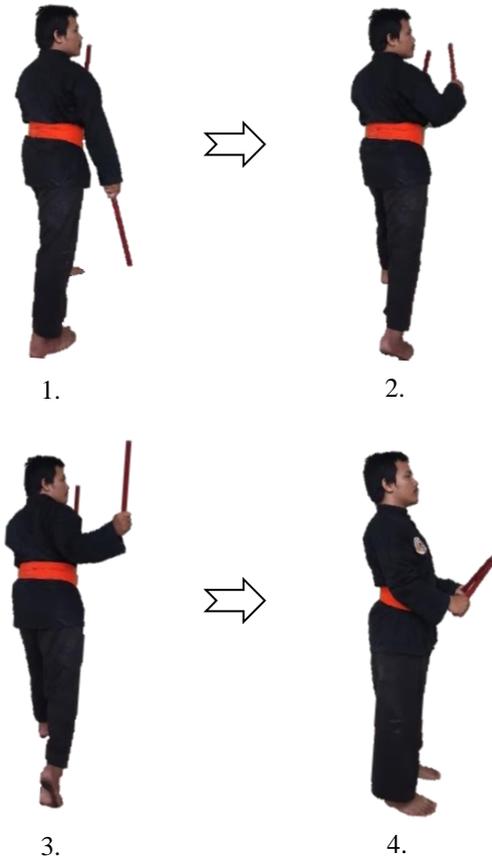


Gambar 61. Persiapan Gibas/Kipasan Samping dengan Dua Tongkat Tangan Kanan

Persiapan yang perlu dilakukan sebelum melakukan vareasi teknik dasar Gibas/Kipasan Samping dengan Dua Tongkat Tangan Kanan adalah sebagai berikut:

1. Persiapan Bahan : Dua senjata tongkat pendek.
2. Persiapan Teknik : Melakukan awalan sikap membawa dua tongkat.

(b) Pelaksanaan



Gambar 62. Pelaksanaan Gibas/Kipasan Samping dengan Dua Tongkat Tangan Kanan

1. Kaki kiri buang langkah ke arah samping kiri, tongkat yang dipegang dengan tangan kanan dipersiapkan untuk melakukan gerakan teknik Gibas/Kipasan Samping dengan posisi tongkat menghadap ke arah bawah di depan badan.
2. Selanjutnya tongkat diputar ke arah atas melewati sebelah kiri badan (bagian dalam badan) dengan posisi badan menyamping.
3. Gerakan dilanjutkan dengan terus mengayunkan tongkat ke arah atas sampai bagian luar (kanan kepala) melewati depan muka. Tongkat berdiri tegak di sebelah kanan kepala dengan posisi sedikit di luar garis badan. Posisi kaki kanan jinjit.
4. Kembali akhiran sikap membawa dua tongkat.

(c) Evaluasi

Pada saat melakukan vareasi teknik dasar Gibas/Kipasan Samping dengan Dua Tongkat Tangan Kanan ada beberapa hal yang perlu diperhatikan untuk mendapatkan kebenaran dalam melaksanakan teknik ini. Hal tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Posisi pandangan menuju ke arah serangan yang akan ditangkis.
2. Pertahanan ini difungsikan untuk melindungi tubuh bagian atas dan kepala dengan arah serangan dari depan, samping maupun atas.
3. Posisi yang dilakukan ketika menangkis adalah buang langkah ke arah samping kiri dengan kaki yang berada di bagian kanan jinjit dan kaki yang berada di bagian kiri ditekuk.
4. Berat badan berada di samping kiri ketika melakukan pertahanan.
5. Posisi badan condong ke arah kiri ketika melakukan pertahanan.
6. Tangan yang tidak digunakan untuk menangkis, digunakan untuk bertahan menutup tubuh dengan memegang tongkat di depan dada.
7. Akhiran sikap membawa dua tongkat dilakukan dengan cara menarik kaki yang ada di kiri ke arah kanan dan kembali menghadap lawan.
8. Teknik ini dapat dilakukan dengan satu dan dua tongkat tangan kanan serta kiri dengan cara yang sama.
9. Pada saat melakukan teknik ini dengan satu tongkat, tangan yang tidak digunakan untuk menangkis, digunakan untuk bertahan menutup tubuh dengan posisi jari tangan rapat di depan dada.

(2) Gibas/Kipasan Tindas

Gibas/Kipasan Tindas merupakan vareasi teknik dasar Gibas/Kipasan Luar yang dilakukan dengan cara memutar tongkat dari arah bawah memutar ke arah atas dan diteruskan sampai ujung tongkat menghadap ke arah samping luar badan. Lintasan dari teknik Gibas/Kipasan Tindas yaitu membentuk garis tiga per empat lingkaran.

(a) Persiapan

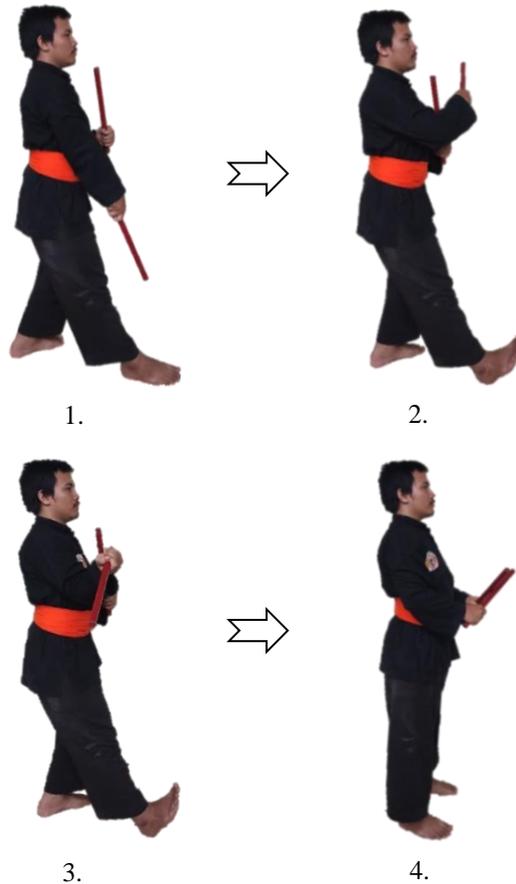


Gambar 63. Persiapan Gibas/Kipasan Tindas dengan Dua Tongkat Tangan Kanan

Persiapan yang perlu dilakukan sebelum melakukan vareasi teknik dasar Gibas/Kipasan Tindas dengan Dua Tongkat Tangan Kanan adalah sebagai berikut:

1. Persiapan Bahan : Dua senjata tongkat pendek.
2. Persiapan Teknik : Melakukan awalan sikap membawa dua tongkat.

(b) Pelaksanaan



Gambar 64. Pelaksanaan Gibas/Kipasan Tindas dengan Dua Tongkat Tangan Kanan

1. Kaki kiri mundur satu langkah, tongkat yang dipegang dengan tangan kanan dipersiapkan untuk melakukan gerakan teknik Gibas/Kipasan Tindas dengan posisi tongkat menghadap ke arah bawah di depan badan.
2. Selanjutnya tongkat diputar ke arah atas melewati sebelah kiri badan (melewati bagian dalam badan) dengan posisi ales badan dan kaki kanan mengegos.
3. Gerakan dilanjutkan dengan terus mengayunkan tongkat ke arah atas dan terus di ayunkan sampai ujung tongkat menghadap ke arah samping kanan.
4. Kembali akhiran sikap membawa dua tongkat.

(c) Evaluasi

Pada saat melakukan variasi teknik dasar Gibas/Kipasan Tindas dengan Dua Tongkat Tangan Kanan ada beberapa hal yang perlu diperhatikan untuk mendapatkan kebenaran dalam melaksanakan teknik ini. Hal tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Posisi pandangan menuju ke arah serangan yang akan ditangkis.
2. Pertahanan ini difungsikan untuk melindungi tubuh bagian atas dan kepala dengan arah serangan dari depan maupun samping.
3. Posisi yang dilakukan ketika menangkis adalah ales badan dengan kaki yang berada di depan mengegos dan kaki yang berada di belakang sedikit ditekuk.
4. Berat badan berada di belakang ketika melakukan pertahanan.
5. Posisi badan tegak ketika melakukan pertahanan.
6. Tangan yang tidak digunakan untuk menangkis, digunakan untuk bertahan menutup tubuh dengan memegang tongkat di depan dada.
7. Akhiran sikap membawa dua tongkat dilakukan dengan cara menarik kaki yang ada di belakang ke arah depan.
8. Teknik ini dapat dilakukan dengan satu dan dua tongkat tangan kanan serta kiri dengan cara yang sama.
9. Pada saat melakukan teknik ini dengan satu tongkat, tangan yang tidak digunakan untuk menangkis, digunakan untuk bertahan menutup tubuh dengan posisi jari tangan rapat di depan dada.

(3) Gibas/Kipasan Tindas dengan Ales Samping

Gibas/Kipasan Tindas dengan Ales Samping merupakan vareasi teknik dasar Gibas/Kipasan Luar yang dilakukan dengan cara memutar tongkat dari arah bawah memutar ke arah atas dan diteruskan sampai ujung tongkat menghadap ke arah samping luar badan dengan posisi ales badan dan kaki mengegos. Lintasan dari teknik Gibas/Kipasan Tindas dengan Ales Samping yaitu membentuk garis tiga per empat lingkaran.

(a) Persiapan



Gambar 65. Persiapan Gibas/Kipasan Tindas dengan Ales Samping Kiri dengan Dua Tongkat Tangan Kanan

Persiapan yang perlu dilakukan sebelum melakukan vareasi teknik dasar Gibas/Kipasan Tindas dengan Ales Samping Kiri dengan Dua Tongkat Tangan Kanan adalah sebagai berikut:

1. Persiapan Bahan : Dua senjata tongkat pendek.
2. Persiapan Teknik : Melakukan awalan sikap membawa dua tongkat.

(b) Pelaksanaan



Gambar 66. Pelaksanaan Gibas/Kipasan Tindas dengan Ales Samping Kiri dengan Dua Tongkat Tangan Kanan

1. Kaki kiri melangkah ke arah samping kiri, tongkat yang dipegang dengan tangan kanan dipersiapkan untuk melakukan gerakan teknik Gibas/Kipasan Tindas dengan Ales Samping Kiri dengan posisi tongkat menghadap ke arah bawah di depan badan.
2. Selanjutnya tongkat diputar ke arah atas melewati sebelah kiri badan (melewati bagian dalam badan) dengan posisi ales badan menghadap kanan dan kaki kanan mengegos.

3. Gerakan dilanjutkan dengan terus mengayunkan tongkat ke arah atas dan terus di ayunkan sampai ujung tongkat menghadap ke arah depan posisi badan menghadap ke kanan.
4. Kembali akhiran sikap membawa dua tongkat.

(c) Evaluasi

Pada saat melakukan vareasi teknik dasar Gibas/Kipasan Tindas dengan Ales Samping Kiri dengan Dua Tongkat Tangan Kanan ada beberapa hal yang perlu diperhatikan untuk mendapatkan kebenaran dalam melaksanakan teknik ini. Hal tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Posisi pandangan menuju ke arah serangan yang akan ditangkis.
2. Pertahanan ini difungsikan untuk melindungi tubuh bagian atas dan kepala dengan arah serangan dari depan maupun samping.
3. Posisi yang dilakukan ketika menangkis adalah ales badan ke arah samping dengan kaki yang berada di depan mengegos dan kaki yang berada di belakang sedikit ditekuk.
4. Berat badan berada di belakang ketika melakukan pertahanan.
5. Posisi badan tegak ketika melakukan pertahanan.
6. Tangan yang tidak digunakan untuk menangkis, digunakan untuk bertahan menutup tubuh dengan memegang tongkat di depan dada.
7. Akhiran sikap membawa dua tongkat dilakukan dengan cara menarik kaki yang ada di belakang ke arah depan dan kembali menghadap lawan.
8. Teknik ini dapat dilakukan dengan satu dan dua tongkat tangan kanan serta kiri dengan cara yang sama.
9. Pada saat melakukan teknik ini dengan satu tongkat, tangan yang tidak digunakan untuk menangkis, digunakan untuk bertahan menutup tubuh dengan posisi jari tangan rapat di depan dada.

(4) Gibas/Kipasan Tindas dengan Buang Langkah Samping

Gibas/Kipasan Tindas dengan Buang Langkah Samping merupakan vareasi teknik dasar Gibas/Kipasan Luar yang dilakukan dengan cara memutar tongkat dari arah bawah memutar ke arah atas dan diteruskan sampai ujung tongkat menghadap ke arah samping luar badan dengan posisi buang langkah ke arah samping berlawanan arah dengan arah ayunan tongkat, posisi badan tetap menghadap ke arah depan dengan pandangan menghadap ke arah samping sesuai dengan arah ayunan tongkat. Lintasan dari teknik Gibas/Kipasan Luar dengan Buang Langkah Samping yaitu membentuk garis tiga per empat lingkaran.

(a) Persiapan



Gambar 67. Persiapan Gibas/Kipasan Tindas dengan Buang Langkah Samping Kiri dengan Dua Tongkat Tangan Kanan

Persiapan yang perlu dilakukan sebelum melakukan vareasi teknik dasar Gibas/Kipasan Tindas dengan Ales Samping Kiri dengan Dua Tongkat Tangan Kanan adalah sebagai berikut:

1. Persiapan Bahan : Dua senjata tongkat pendek.
2. Persiapan Teknik : Melakukan awalan sikap membawa dua tongkat.

(b) Pelaksanaan



Gambar 68. Pelaksanaan Gibas/Kipasan Tindas dengan Buang Langkah Samping Kiri dengan Dua Tongkat Tangan Kanan

1. Kaki kiri melangkah ke arah samping kiri, tongkat yang dipegang dengan tangan kanan dipersiapkan untuk melakukan gerakan teknik Gibas/Kipasan Tindas dengan Buang Langkah Samping Kiri dengan posisi tongkat menghadap ke arah bawah di depan badan.
2. Selanjutnya tongkat diputar ke arah atas melewati sebelah kiri badan (melewati bagian dalam badan) dengan posisi kaki kanan jinjit badan condong ke arah kiri.

3. Gerakan dilanjutkan dengan terus mengayunkan tongkat ke arah atas dan terus di ayunkan sampai ujung tongkat menghadap ke arah samping kanan dengan pandangan menghadap ke arah kanan.
4. Kembali akhiran sikap membawa dua tongkat.

(c) Evaluasi

Pada saat melakukan vareasi teknik dasar Gibas/Kipasan Samping dengan Dua Tongkat Tangan Kanan ada beberapa hal yang perlu diperhatikan untuk mendapatkan kebenaran dalam melaksanakan teknik ini. Hal tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Posisi pandangan menuju ke arah serangan yang akan ditangkis.
2. Pertahanan ini difungsikan untuk melindungi tubuh bagian atas dan kepala dengan arah serangan dari depan maupun samping.
3. Posisi yang dilakukan ketika menangkis adalah buang langkah ke arah samping kiri dengan kaki yang berada di bagian kanan jinjit dan kaki yang berada di bagian kiri ditekuk.
4. Berat badan berada di samping kiri ketika melakukan pertahanan.
5. Posisi badan condong ke arah kiri ketika melakukan pertahanan.
6. Tangan yang tidak digunakan untuk menangkis, digunakan untuk bertahan menutup tubuh dengan memegang tongkat di depan dada.
7. Akhiran sikap membawa dua tongkat dilakukan dengan cara menarik kaki yang ada di kiri ke arah kanan dan kembali menghadap lawan.
8. Teknik ini dapat dilakukan dengan satu dan dua tongkat tangan kanan serta kiri dengan cara yang sama.
9. Pada saat melakukan teknik ini dengan satu tongkat, tangan yang tidak digunakan untuk menangkis, digunakan untuk bertahan menutup tubuh dengan posisi jari tangan rapat di depan dada.

(5) Gibas/Kipasan Tindas dengan Maju Slewah

Gibas/kipasan Tindas dengan Maju Slewah merupakan vareasi teknik dasar Gibas/Kipasan Luar yang dilakukan dengan cara memutar tongkat dari arah bawah memutar ke arah atas dan diteruskan sampai ujung tongkat menghadap ke arah samping luar badan dengan langkah maju dan posisi tangkisan slewah. Lintasan dari teknik Gibas/Kipasan Tindas dengan Maju Slewah yaitu membentuk garis tiga per empat lingkaran.

(a) Persiapan

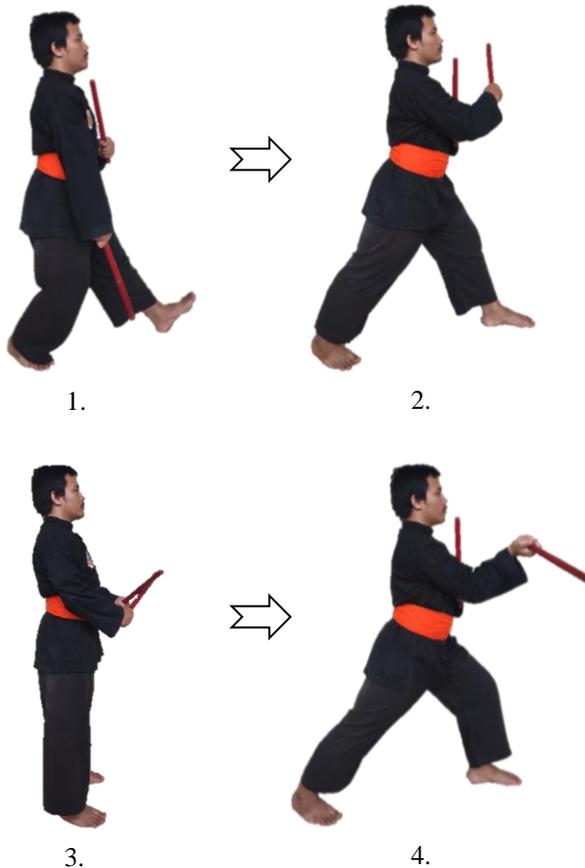


Gambar 69. Persiapan Gibas/Kipasan Tindas dengan Maju Slewah dengan Dua Tongkat Tangan Kanan

Persiapan yang perlu dilakukan sebelum melakukan vareasi teknik dasar Gibas/Kipasan Tindas dengan Maju Slewah dengan Dua Tongkat Tangan Kanan adalah sebagai berikut:

1. Persiapan Bahan : Dua senjata tongkat pendek.
2. Persiapan Teknik : Melakukan awalan sikap membawa dua tongkat.

(b) Pelaksanaan



Gambar 70. Pelaksanaan Gibas/Kipasan Tindas dengan Maju Slewah dengan Dua Tongkat Tangan Kanan

1. Kaki kiri maju satu langkah, tongkat yang dipegang dengan tangan kanan dipersiapkan untuk melakukan gerakan teknik Gibas/Kipasan Tindas dengan Maju Slewah dengan posisi tongkat menghadap ke arah bawah di depan badan.
2. Selanjutnya tongkat diputar ke arah atas melewati sebelah kiri badan (melewati bagian dalam badan).
3. Gerakan dilanjutkan dengan terus mengayunkan tongkat ke arah atas dan terus di ayunkan sampai ujung tongkat menghadap ke arah samping kanan.
4. Kembali akhiran sikap membawa dua tongkat.

(c) Evaluasi

Pada saat melakukan variasi teknik dasar Gibas/Kipasan Tindas dengan Maju Slewah dengan Dua Tongkat Tangan Kanan ada beberapa hal yang perlu diperhatikan untuk mendapatkan kebenaran dalam melaksanakan teknik ini. Hal tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Posisi pandangan menuju ke arah serangan yang akan ditangkis.
2. Jenis pertahanan adalah slewah.
3. Pertahanan ini difungsikan untuk melindungi tubuh bagian atas dan kepala dengan arah serangan dari depan maupun samping.
4. Posisi yang dilakukan ketika menangkis adalah kuda-kuda slewah kiri depan tidak terlalu lebar dan tidak terlalu sempit.
5. Berat badan berada di tengah ketika melakukan pertahanan.
6. Posisi badan tegak ketika melakukan pertahanan.
7. Tangan yang tidak digunakan untuk menangkis, digunakan untuk bertahan menutup tubuh dengan memegang tongkat di depan dada.
8. Akhiran sikap membawa dua tongkat dilakukan dengan cara menarik kaki yang ada di depan ke arah belakang.
9. Teknik ini dapat dilakukan dengan satu dan dua tongkat tangan kanan serta kiri dengan cara yang sama.
10. Pada saat melakukan teknik ini dengan satu tongkat, tangan yang tidak digunakan untuk menangkis, digunakan untuk bertahan menutup tubuh dengan posisi jari tangan rapat di depan dada.

b) Pengembangan Gibas/Kipasan Dalam

Vareasi Gibas/Kipasan Dalam dapat dikembangkan menjadi contoh teknik. Contoh teknik tersebut adalah:

(1) Gibas/Kipasan Dalam dengan Mengangkat Satu Kaki

Gibas/Kipasan Dalam dengan Mengangkat Satu Kaki merupakan vareasi teknik dasar Gibas/Kipasan Dalam yang dilakukan dengan cara mengayunkan/menangkiskan tongkat dari arah samping atas bahu (bagian luar) ke arah atas dalam sampai berhenti di titik aman melindungi badan tidak terlalu jauh dan tidak terlalu dekat dengan badan dikarenakan teknik ini berfungsi untuk membelokkan serangan yang menuju ke arah kepala ke arah dalam, teknik ini dilakukan dengan posisi mengangkat satu kaki. Lintasan dari teknik Gibas/Kipasan Dalam dengan Mengangkat Satu Kaki yaitu membentuk garis lurus dari arah luar ke arah dalam.

(a) Persiapan

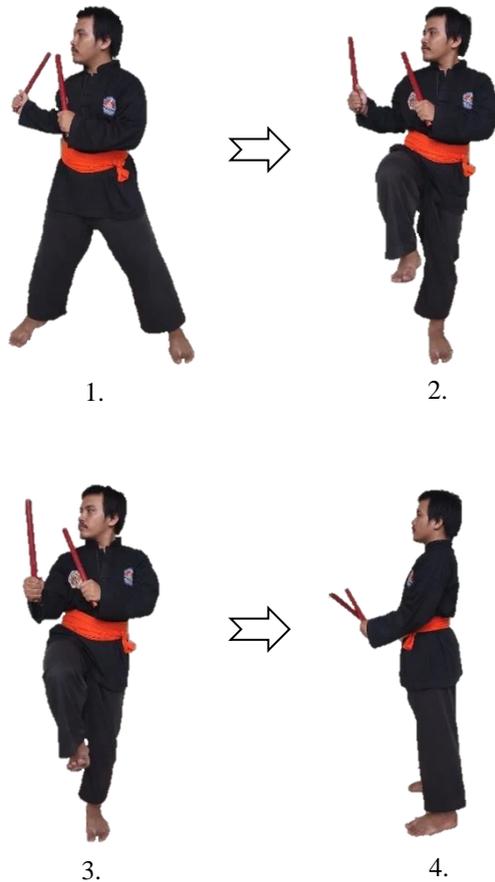


Gambar 71. Persiapan Gibas/Kipasan Dalam dengan Mengangkat Satu Kaki dengan Dua Tongkat Tangan Kanan

Persiapan yang perlu dilakukan sebelum melakukan vareasi teknik dasar Gibas/Kipasan Dalam dengan Mengangkat Satu Kaki dengan Dua Tongkat Tangan Kanan adalah sebagai berikut:

1. Persiapan Bahan : Dua senjata tongkat pendek.
2. Persiapan Teknik : Melakukan awalan sikap membawa dua tongkat.

(b) Pelaksanaan



Gambar 72. Pelaksanaan Gibas/Kipasan Dalam dengan Mengangkat Satu Kaki dengan Dua Tongkat Tangan Kanan

1. Kaki kiri mundur satu langkah, tongkat yang dipegang dengan tangan kanan dipersiapkan untuk melakukan gerakan teknik Gibas/Kipasan Dalam dengan Mengangkat Satu Kaki dengan posisi tongkat di bagian samping kanan depan bahu kanan.
2. Selanjutnya tongkat diayunkan ke arah kiri (dalam) dengan posisi kaki kanan diangkat, posisi badan menghadap ke arah samping kiri dan pandangan menghadap ke arah depan.

3. Gerakan dilanjutkan dengan terus mengayunkan tongkat menuju ke arah kiri (arah dalam) dengan posisi tongkat berhenti di bagian serong kiri depan kepala (di luar garis badan).
4. Kembali akhiran sikap membawa dua tongkat.

(c) Evaluasi

Pada saat melakukan vareasi teknik dasar Gibas/Kipasan Dalam dengan Mengangkat Satu Kaki dengan Dua Tongkat Tangan Kanan ada beberapa hal yang perlu diperhatikan untuk mendapatkan kebenaran dalam melaksanakan teknik ini. Hal tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Posisi pandangan menuju ke arah serangan yang akan ditangkis.
2. Pertahanan ini difungsikan untuk melindungi tubuh bagian atas dan kepala dengan arah serangan dari depan maupun samping.
3. Posisi yang dilakukan ketika menangkis adalah mengangkat satu kaki menghadap ke arah samping dalam.
4. Berat badan berada di tengah ketika melakukan pertahanan.
5. Posisi badan tegak ketika melakukan pertahanan.
6. Tangan yang tidak digunakan untuk menangkis, digunakan untuk bertahan menutup tubuh dengan memegang tongkat di depan dada.
7. Akhiran sikap membawa dua tongkat dilakukan dengan cara menaruh kaki yang di angkat ke arah samping luar dan kembali menghadap lawan.
8. Teknik ini dapat dilakukan dengan satu dan dua tongkat tangan kanan serta kiri dengan cara yang sama.
9. Pada saat melakukan teknik ini dengan satu tongkat, tangan yang tidak digunakan untuk menangkis, digunakan untuk bertahan menutup tubuh dengan posisi jari tangan rapat di depan dada.

2) Pengembangan Halang

Teknik-teknik yang dapat dikembangkan dari teknik Halang adalah sebagai berikut:

a) Pengembangan Halang Bawah

Vareasi Halang Bawah dapat dikembangkan menjadi beberapa contoh teknik. Contoh teknik-teknik tersebut adalah:

(1) Halang Bawah lalu Dijauhkan dengan Ales Samping

Halang Bawah lalu Dijauhkan dengan Ales Samping merupakan vareasi teknik dasar Halang Bawah yang dilakukan dengan cara memutar tongkat dari arah samping kepala melewati tubuh bagian dalam menuju ke arah bawah (di bagian samping luar paha) lalu dijauhkan dengan posisi ales samping. Lintasan dari teknik Halang Bawah lalu Dijauhkan dengan Ales Samping yaitu hampir membentuk garis tiga per empat lingkaran. Teknik ini bisa dikombinasikan dengan berbagai macam teknik serangan. Dalam hasil wawancara dan observasi yang dilakukan oleh penulis, Ahli Materi mencontohkan teknik ini dikombinasikan dengan teknik Ayunan/Saduk

dengan Ales Samping Slewah Serong yang digolongkan menjadi teknik pertikaman (gerakan yang disatukan dapat menimbulkan efek mematikan).

(a) Persiapan



Gambar 73. Persiapan Halang Bawah lalu Dijauhkan dengan Ales Samping dengan Dua Tongkat Tangan Kanan

Persiapan yang perlu dilakukan sebelum melakukan vareasi teknik dasar Halang Bawah lalu Dijauhkan dengan Ales Samping dengan Dua Tongkat Tangan Kanan adalah sebagai berikut:

1. Persiapan Bahan : Dua senjata tongkat pendek.
2. Persiapan Teknik : Melakukan awalan sikap membawa dua tongkat.

(b) Pelaksanaan



Gambar 74. Pelaksanaan Halang Bawah lalu Dijauhkan dengan Ales Samping dengan Dua Tongkat Tangan Kanan

1. Kaki kiri ke arah samping kiri satu langkah, tongkat yang dipegang dengan tangan kanan dipersiapkan untuk melakukan gerakan teknik Halang Bawah lalu Dijauhkan dengan Ales Samping dengan posisi tongkat di bagian samping kiri kepala.
2. Selanjutnya tongkat diayunkan memutar ke arah bawah melewati sebelah kiri badan (bagian dalam badan).
3. Gerakan dilanjutkan dengan terus mengayunkan tongkat ke arah bawah sampai di bagian samping kanan paha melewati depan badan dan dilanjutkan dengan terus menjauhkan target yang di tangkis ke arah kanan (ke arah luar), posisi

badan menghadap ke arah kanan dengan posisi pandangan serong ke arah depan dan kaki kanan mengegos.

4. Kembali akhiran sikap membawa dua tongkat.

(c) Evaluasi

Pada saat melakukan vareasi teknik dasar Halang Bawah lalu Dijauhkan dengan Ales Samping dengan Dua Tongkat Tangan Kanan ada beberapa hal yang perlu diperhatikan untuk mendapatkan kebenaran dalam melaksanakan teknik ini. Hal tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Posisi pandangan menuju ke arah serangan yang akan ditangkis.
2. Pertahanan ini difungsikan untuk melindungi tubuh bagian bawah dengan arah serangan dari depan, samping, maupun bawah.
3. Teknik ini dilakukan dengan menjauhkan senjata lawan ke arah samping luar tubuh.
4. Posisi yang dilakukan ketika menangkis adalah ales badan ke arah samping dengan kaki yang berada di depan mengegos dan kaki yang berada di belakang sedikit ditekuk.
5. Berat badan berada di belakang ketika melakukan pertahanan.
6. Posisi badan tegak ketika melakukan pertahanan.
7. Tangan yang tidak digunakan untuk menangkis, digunakan untuk bertahan menutup tubuh dengan memegang tongkat di depan dada.
8. Akhiran sikap membawa dua tongkat dilakukan dengan cara menarik kaki yang ada di belakang ke arah depan dan kembali menghadap lawan.
9. Teknik ini dapat dilakukan dengan satu dan dua tongkat tangan kanan serta kiri dengan cara yang sama.
10. Pada saat melakukan teknik ini dengan satu tongkat, tangan yang tidak digunakan untuk menangkis, digunakan untuk bertahan menutup tubuh dengan posisi jari tangan rapat di depan dada.

(2) Halang Bawah dengan Buang Langkah Samping (Dayungan)

Halang Bawah dengan Buang Langkah Samping (Dayungan) merupakan vareasi teknik dasar Halang Bawah yang dilakukan dengan cara memutar tongkat dari arah samping kepala melewati tubuh bagian dalam menuju ke arah bawah berhenti di titik aman melindungi badan (di bagian samping luar paha) dengan buang langkah ke arah samping. Lintasan dari teknik Halang Bawah dengan Buang Langkah Samping (Dayungan) yaitu hampir membentuk garis tiga per empat lingkaran

(a) Persiapan

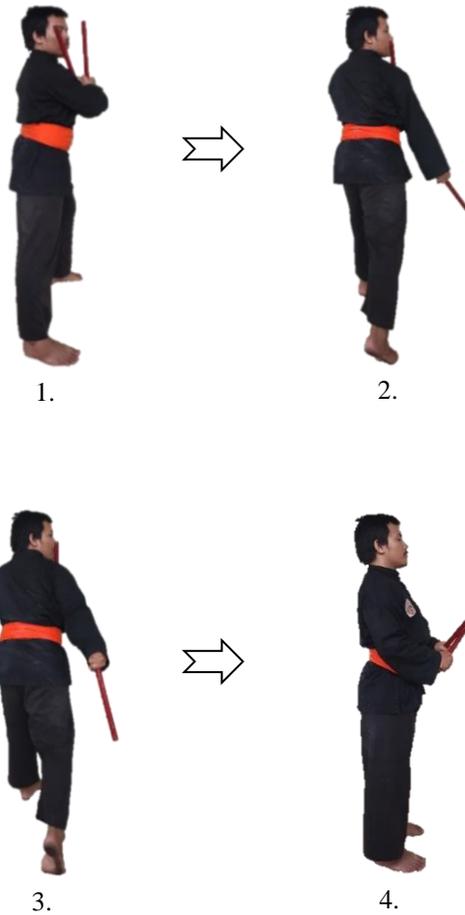


Gambar 75. Persiapan Halang Bawah dengan Buang Langkah Samping (Dayungan) dengan Dua Tongkat Tangan Kanan

Persiapan yang perlu dilakukan sebelum melakukan vareasi teknik dasar Halang Bawah dengan Buang Langkah Samping (Dayungan) dengan Dua Tongkat Tangan Kanan adalah sebagai berikut:

1. Persiapan Bahan : Dua senjata tongkat pendek.
2. Persiapan Teknik : Melakukan awalan sikap membawa dua tongkat.

(b) Pelaksanaan



Gambar 76. Pelaksanaan Halang Bawah dengan Buang Langkah Samping (Dayungan) dengan Dua Tongkat Tangan Kanan

1. Kaki kiri ke arah samping kiri satu langkah, tongkat yang dipegang dengan tangan kanan dipersiapkan untuk melakukan gerakan teknik Halang Bawah dengan Buang Langkah Samping (Dayungan) dengan posisi tongkat di bagian samping kiri kepala.
2. Selanjutnya tongkat diayunkan memutar ke arah bawah melewati sebelah kiri badan (bagian dalam badan).

3. Gerakan dilanjutkan dengan terus mengayunkan tongkat ke arah bawah sampai di bagian samping kanan paha melewati depan badan, posisi badan condong ke arah kiri, pandangan serong ke arah depan, dan kaki kanan jinjit.
4. Kembali akhiran sikap membawa dua tongkat.

(c) Evaluasi

Pada saat melakukan vareasi teknik dasar Gibas/Kipasan Samping dengan Dua Tongkat Tangan Kanan ada beberapa hal yang perlu diperhatikan untuk mendapatkan kebenaran dalam melaksanakan teknik ini. Hal tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Posisi pandangan menuju ke arah serangan yang akan ditangkis.
2. Pertahanan ini difungsikan untuk melindungi tubuh bagian bawah dengan arah serangan dari depan, samping, maupun bawah.
3. Posisi yang dilakukan ketika menangkis adalah buang langkah ke arah samping kiri dengan kaki yang berada di bagian kanan jinjit dan kaki yang berada di bagian kiri ditekuk.
4. Berat badan berada di samping kiri ketika melakukan pertahanan.
5. Posisi badan condong ke arah kiri ketika melakukan pertahanan.
6. Tangan yang tidak digunakan untuk menangkis, digunakan untuk bertahan menutup tubuh dengan memegang tongkat di depan dada.
7. Akhiran sikap membawa dua tongkat dilakukan dengan cara menarik kaki yang ada di kiri ke arah kanan dan kembali menghadap lawan.
8. Teknik ini dapat dilakukan dengan satu dan dua tongkat tangan kanan serta kiri dengan cara yang sama.
9. Pada saat melakukan teknik ini dengan satu tongkat, tangan yang tidak digunakan untuk menangkis, digunakan untuk bertahan menutup tubuh dengan posisi jari tangan rapat di depan dada.

(3) Halang Bawah dengan Buang Langkah Belakang (Dayungan)

Halang Bawah dengan Buang Langkah Belakang (Dayungan) merupakan vareasi teknik dasar Halang Bawah yang dilakukan dengan cara memutar tongkat dari arah samping kepala melewati tubuh bagian dalam menuju ke arah bawah berhenti di titik aman melindungi badan (di bagian samping luar paha) dengan buang langkah ke arah belakang. Lintasan dari teknik Halang Bawah dengan Buang Langkah Belakang (Dayungan) yaitu hampir membentuk garis tiga per empat lingkaran.

(a) Persiapan



Gambar 77. Persiapan Halang Bawah dengan Buang Langkah Belakang (Dayungan) dengan Dua Tongkat Tangan Kanan

Persiapan yang perlu dilakukan sebelum melakukan vareasi teknik dasar Halang Bawah dengan Buang Langkah Belakang (Dayungan) dengan Dua Tongkat Tangan Kanan adalah sebagai berikut:

1. Persiapan Bahan : Dua senjata tongkat pendek.
2. Persiapan Teknik : Melakukan awalan sikap membawa dua tongkat.

(b) Pelaksanaan



Gambar 78. Pelaksanaan Halang Bawah dengan Buang Langkah Belakang (Dayungan) dengan Dua Tongkat Tangan Kanan

1. Kaki kiri ke arah belakang satu langkah, tongkat yang dipegang dengan tangan kanan dipersiapkan untuk melakukan gerakan teknik Halang Bawah dengan Buang Langkah Belakang (Dayungan) dengan posisi tongkat di bagian samping kiri kepala.
2. Selanjutnya tongkat diayunkan memutar ke arah bawah melewati sebelah kiri badan (bagian dalam badan).
3. Gerakan dilanjutkan dengan terus mengayunkan tongkat ke arah bawah sampai di bagian samping paha (depan paha) melewati depan badan (ke arah kanan),

posisi badan condong ke arah belakang, pandangan ke arah depan, dan kaki kanan jinjit.

4. Kembali akhiran sikap membawa dua tongkat.

(c) Evaluasi

Pada saat melakukan vareasi teknik dasar Halang Bawah dengan Buang Langkah Belakang (Dayungan) dengan Dua Tongkat Tangan Kanan ada beberapa hal yang perlu diperhatikan untuk mendapatkan kebenaran dalam melaksanakan teknik ini. Hal tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Posisi pandangan menuju ke arah serangan yang akan ditangkis.
2. Pertahanan ini difungsikan untuk melindungi tubuh bagian bawah dengan arah serangan dari depan, samping, maupun bawah.
3. Posisi yang dilakukan ketika menangkis adalah buang langkah ke arah belakang dengan kaki yang berada di depan jinjit dan kaki yang berada di belakang ditekuk.
4. Berat badan berada di belakang ketika melakukan pertahanan.
5. Posisi badan condong ke arah belakang ketika melakukan pertahanan.
6. Tangan yang tidak digunakan untuk menangkis, digunakan untuk bertahan menutup tubuh dengan memegang tongkat di depan dada.
7. Akhiran sikap membawa dua tongkat dilakukan dengan cara menarik kaki yang ada di belakang ke arah depan.
8. Teknik ini dapat dilakukan dengan satu dan dua tongkat tangan kanan serta kiri dengan cara yang sama.
9. Pada saat melakukan teknik ini dengan satu tongkat, tangan yang tidak digunakan untuk menangkis, digunakan untuk bertahan menutup tubuh dengan posisi jari tangan rapat di depan dada.

(4) Halang Bawah dengan Mengangkat Satu Kaki (Dayungan)

Halang Bawah dengan Mengangkat Satu Kaki (Dayungan) merupakan vareasi teknik dasar Halang Bawah yang dilakukan dengan cara memutar tongkat dari arah samping kepala melewati tubuh bagian dalam menuju ke arah bawah berhenti di titik aman melindungi badan (di bagian samping luar paha) dengan mengangkat satu kaki. Lintasan dari teknik Halang Bawah dengan Mengangkat Satu Kaki (Dayungan) yaitu hampir membentuk garis tiga per empat lingkaran.

(a) Persiapan



Gambar 79. Persiapan Halang Bawah dengan Mengangkat Satu Kaki (Dayungan) dengan Dua Tongkat Tangan Kanan

Persiapan yang perlu dilakukan sebelum melakukan vareasi teknik dasar Halang Bawah dengan Mengangkat Satu Kaki (Dayungan) dengan Dua Tongkat Tangan Kanan adalah sebagai berikut:

1. Persiapan Bahan : Dua senjata tongkat pendek.
2. Persiapan Teknik : Melakukan awalan sikap membawa dua tongkat.

(b) Pelaksanaan



Gambar 80. Pelaksanaan Halang Bawah dengan Mengangkat Satu Kaki (Dayungan) dengan Dua Tongkat Tangan Kanan

1. Kaki kiri ke arah belakang satu langkah, tongkat yang dipegang dengan tangan kanan dipersiapkan untuk melakukan gerakan teknik Halang Bawah dengan Mengangkat Satu Kaki (Dayungan) dengan posisi tongkat di bagian samping kiri kepala.
2. Selanjutnya tongkat diayunkan memutar ke arah bawah melewati sebelah kiri badan (bagian dalam badan) dengan mengangkat kaki kanan dan pandangan menghadap ke arah depan.
3. Gerakan dilanjutkan dengan terus mengayunkan tongkat ke arah bawah sampai di bagian samping paha (depan paha) melewati depan badan (ke arah kanan).
4. Kembali akhirnya sikap membawa dua tongkat.

(c) Evaluasi

Pada saat melakukan vareasi teknik dasar Halang Bawah dengan Mengangkat Satu Kaki (Dayungan) dengan Dua Tongkat Tangan Kanan ada beberapa hal yang perlu diperhatikan untuk mendapatkan kebenaran dalam melaksanakan teknik ini. Hal tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Posisi pandangan menuju ke arah serangan yang akan ditangkis.
2. Pertahanan ini difungsikan untuk melindungi tubuh bagian bawah dengan arah serangan dari depan, samping, maupun bawah.
3. Posisi yang dilakukan ketika menangkis adalah mengangkat satu kaki menghadap ke arah samping dalam.
4. Berat badan berada di tengah ketika melakukan pertahanan.
5. Posisi badan tegak ketika melakukan pertahanan.
6. Tangan yang tidak digunakan untuk menangkis, digunakan untuk bertahan menutup tubuh dengan memegang tongkat di depan dada.
7. Akhiran sikap membawa dua tongkat dilakukan dengan cara menaruh kaki yang di angkat ke arah samping luar dan kembali menghadap lawan.
8. Teknik ini dapat dilakukan dengan satu dan dua tongkat tangan kanan serta kiri dengan cara yang sama.
9. Pada saat melakukan teknik ini dengan satu tongkat, tangan yang tidak digunakan untuk menangkis, digunakan untuk bertahan menutup tubuh dengan posisi jari tangan rapat di depan dada.

b) Pengembangan Halang Miring

Vareasi Halang Miring dapat dikembangkan menjadi beberapa contoh teknik di bawah ini. Contoh-contoh teknik tersebut adalah:

(1) Halang Miring dengan Ales Samping Slewah

Halang Miring dengan Ales Samping Slewah merupakan vareasi teknik dasar Halang Miring yang dilakukan dengan cara menggeser tongkat yang menghadap ke arah bawah dari bagian luar ke bagian dalam tubuh sampai berhenti di titik aman melindungi badan yaitu tidak terlalu jauh dan tidak terlalu dekat dengan badan, posisi badan ales ke arah samping dan posisi tangkisan slewah. Lintasan dari teknik Halang Miring dengan Ales Samping Slewah yaitu membentuk garis lurus dari bagian luar ke arah dalam.

(a) Persiapan

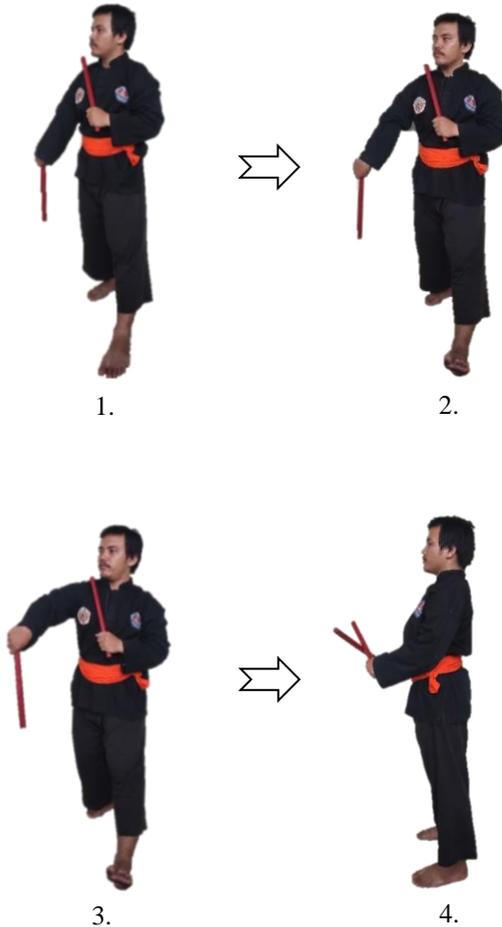


Gambar 81. Persiapan Halang Miring dengan Ales Samping Slewah dengan Dua Tongkat Tangan Kanan

Persiapan yang perlu dilakukan sebelum melakukan vareasi teknik dasar Halang Miring dengan Ales Samping Slewah dengan Dua Tongkat Tangan Kanan adalah sebagai berikut:

1. Persiapan Bahan : Dua senjata tongkat pendek.
2. Persiapan Teknik : Melakukan awalan sikap membawa dua tongkat.

(b) Pelaksanaan



Gambar 82. Pelaksanaan Halang Miring dengan Ales Samping Slewah dengan Dua Tongkat Tangan Kanan

1. Kaki kanan ke arah samping kanan satu langkah, tongkat yang dipegang dengan tangan kanan dipersiapkan untuk melakukan gerakan teknik Halang Miring dengan Ales Samping Slewah dengan posisi tongkat di bagian samping kanan badan (bagian luar) menghadap ke arah bawah.
2. Selanjutnya, tongkat digeser ke arah kiri (ke arah dalam) melewati depan badan dengan posisi badan menghadap ke arah samping kiri, pandangan serong ke arah depan, dan kaki kiri mengegos.

3. Gerakan dilanjutkan dengan terus menggeser tongkat ke arah kiri (ke arah dalam) sampai di bagian aman untuk melindungi badan.
4. Kembali akhiran sikap membawa dua tongkat.

(c) Evaluasi

Pada saat melakukan vareasi teknik dasar Halang Miring dengan Ales Samping Slewah dengan Dua Tongkat Tangan Kanan ada beberapa hal yang perlu diperhatikan untuk mendapatkan kebenaran dalam melaksanakan teknik ini. Hal tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Posisi pandangan menuju ke arah serangan yang akan ditangkis.
2. Jenis pertahanan adalah slewah.
3. Pertahanan ini difungsikan untuk melindungi tubuh bagian tengah dan bawah dengan arah serangan dari depan, samping, maupun bawah.
4. Posisi yang dilakukan ketika menangkis adalah ales badan ke arah samping dengan kaki yang berada di depan mengegos dan kaki yang berada di belakang sedikit ditekuk.
5. Berat badan berada di belakang ketika melakukan pertahanan.
6. Posisi badan tegak ketika melakukan pertahanan.
7. Tangan yang tidak digunakan untuk menangkis, digunakan untuk bertahan menutup tubuh dengan memegang tongkat di depan dada.
8. Akhiran sikap membawa dua tongkat dilakukan dengan cara menarik kaki yang ada di belakang ke arah depan dan kembali menghadap lawan.
9. Teknik ini dapat dilakukan dengan satu dan dua tongkat tangan kanan serta kiri dengan cara yang sama.
10. Pada saat melakukan teknik ini dengan satu tongkat, tangan yang tidak digunakan untuk menangkis, digunakan untuk bertahan menutup tubuh dengan posisi jari tangan rapat di depan dada.

(2) Halang Miring dengan Mengangkat Satu Kaki

Halang Miring dengan Mengangkat Satu Kaki merupakan variasi teknik dasar Halang Miring yang dilakukan dengan cara menggeserkan tongkat yang menghadap ke arah bawah dari bagian luar ke bagian dalam tubuh sampai berhenti di titik aman melindungi badan yaitu tidak terlalu jauh dan tidak terlalu dekat dengan badan dengan posisi mengangkat satu kaki. Lintasan dari teknik Halang Miring dengan Mengangkat Satu Kaki yaitu membentuk garis lurus dari bagian luar ke arah dalam.

(a) Persiapan



Gambar 83. Persiapan Halang Miring dengan Mengangkat Satu Kaki dengan Dua Tongkat Tangan Kanan

Persiapan yang perlu dilakukan sebelum melakukan variasi teknik dasar Halang Miring dengan Mengangkat Satu Kaki dengan Dua Tongkat Tangan Kanan adalah sebagai berikut:

1. Persiapan Bahan : Dua senjata tongkat pendek.
2. Persiapan Teknik : Melakukan awalan sikap membawa dua tongkat.

(b) Pelaksanaan



Gambar 84. Pelaksanaan Halang Miring dengan Mengangkat Satu Kaki dengan Dua Tongkat Tangan Kanan

1. Kaki kiri ke arah belakang satu langkah, tongkat yang dipegang dengan tangan kanan dipersiapkan untuk melakukan gerakan teknik Halang Miring dengan Mengangkat Satu Kaki dengan posisi tongkat di bagian samping kanan badan (bagian luar) menghadap ke arah bawah.
2. Selanjutnya tongkat digeser ke arah kiri (ke arah dalam) melewati depan badan dengan posisi badan menghadap ke arah kiri, pandangan serong ke arah depan, dan kaki kanan di angkat.
3. Gerakan dilanjutkan dengan terus menggeser tongkat ke arah kiri (ke arah dalam) sampai di bagian aman untuk melindungi badan.
4. Kembali akhiran sikap membawa dua tongkat.

(c) Evaluasi

Pada saat melakukan variasi teknik dasar Halang Miring dengan Mengangkat Satu Kaki dengan Dua Tongkat Tangan Kanan ada beberapa hal yang perlu diperhatikan untuk mendapatkan kebenaran dalam melaksanakan teknik ini. Hal tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Posisi pandangan menuju ke arah serangan yang akan ditangkis.
2. Pertahanan ini difungsikan untuk melindungi tubuh bagian tengah dan bawah dengan arah serangan dari depan, samping, maupun bawah.
3. Posisi yang dilakukan ketika menangkis adalah mengangkat satu kaki menghadap ke arah samping dalam.
4. Berat badan berada di tengah ketika melakukan pertahanan.
5. Posisi badan tegak ketika melakukan pertahanan.
6. Tangan yang tidak digunakan untuk menangkis, digunakan untuk bertahan menutup tubuh dengan memegang tongkat di depan dada.
7. Akhiran sikap membawa dua tongkat dilakukan dengan cara menaruh kaki yang di angkat ke arah samping luar dan kembali menghadap lawan.
8. Teknik ini dapat dilakukan dengan satu dan dua tongkat tangan kanan serta kiri dengan cara yang sama.
9. Pada saat melakukan teknik ini dengan satu tongkat, tangan yang tidak digunakan untuk menangkis, digunakan untuk bertahan menutup tubuh dengan posisi jari tangan rapat di depan dada.

3) Pengembangan Potongan

Vareasi Potongan dapat dikembangkan menjadi contoh teknik di bawah ini. Contoh teknik tersebut adalah:

a) Potongan dengan Ales Samping Slewah

Potongan dengan Ales Samping Slewah merupakan vareasi teknik dasar Potongan yang dilakukan dengan cara mengangkat tongkat pendek di bagian samping kepala dan dipukulkan ke arah bawah dengan posisi ales samping dan posisi tangkisan slewah. Teknik ini berfungsi untuk membelokkan serangan yang mengarah lurus ke arah tengah badan menuju ke arah bawah atau menghentikan serangan. Lintasan dari teknik Potongan dengan Ales Samping Slewah yaitu membentuk garis lengkung dari bagian samping kepala ke arah bawah (tengah tubuh).

(1) Persiapan

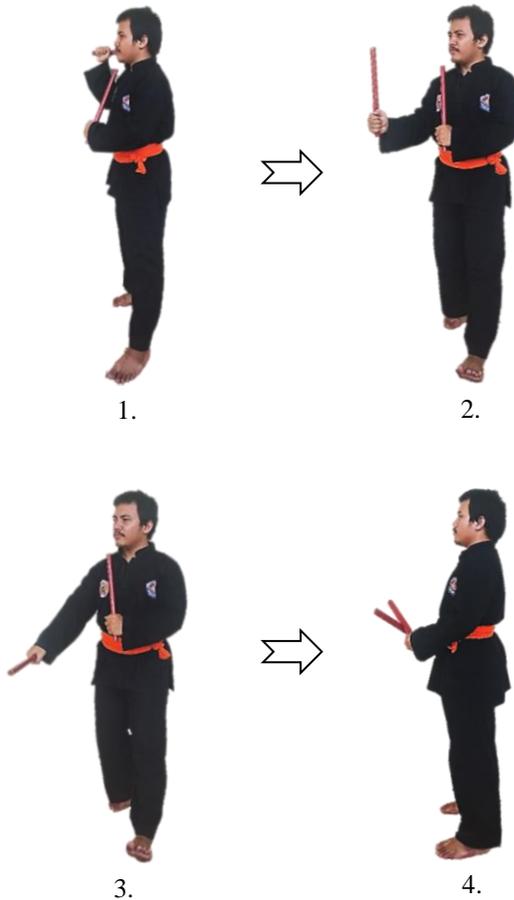


Gambar 85. Persiapan Potongan dengan Ales Samping Slewah dengan Dua Tongkat Tangan Kanan

Persiapan yang perlu dilakukan sebelum melakukan vareasi teknik dasar Potongan dengan Ales Samping Slewah dengan Dua Tongkat Tangan Kanan adalah sebagai berikut:

1. Persiapan Bahan : Dua senjata tongkat pendek.
2. Persiapan Teknik : Melakukan awalan sikap membawa dua tongkat.

(2) Pelaksanaan



Gambar 86. Pelaksanaan Potongan dengan Ales Samping Slewah dengan Dua Tongkat Tangan Kanan

1. Kaki kanan ke arah samping kanan satu langkah, tongkat yang dipegang dengan tangan kanan dipersiapkan untuk melakukan gerakan teknik Potongan dengan Ales Samping Slewah dengan posisi tongkat di bagian samping kanan kepala.
2. Selanjutnya tongkat dipukulkan ke arah tengah tubuh (ke arah bawah) dengan posisi badan menghadap ke arah kiri, pandangan serong ke arah depan, dan kaki kiri mengegos.
3. Gerakan dilanjutkan dengan terus mengayunkan tongkat ke arah bawah sampai di bagian tengah badan dengan posisi tongkat mendatar sedikit serong ke arah depan.
4. Kembali akhiran sikap membawa dua tongkat.

(3) Evaluasi

Pada saat melakukan vareasi teknik dasar Potongan dengan Ales Samping Slewah dengan Dua Tongkat Tangan Kanan ada beberapa hal yang perlu diperhatikan untuk mendapatkan kebenaran dalam melaksanakan teknik ini. Hal tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Posisi pandangan menuju ke arah serangan yang akan ditangkis.
2. Jenis pertahanan adalah slewah.
3. Pertahanan ini difungsikan untuk melindungi tubuh bagian tengah dan bawah dengan arah serangan dari depan maupun bawah.
4. Posisi yang dilakukan ketika menangkis adalah ales badan ke arah samping dengan kaki yang berada di depan mengegos dan kaki yang berada di belakang sedikit ditekuk.
5. Berat badan berada di belakang ketika melakukan pertahanan.
6. Posisi badan tegak ketika melakukan pertahanan.
7. Tangan yang tidak digunakan untuk menangkis, digunakan untuk bertahan menutup tubuh dengan memegang tongkat di depan dada.
8. Akhiran sikap membawa dua tongkat dilakukan dengan cara menarik kaki yang ada di belakang ke arah depan dan kembali menghadap lawan.
9. Teknik ini dapat dilakukan dengan satu dan dua tongkat tangan kanan serta kiri dengan cara yang sama.
10. Pada saat melakukan teknik ini dengan satu tongkat, tangan yang tidak digunakan untuk menangkis, digunakan untuk bertahan menutup tubuh dengan posisi jari tangan rapat di depan dada.

4) Pengembangan Palang

Teknik-teknik yang dapat dikembangkan dari teknik Palang adalah sebagai berikut:

a) Pengembangan Palang Bawah

Vareasi Palang Bawah dapat dikembangkan menjadi contoh teknik di bawah ini. Contoh teknik tersebut adalah:

(1) Palang Bawah dengan Meloncat Ke Arah Belakang Kuda-Kuda Sejajar

Palang Bawah dengan Meloncat Ke Arah Belakang Kuda-Kuda Sejajar merupakan vareasi teknik dasar Palang Bawah yang dilakukan dengan cara menyilangkan kedua tongkat pendek ke arah bawah dengan posisi meloncat ke arah belakang dan diakhiri kuda-kuda sejajar. Teknik ini berfungsi untuk membelokkan/menghentikan serangan yang datang ke bagian tengah atau bawah (badan) dengan menghindar ke arah belakang. Lintasan dari teknik Palang Bawah dengan Meloncat Ke Arah Belakang Kuda-Kuda Sejajar yaitu membentuk garis lurus serong dari tengah ke arah bawah dengan posisi tongkat membentuk huruf X. Jika bentuk huruf X ini terlalu atas maka akan membahayakan tangan pemain senjata tongkat pendek, dan jika huruf X ini terlalu bawah maka teknik ini akan tidak efektif jika digunakan untuk menangkis serangan. Maka dari itu posisi huruf X harus tepat

di tengah. Tongkat pendek yang disilangkan ke arah bawah berhenti di titik aman melindungi badan yaitu tidak terlalu jauh dan tidak terlalu dekat dengan badan dikarenakan teknik ini berfungsi untuk membelokkan serangan yang datang ke arah badan menuju ke arah bawah atau menghentikan seangan di bawah badan.

(a) Persiapan



Gambar 87. Persiapan Palang Bawah dengan Meloncat Ke Arah Belakang Kuda-Kuda Sejajar dengan Dua Tongkat

Persiapan yang perlu dilakukan sebelum melakukan vareasi teknik dasar Palang Bawah dengan Meloncat Ke Arah Belakang Kuda-Kuda Sejajar dengan Dua Tongkat Tangan Kanan adalah sebagai berikut:

1. Persiapan Bahan : Dua senjata tongkat pendek.
2. Persiapan Teknik : Melakukan awalan sikap membawa dua tongkat.

(b) Pelaksanaan



Gambar 88. Pelaksanaan Palang Bawah dengan Meloncat Ke Arah Belakang Kuda-Kuda Sejajar dengan Dua Tongkat

1. Kedua kaki dipersiapkan untuk meloncat ke arah belakang, tongkat yang dipegang dengan kedua tangan dipersiapkan untuk melakukan gerakan teknik Palang Bawah dengan Meloncat Ke Arah Belakang Kuda-Kuda Sejajar dengan posisi kedua tongkat di samping badan.
2. Selanjutnya kedua tongkat disilangkan menuju ke arah bawah dengan posisi kedua kaki diloncatkan ke arah belakang dan diakhiri kuda-kuda sejajar.
3. Gerakan dilanjutkan dengan terus menyilangkan kedua tongkat ke arah bawah sampai di bagian bawah badan dengan posisi tongkat menyilang tepat di tengah

seperti huruf X dan posisi tongkat yang dipegang dengan tangan kanan berada di depan.

4. Kembali akhiran sikap membawa dua tongkat.

(c) Evaluasi

Pada saat melakukan variasi teknik dasar Palang Bawah dengan Meloncat Ke Arah Belakang Kuda-Kuda Sejajar dengan Dua Tongkat Tangan Kanan ada beberapa hal yang perlu diperhatikan untuk mendapatkan kebenaran dalam melaksanakan teknik ini. Hal tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Posisi pandangan menuju ke arah serangan yang akan ditangkis.
2. Pertahanan ini difungsikan untuk melindungi tubuh bagian bawah dengan arah serangan dari depan maupun bawah.
3. Badan diloncatkan ke arah belakang dengan posisi mendarat kuda-kuda sejajar.
4. Posisi yang dilakukan ketika menangkis adalah kuda-kuda sejajar menghadap ke arah depan dengan kedua kaki sedikit ditebuk.
5. Berat badan berada di tengah ketika melakukan pertahanan.
6. Posisi badan tegak ketika melakukan pertahanan.
7. Tongkat pendek disilangkan dengan posisi tongkat yang dipegang dengan tangan kanan berada di bagian depan.
8. Akhiran sikap membawa dua tongkat dilakukan dengan cara menarik salah satu kaki untuk merapat.

b) Pengembangan Palang Atas

Vareasi Palang Atas dapat dikembangkan menjadi contoh teknik di bawah ini. Contoh teknik tersebut adalah:

(1) Palang Atas dengan Meloncat Ke Arah Belakang Kuda-Kuda Sejajar

Palang Atas dengan Meloncat Ke Arah Belakang Kuda-Kuda Sejajar merupakan vareasi teknik dasar Palang Atas yang dilakukan dengan cara menyilangkan kedua tongkat pendek ke arah atas dengan posisi meloncat ke arah belakang dan diakhiri kuda-kuda sejajar. Teknik ini berfungsi untuk membelokkan/menghentikan serangan yang datang ke bagian atas (kepala) dengan menghindar ke arah belakang. Lintasan dari teknik Palang Atas dengan Meloncat Ke Arah Belakang Kuda-Kuda Sejajar yaitu membentuk garis lurus serong dari tengah ke arah atas dengan posisi tongkat membentuk huruf X. Jika bentuk huruf X ini terlalu bawah maka akan membahayakan tangan pemain senjata tongkat pendek, dan jika huruf X ini terlalu atas maka teknik ini akan tidak efektif jika digunakan untuk menangkis serangan. Maka dari itu posisi huruf X harus tepat di tengah. Tongkat pendek yang disilangkan ke arah atas berhenti di titik aman melindungi kepala yaitu tidak terlalu jauh dan tidak terlalu dekat dengan kepala dikarenakan teknik ini berfungsi untuk membelokkan serangan yang datang ke arah kepala menuju ke arah atas atau menghentikan serangan di atas kepala.

(a) Persiapan



Gambar 89. Persiapan Palang Atas dengan Meloncat Ke Arah Belakang Kuda-Kuda Sejajar dengan Dua Tongkat

Persiapan yang perlu dilakukan sebelum melakukan vareasi teknik dasar Palang Atas dengan Meloncat Ke Arah Belakang Kuda-Kuda Sejajar dengan Dua Tongkat Tangan Kanan adalah sebagai berikut:

1. Persiapan Bahan : Dua senjata tongkat pendek.
2. Persiapan Teknik : Melakukan awalan sikap membawa dua tongkat.

(b) Pelaksanaan



Gambar 90. Pelaksanaan Palang Atas dengan Meloncat Ke Arah Belakang Kuda-Kuda Sejajar dengan Dua Tongkat

1. Kedua kaki dipersiapkan untuk meloncat ke arah belakang, tongkat yang dipegang dengan kedua tangan dipersiapkan untuk melakukan gerakan teknik Palang Atas dengan Meloncat Ke Arah Belakang Kuda-Kuda Sejajar dengan posisi kedua tongkat di samping badan.
2. Selanjutnya kedua tongkat disilangkan menuju ke arah atas dengan posisi kedua kaki diloncatkan ke arah belakang dan diakhiri kuda-kuda sejajar.
3. Gerakan dilanjutkan dengan terus menyilangkan kedua tongkat ke arah atas sampai di bagian atas kepala dengan posisi tongkat menyilang tepat di tengah

seperti huruf X dan posisi tongkat yang dipegang dengan tangan kanan berada di depan.

4. Kembali akhiran sikap membawa dua tongkat.

(c) Evaluasi

Pada saat melakukan variasi teknik dasar Palang Atas dengan Meloncat Ke Arah Belakang Kuda-Kuda Sejajar dengan Dua Tongkat Tangan Kanan ada beberapa hal yang perlu diperhatikan untuk mendapatkan kebenaran dalam melaksanakan teknik ini. Hal tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Posisi pandangan menuju ke arah serangan yang akan ditangkis.
2. Pertahanan ini difungsikan untuk melindungi tubuh bagian atas dan kepala dengan arah serangan dari depan maupun atas.
3. Badan diloncatkan ke arah belakang dengan posisi mendarat kuda-kuda sejajar.
4. Posisi yang dilakukan ketika menangkis adalah kuda-kuda sejajar menghadap ke arah depan dengan kedua kaki sedikit ditekuk.
5. Berat badan berada di tengah ketika melakukan pertahanan.
6. Posisi badan tegak ketika melakukan pertahanan.
7. Tongkat pendek disilangkan dengan posisi tongkat yang dipegang dengan tangan kanan berada di bagian depan.
8. Akhiran sikap membawa dua tongkat dilakukan dengan cara menarik salah satu kaki untuk merapat.

5) Pengembangan Tepak Dua

Vareasi Tepak Dua dapat dikembangkan menjadi beberapa contoh teknik di bawah ini. Contoh-contoh teknik tersebut adalah:

a) Tepak Bawah

Tepak Bawah merupakan vareasi teknik dasar Tepak Dua yang dilakukan dengan cara mengayunkan tongkat dari samping (luar) ke arah depan bawah (dalam) badan dengan posisi buang langkah. Lintasan dari teknik Tepak Bawah membentuk garis lengkung dari samping ke arah depan bawah.

(1) Persiapan

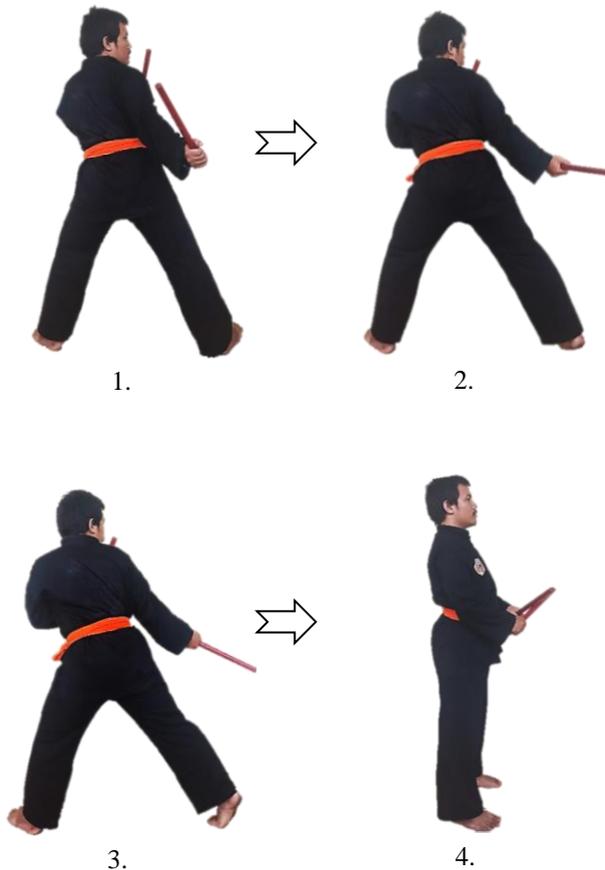


Gambar 91. Persiapan Tepak Bawah dengan Dua Tongkat Tangan Kanan

Persiapan yang perlu dilakukan sebelum melakukan vareasi teknik dasar Tepak Bawah dengan Dua Tongkat Tangan Kanan adalah sebagai berikut:

1. Persiapan Bahan : Dua senjata tongkat pendek.
2. Persiapan Teknik : Melakukan awalan sikap membawa dua tongkat.

(2) Pelaksanaan



Gambar 92. Pelaksanaan Tepak Bawah dengan Dua Tongkat Tangan Kanan

1. Kaki kiri ke arah belakang satu langkah, tongkat yang dipegang dengan tangan kanan dipersiapkan untuk melakukan gerakan teknik Tepak Bawah dengan posisi tongkat di bagian samping kanan badan (bagian luar).
2. Selanjutnya tongkat diayunkan menuju ke arah samping kiri bawah (ke arah dalam) dengan posisi badan menghadap ke arah samping kiri, badan condong ke arah belakang, pandangan ke arah depan, dan kaki kanan jinjit.
3. Gerakan dilanjutkan dengan terus mengayunkan tongkat ke arah samping kiri bawah (ke arah dalam) sampai berhenti di titik aman untuk melindungi badan dengan posisi tongkat menghadap ke arah serong depan bawah.
4. Kembali akhirnya sikap membawa dua tongkat.

(3) Evaluasi

Pada saat melakukan vareasi teknik dasar vareasi teknik dasar Tepak Bawah dengan Dua Tongkat Tangan Kanan ada beberapa hal yang perlu diperhatikan untuk mendapatkan kebenaran dalam melaksanakan teknik ini. Hal tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Posisi pandangan menuju ke arah serangan yang akan ditangkis.
2. Pertahanan ini difungsikan untuk melindungi tubuh bagian bawah dengan arah serangan dari depan, samping, maupun bawah.
3. Posisi yang dilakukan ketika menangkis adalah buang langkah ke arah belakang dengan kaki yang berada di depan jinjit dan kaki yang berada di belakang ditekuk.
4. Berat badan berada di belakang ketika melakukan pertahanan.
5. Posisi badan condong ke arah belakang ketika melakukan pertahanan.
6. Tangan yang tidak digunakan untuk menangkis, digunakan untuk bertahan menutup tubuh dengan memegang tongkat di depan dada.
7. Akhiran sikap membawa dua tongkat dilakukan dengan cara menarik kaki yang ada di belakang ke arah depan.
8. Teknik ini dapat dilakukan dengan satu dan dua tongkat tangan kanan serta kiri dengan cara yang sama.
9. Pada saat melakukan teknik ini dengan satu tongkat, tangan yang tidak digunakan untuk menangkis, digunakan untuk bertahan menutup tubuh dengan posisi jari tangan rapat di depan dada.

b) Tepak Bawah dengan Mengangkat Satu Kaki

Tepak Bawah dengan Mengangkat Satu Kaki merupakan vareasi teknik dasar Tepak Dua yang dilakukan dengan cara mengayunkan tongkat dari samping (luar) ke arah depan bawah (dalam) badan dengan posisi mengangkat satu kaki. Lintasan dari teknik Tepak Bawah dengan Mengangkat Satu Kaki membentuk garis lengkung dari samping ke arah depan bawah.

(1) Persiapan

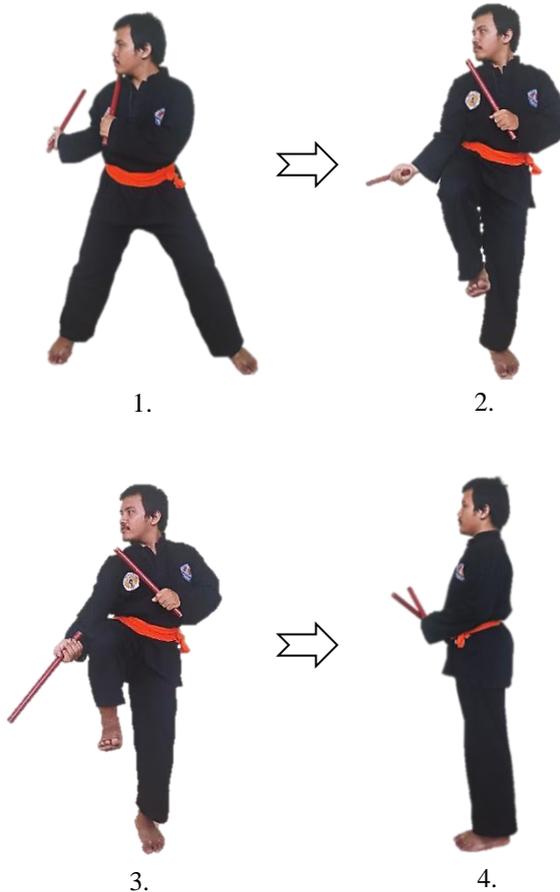


Gambar 93. Persiapan Tepak Bawah dengan Mengangkat Satu Kaki dengan Dua Tongkat Tangan Kanan

Persiapan yang perlu dilakukan sebelum melakukan vareasi teknik dasar Tepak Bawah dengan Mengangkat Satu Kaki dengan Dua Tongkat Tangan Kanan adalah sebagai berikut:

1. Persiapan Bahan : Dua senjata tongkat pendek.
2. Persiapan Teknik : Melakukan awalan sikap membawa dua tongkat.

(2) Pelaksanaan



Gambar 94. Pelaksanaan Tepak Bawah dengan Mengangkat Satu Kaki dengan Dua Tongkat Tangan Kanan

1. Kaki kiri ke arah belakang satu langkah, tongkat yang dipegang dengan tangan kanan dipersiapkan untuk melakukan gerakan teknik Tepak Bawah dengan

Mengangkat Satu Kaki dengan posisi tongkat di bagian samping kanan badan (bagian luar).

2. Selanjutnya tongkat diayunkan menuju ke arah samping kiri bawah (ke arah dalam) dengan posisi badan menghadap ke arah samping kiri, pandangan ke arah depan, dan kaki kanan di angkat di depan badan.
3. Gerakan dilanjutkan dengan terus mengayunkan tongkat ke arah samping kiri bawah (ke arah dalam) sampai berhenti di titik aman untuk melindungi badan dengan posisi tongkat menghadap ke arah serong depan bawah.
4. Kembali akhirnya sikap membawa dua tongkat.

(3) Evaluasi

Pada saat melakukan vareasi teknik dasar Tepak Bawah dengan Mengangkat Satu Kaki dengan Dua Tongkat Tangan Kanan ada beberapa hal yang perlu diperhatikan untuk mendapatkan kebenaran dalam melaksanakan teknik ini. Hal tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Posisi pandangan menuju ke arah serangan yang akan ditangkis.
2. Pertahanan ini difungsikan untuk melindungi tubuh bagian bawah dengan arah serangan dari depan, samping, maupun bawah.
3. Posisi yang dilakukan ketika menangkis adalah mengangkat satu kaki menghadap ke arah samping dalam.
4. Berat badan berada di tengah ketika melakukan pertahanan.
5. Posisi badan tegak ketika melakukan pertahanan.
6. Tangan yang tidak digunakan untuk menangkis, digunakan untuk bertahan menutup tubuh dengan memegang tongkat di depan dada.
7. Akhiran sikap membawa dua tongkat dilakukan dengan cara menaruh kaki yang di angkat ke arah samping luar dan kembali menghadap lawan.
8. Teknik ini dapat dilakukan dengan satu dan dua tongkat tangan kanan serta kiri dengan cara yang sama.
9. Pada saat melakukan teknik ini dengan satu tongkat, tangan yang tidak digunakan untuk menangkis, digunakan untuk bertahan menutup tubuh dengan posisi jari tangan rapat di depan dada.

5. **Pelatihan Rangkaian Gerak Senjata Tongkat Pendek Perpi Harimurti**

Rangkaian gerak merupakan kelanjutan dari teknik dasar. Rangkaian gerak dilakukan dengan cara menyusun teknik dasar. Pada pelatihan rangkaian gerak murid dilatih untuk menunjukkan kreativitas mereka. Pelatihan rangkaian gerak tidak harus mutlak berdasarkan pada teknik dasar. Teknik dasar hanya digunakan sebagai pondasi sebelum belajar rangkaian gerak. Ketika menyusun rangkaian gerak murid boleh mengembangkannya, akan tetapi dalam pengembangan teknik dasar murid harus tetap mengedepankan prinsip logis dan fungsional dari teknik dasar tersebut supaya rangkaian gerak dapat diaplikasikan sesuai dengan tujuan dari permainan senjata tongkat pendek yang sebenarnya.

Pada saat murid pertama kali belajar rangkaian gerak, materi pertama yang dilatihkan kepada mereka adalah materi rangkaian gerak sesuai dengan teknik dasar

terlebih dahulu, hal ini dikarenakan murid sedang dalam tahap pencernaan materi, hal ini bertujuan supaya target pelatihan materi yang dilatihkan kepada murid dapat tercapai secara bertahap dan dapat digunakan sebagai pondasi pembelajaran materi rangkaian gerak pada tahap berikutnya. Setelah murid menguasai rangkaian gerak sesuai dengan teknik dasar, tahap berikutnya mereka dilatih untuk menyusun rangkaian gerak dengan pengembangan teknik dasar (sesuai dengan kreativitas) supaya materi rangkaian gerak yang mereka kuasai menjadi lebih luas dan lebih fleksibel sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

Rangkaian gerak senjata tongkat pendek dapat disusun berdasarkan awalan, serangan, pertahanan, serangan balik dan pertahanan, mengelabui musuh dan kembangan, pola langkah, pengembangan teknik dasar, jenis pengembangan teknik dasar serangan serta pertahanan bawah, akhiran, dan dapat dicampurkan dengan teknik dasar tangan kosong, serta dapat berganti dengan senjata lain. Akan tetapi pada materi rangkaian gerak dalam buku ini hanya akan membahas mengenai senjata tongkat pendek serta tambahan pola langkah yang harus dikuasai ketika belajar rangkaian gerak, pola langkah sudah dipelajari pada tingkat I/sabuk merah (pemula). Pembatasan materi dilakukan supaya tidak terjadi pelebaran pembahasan dalam buku ini. Untuk pencampuran materi pelatihan terhadap materi tangan kosong dan senjata lainnya dapat dilakukan sesuai kreativitas kader pelatih pada bagian terakhir setelah materi rangkaian gerak yang ada di buku ini telah dilatihkan.

Dalam awalan dan akhiran rangkaian gerak boleh menggunakan sikap membawa ataupun sikap pasang satu tongkat dan dua tongkat. Untuk akhiran rangkaian gerak dilakukan pada tempat dimana gerakan terakhir dalam rangkaian gerak tersebut dilakukan, jadi tidak perlu kembali ke tempat awal pada saat melakukan awalan rangkaian gerak. Penyusunan rangkaian gerak biasanya dibatasi dalam hitungan teknik semisal 5 teknik, jikalau pembatasan dalam bentuk menit semisal melakukan gerakan dalam 1 menit maka hal tersebut tidak bisa dinamakan rangkaian gerak namun dinamakan lawaran gerak yang biasanya dalam sela-sela melakukannya diberi pola langkah yang seakan mengajak musuh untuk berputar dan dapat digunakan sebagai cara untuk mengambil nafas.

Dalam penyusunan rangkaian gerak harus mengedepankan gerakan yang sesuai dengan nalar. Tidak boleh melakukan gerakan menyerang ataupun bertahan secara terus menerus, tentu saja ada kalanya kita menyerang lawan dan ada kalanya kita harus bertahan. Contoh penyusunan rangkaian gerak yang benar adalah dua serangan dan tiga pertahanan, tiga serangan dan dua pertahanan, ataupun selang-seling antara serangan dan pertahanan. Selain itu gerakan yang sesuai nalar lainnya adalah tidak diperbolehkan melakukan gerakan yang berfokus ke depan namun tiba-tiba menyerang ataupun bertahan ke arah belakang tanpa alasan, padahal jika di logika di belakang tidak ada musuh. Pada saat merangkai gerak harus memainkan segala cara supaya gerakan tersebut dapat diterima nalar seperti memainkan pola langkah ataupun pengembangan teknik dasar dengan mengkombinasikannya dengan pola langkah.

Materi yang akan dibahas pada rangkaian gerak adalah:

- Pelatihan Rangkaian Gerak dengan Satu Tongkat Sesuai Teknik Dasar

- Pelatihan Rangkaian Gerak dengan Dua Tongkat Sesuai Teknik Dasar
- Pengembangan Rangkaian Gerak dengan Satu Tongkat dan Dua Tongkat Sesuai Kreativitas

Adapun materi-materi di atas akan dibahas dibawah ini:

a. Pelatihan Rangkaian Gerak dengan Satu Tongkat Sesuai Teknik Dasar

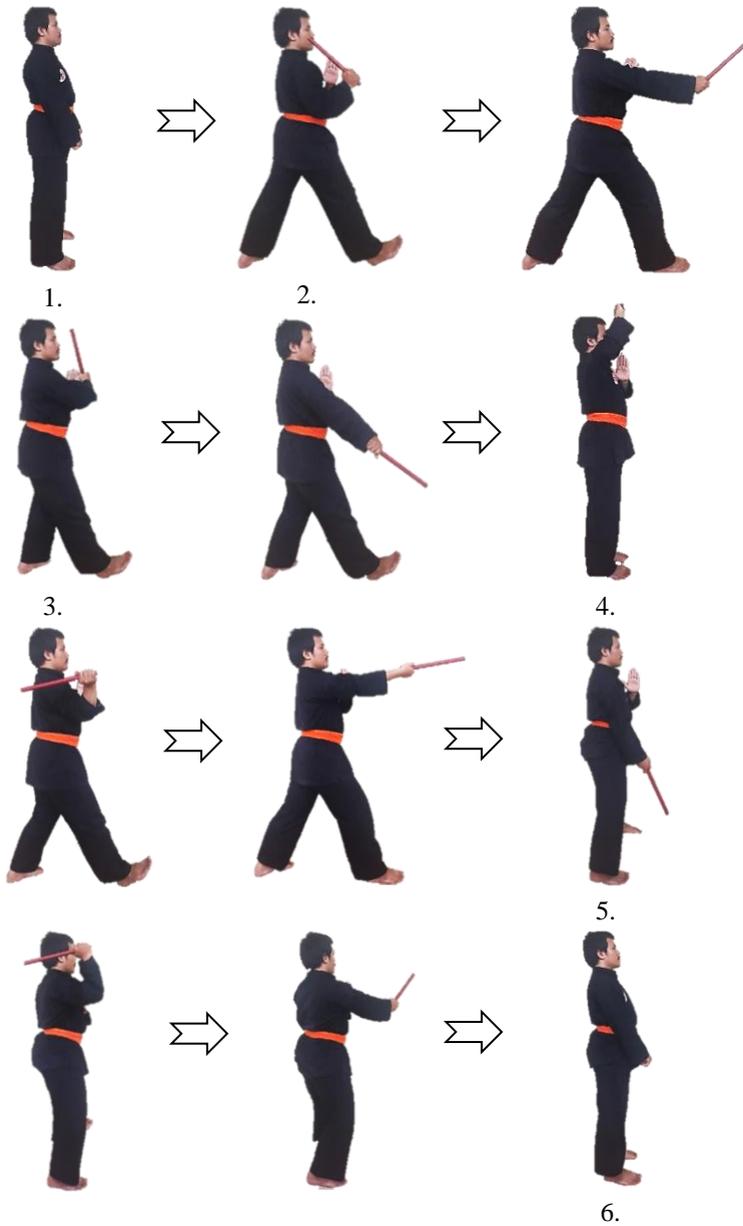
Pelatihan rangkaian gerak pada tahap pertama dilakukan dengan satu tongkat terlebih dahulu. Pelatihan dilakukan dengan mengambil gerakan dari teknik dasar dan meminimalisir penggunaan variasi teknik dasar. Pelatihan pertama dilakukan sesuai teknik dasar supaya tidak terjadi kebingungan penangkapan materi oleh murid.

Pemberian materi pada tahap pertama akan dijelaskan dibawah ini:

- Pemberian contoh rangkaian gerak yang memuat awalan, serangan, pertahanan, serangan balik dan pertahanan, pola langkah (karena musuh tidak selalu di depan), serta akhiran. Dilakukan dalam 5 teknik tidak termasuk awalan serta akhiran dan tidak boleh melakukan gerakan yang sama dalam 3 rangkaian.
- Praktik rangkaian gerak oleh murid yang memuat awalan, serangan, pertahanan, serangan balik dan pertahanan, pola langkah, serta akhiran. Dilakukan dalam 5 teknik tidak termasuk awalan serta akhiran dan tidak boleh melakukan gerakan yang sama dalam 3 rangkaian (dalam 3 rangkaian diberikan satu serangan balik dan pertahanan).

Dibawah ini akan diberikan contoh rangkaian gerak dengan satu tongkat sesuai teknik dalam 5 rangkaian:

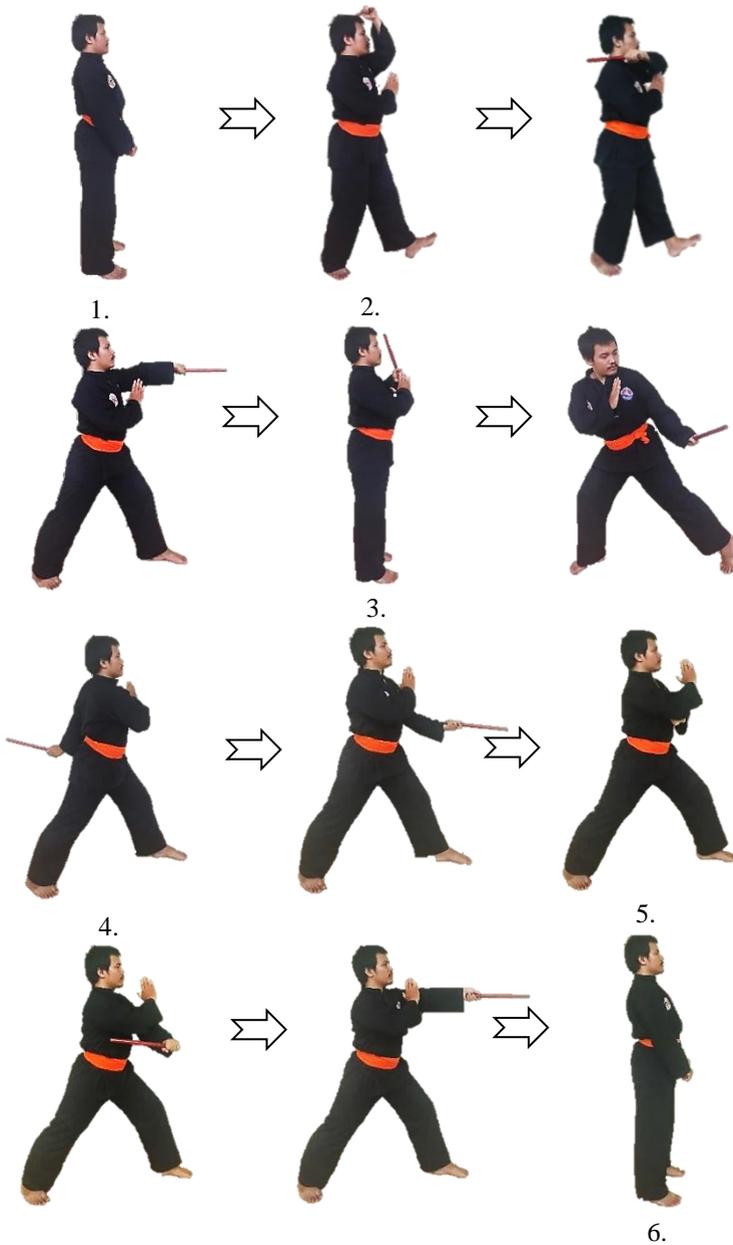
1) Rangkaian Pertama



Gambar 95. Contoh Rangkaian Gerak Pertama dengan Satu Tongkat Sesuai Teknik Dasar dengan Tangan Kanan

1. Sikap awalan membawa satu tongkat.
2. Kaki kanan maju satu langkah, Pukulan Ujung Tongkat tangan kanan.
3. Gerakan di tempat Halang Bawah tangan tangan kanan, posisi badan ales belakang dan kaki kanan menegesos.
4. Mendekat, Pukulan/Tebangan dari Luar (dari Samping) (Cara Pertama) tangan kanan.
5. Kaki kanan ke arah samping kanan satu langkah, Pukulan Tongkat Balik tangan kanan, posisi badan ales samping kanan dan kaki kiri menegesos.
6. Akhiran sikap membawa satu tongkat.

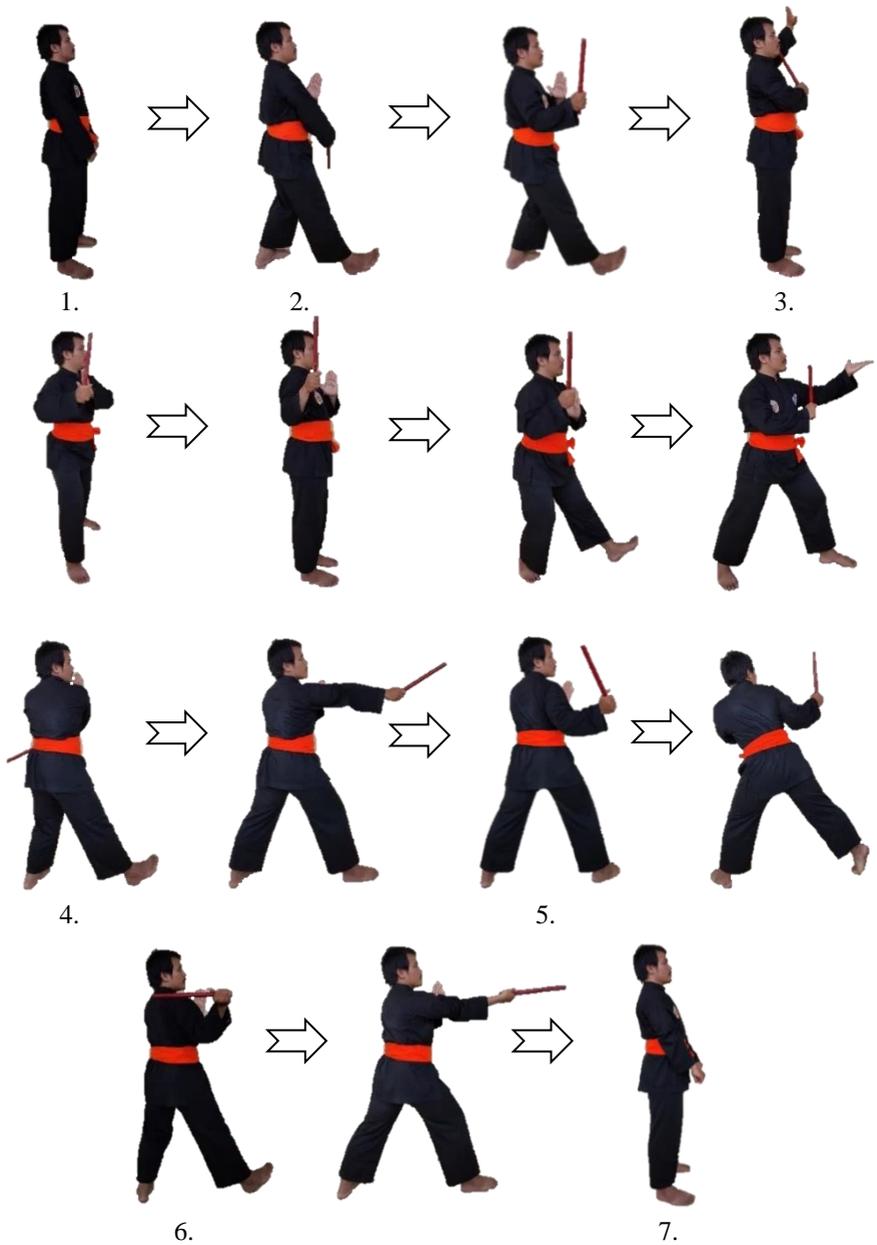
2) Rangkaian Kedua



Gambar 96. Contoh Rangkaian Gerak Kedua dengan Satu Tongkat Sesuai Teknik Dasar dengan Tangan Kiri

1. Sikap awalan membawa satu tongkat.
2. Kaki kiri maju satu langkah, Pukulan/Tebangan dari Dalam (Cara Pertama) tangan kiri.
3. Menjauh, Potongan tangan kiri, posisi badan condong ke arah belakang dan kaki kiri jinjit.
4. Gerakan di tempat Ayunan/Saduk tangan kiri.
5. Gerakan di tempat Pecutan (Cara Pertama) tangan kiri.
6. Akhiran sikap membawa satu tongkat.

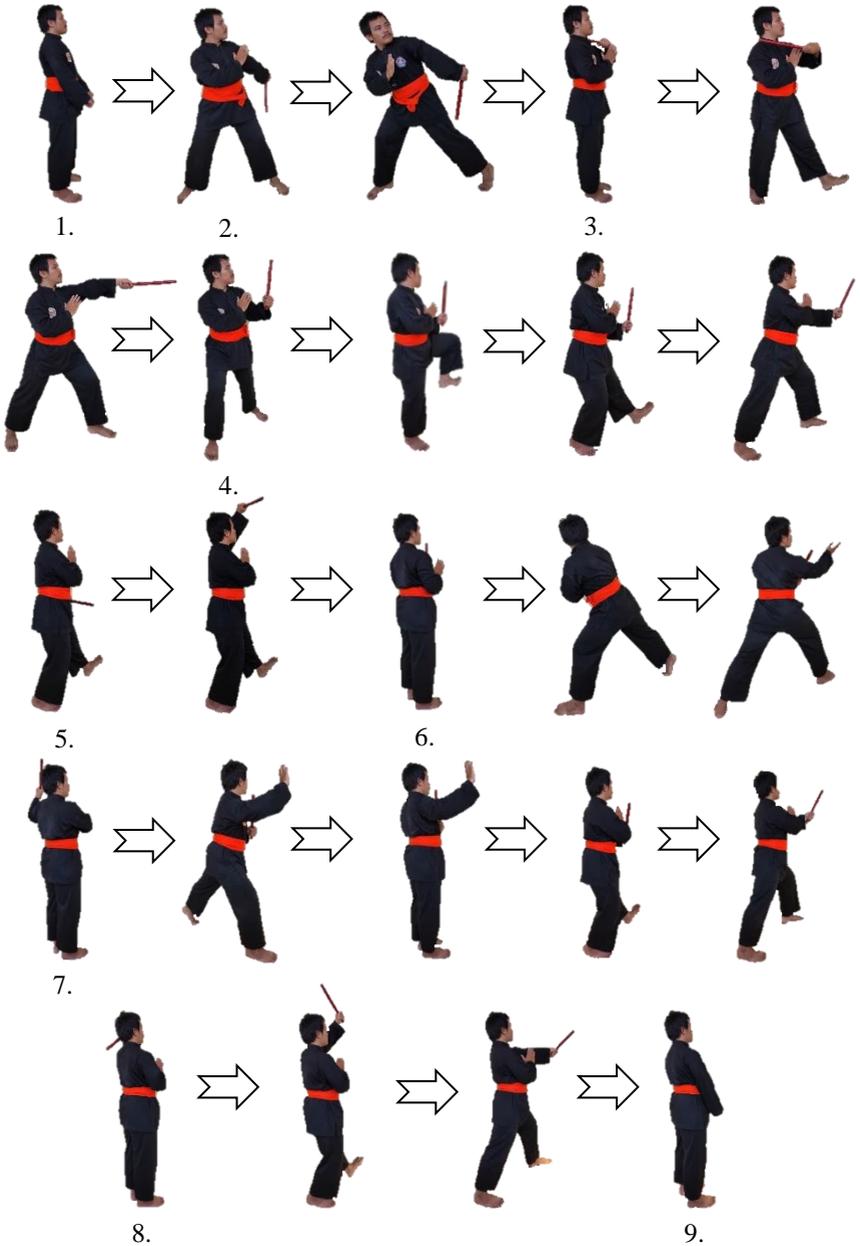
3) Rangkaian Ketiga



Gambar 97. Contoh Rangkaian Gerak Ketiga dengan Satu Tongkat Sesuai Teknik Dasar dengan Tangan Kanan

1. Awalan sikap membawa satu tongkat.
2. Kaki kiri mundur satu langkah, Gibas/Kipasan Luar tangan kanan, posisi badan ales belakang dan kaki kanan mengegos.
3. Langkah U.
4. Melangkah maju, Pukulan/Tebangan dari Atas (Membelah) (Cara Pertama) tangan kanan.
5. Gerakan di tempat, Gibas/Kipasan Dalam tangan kanan, posisi badan condong ke arah belakang dan kaki kanan jinjit.
6. Gerakan di tempat, Pukulan/Tebangan dari Luar (dari Samping) (Cara Kedua) tangan kanan.
7. Akhiran sikap membawa satu tongkat.

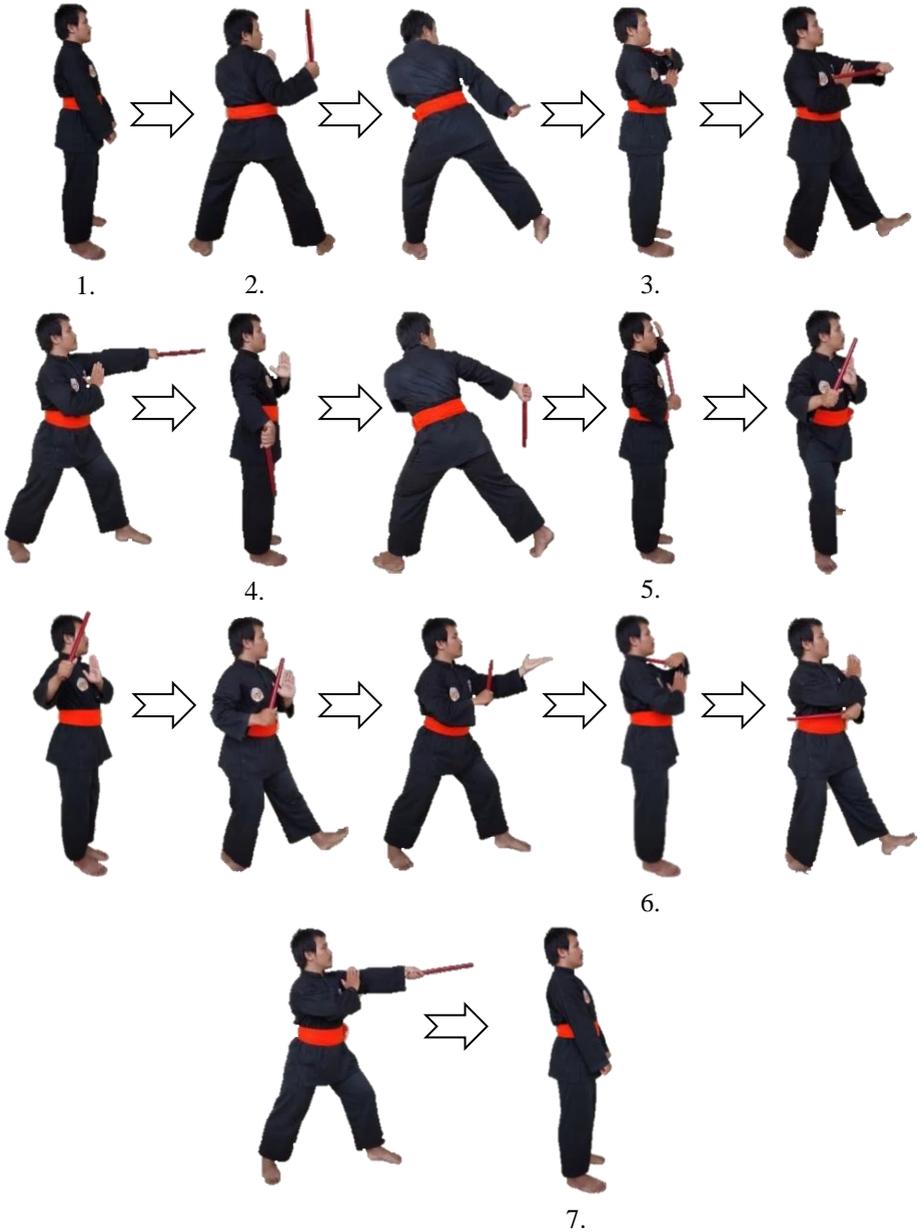
4) Rangkaian Keempat



Gambar 98. Contoh Rangkaian Gerak Keempat dengan Satu Tongkat Sesuai Teknik Dasar dengan Tangan Kiri

1. Awalan sikap membawa satu tongkat.
2. Kaki kanan buang langkah ke arah belakang, Halang Miring tangan kiri, posisi badan condong ke arah belakang dan kaki kiri jinjit.
3. Mendekat, Pecutan (Cara Kedua) tangan kiri.
4. Langkah seperempat belit (pembayangan lawan terpentak ke arah serong kiri depan).
5. Gerakan di tempat, Halang Atas tangan kiri, posisi badan ales belakang dan kaki kiri mengegos.
6. Melangkah mundur.
7. Langkah U.
8. Mendekat, Pukulan/Tebangan dari Atas (Membelah) (Cara Kedua) tangan kiri.
9. Akhiran sikap membawa satu tongkat.

5) Rangkaian Kelima



Gambar 99. Contoh Rangkaian Gerak Kelima dengan Satu Tongkat Sesuai Teknik Dasar dengan Bertukar Tangan

1. Awalan sikap membawa satu tongkat.
2. Kaki kiri buang langkah ke arah belakang, Potongan tangan kanan, posisi badan condong ke arah belakang dan kaki kanan jinjit.
3. Melangkah maju, tukar tongkat ke tangan kiri, Pukulan/Tebangan dari Dalam (Cara Kedua) tangan kiri.
4. Melangkah mundur dengan buang langkah, tukar tongkat ke tangan kanan, Halang Miring tangan kanan.
5. Langkah U.
6. Mendekat, tukar tongkat ke tangan kiri, Pecutan (Cara Pertama) tangan kiri.
7. Akhiran sikap membawa satu tongkat.

b. Pelatihan Rangkaian Gerak dengan Dua Tongkat Sesuai Teknik Dasar

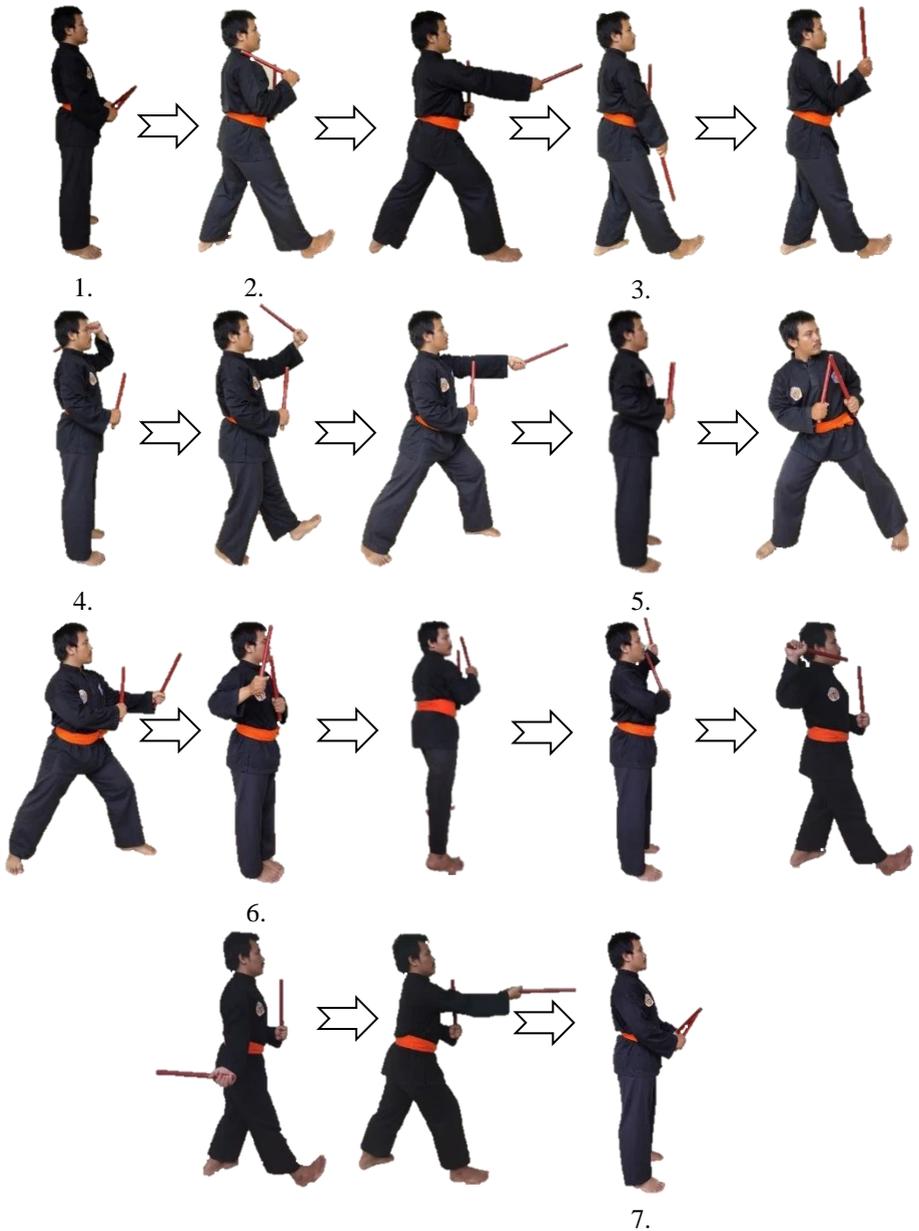
Pelatihan rangkaian gerak pada tahap kedua dilakukan dengan dua tongkat. Pemberian materi masih sesuai teknik dasar dan meminimalisir penggunaan variasi teknik dasar.

Pemberian materi pada tahap kedua akan dijelaskan di bawah ini:

- Pemberian contoh rangkaian gerak yang memuat awalan, serangan, pertahanan, serangan balik dan pertahanan, mengelabui musuh dan kembangan, pola langkah (karena musuh tidak selalu di depan), serta akhiran. Dilakukan dalam 5 teknik tidak termasuk awalan serta akhiran dan tidak boleh melakukan gerakan yang sama dalam 3 rangkaian.
- Praktik rangkaian gerak oleh murid yang memuat awalan, serangan, pertahanan, serangan balik dan pertahanan, mengelabui musuh dan kembangan, pola langkah, serta akhiran. Dilakukan dalam 5 teknik tidak termasuk awalan serta akhiran dan tidak boleh melakukan gerakan yang sama dalam 3 rangkaian (dalam 3 rangkaian diberikan satu serangan balik dan pertahanan, satu teknik mengelabui musuh dan kembangan, serta satu pertahanan dengan dua tongkat).

Dibawah ini akan diberikan contoh rangkaian gerak dengan dua tongkat sesuai teknik dasar dalam 5 rangkaian:

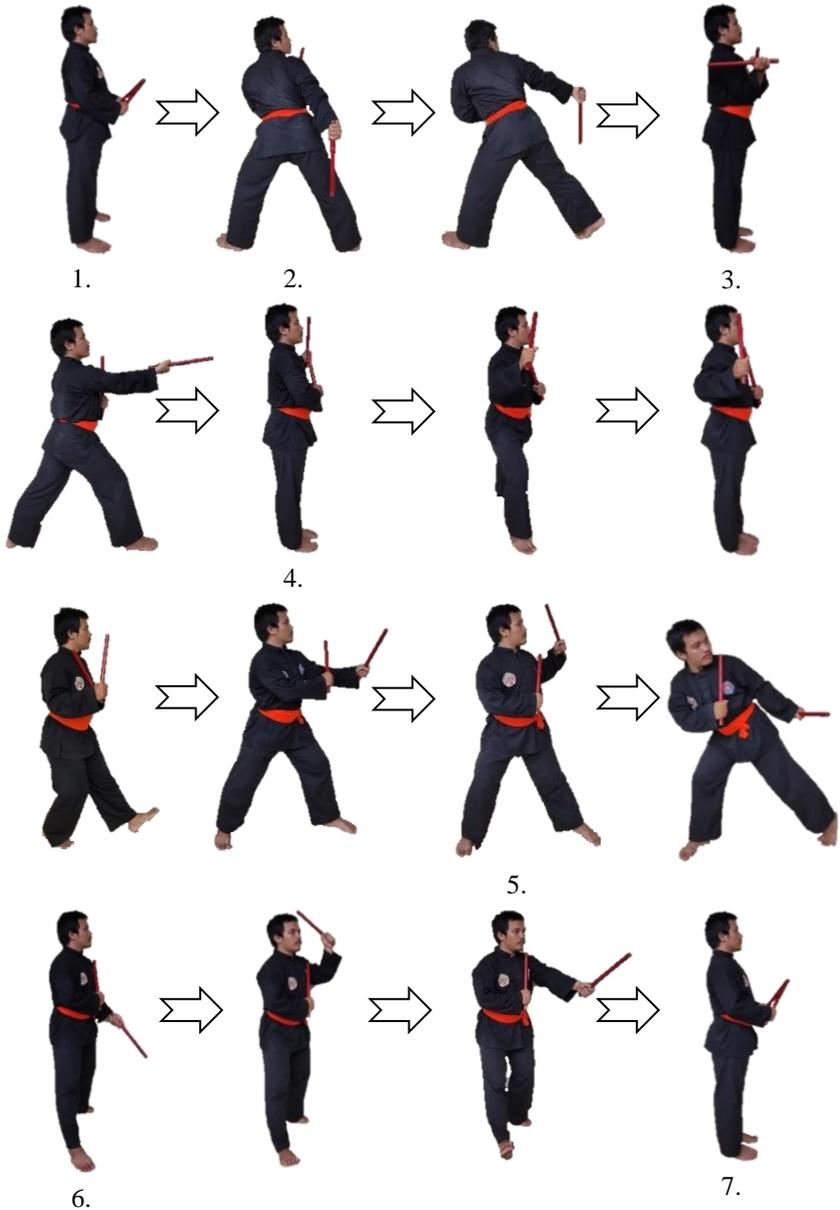
1) Rangkaian Pertama



Gambar 100. Contoh Rangkaian Gerak Pertama dengan Dua Tongkat Sesuai Teknik Dasar

1. Awalan sikap membawa dua tongkat.
2. Kaki kanan maju satu langkah, Pukulan Ujung Tongkat tangan kanan.
3. Gerakan di tempat, Gibas/Kipasan Luar tangan kanan, posisi badan ales belakang dan kaki kanan menegos.
4. Melangkah maju, Pukulan/Tebangan dari Atas (Membelah) (Cara Kedua) tangan kiri.
5. Menjauh.
6. Langkah U, Ayunan/Saduk tangan kanan.
7. Akhiran sikap membawa dua tongkat.

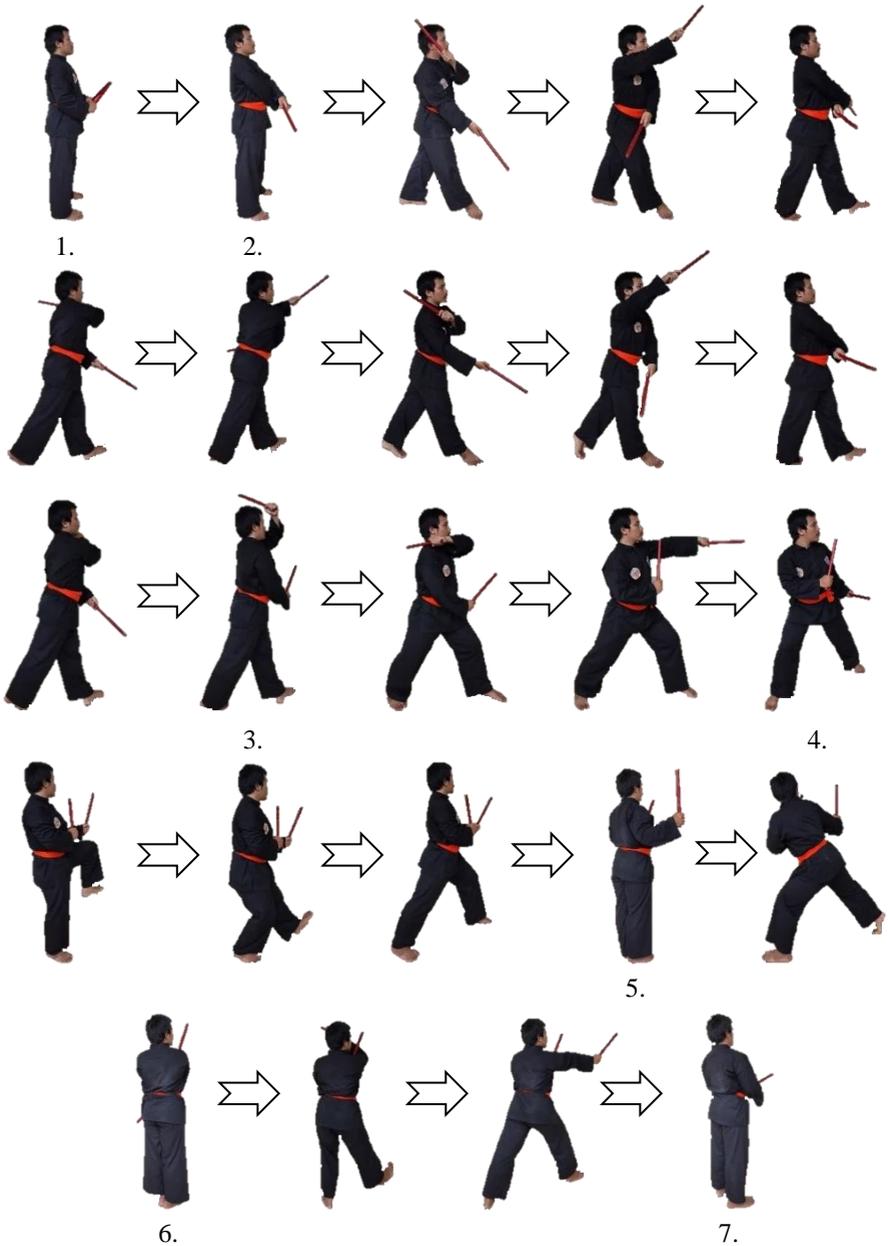
2) Rangkaian Kedua



Gambar 101. Contoh Rangkaian Gerak Kedua dengan Dua Tongkat Sesuai Teknik Dasar

1. Awalan sikap membawa dua tongkat.
2. Kaki kiri buang langkah ke arah belakang, Halang Miring tangan kanan, posisi badan condong ke arah belakang dan kaki kanan jinjit.
3. Mendekat, Pukulan/Tebangan dari Luar (dari Samping) (Cara Kedua) tangan kanan.
4. Langkah U.
5. Gerakan di tempat, Potongan tangan kiri, posisi badan condong ke arah belakang dan kaki kiri jinjit.
6. Kaki kiri ke arah samping kiri satu langkah, Pukulan Tongkat Balik tangan kiri, posisi badan ales samping kiri dan kaki kanan mengegos.
7. Akhiran sikap membawa dua tongkat.

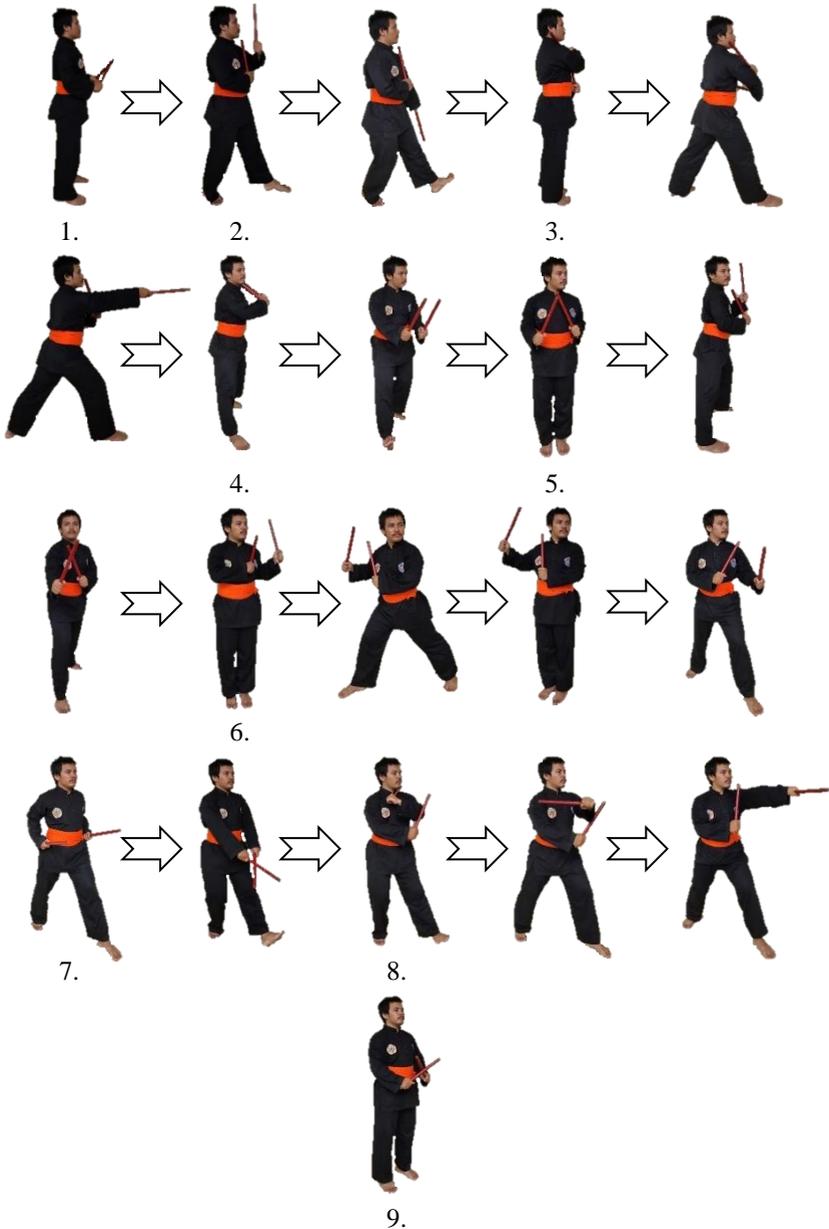
3) Rangkaian Ketiga



Gambar 102. Contoh Rangkaian Gerak Ketiga dengan Dua Tongkat Sesuai Teknik Dasar

1. Awalan sikap membawa dua tongkat.
2. Putaran Tongkat dengan Berjalan Maju.
3. Berhenti pada kuda-kuda kiri depan, Pukulan/Tebangan dari Dalam (Cara Pertama) tangan kiri.
4. Langkah seperdelapan belit (pembayangan lawan terpentak ke arah serong kiri depan).
5. Melangkah mundur dengan buang langkah, Gibas/Kipasan Dalam tangan kanan, posisi badan condong ke arah belakang dan kaki kanan jinjit.
6. Mendekat, Pukulan/Tebangan dari Atas (Membelah) (Cara Pertama) tangan kanan.
7. Akhiran sikap membawa dua tongkat.

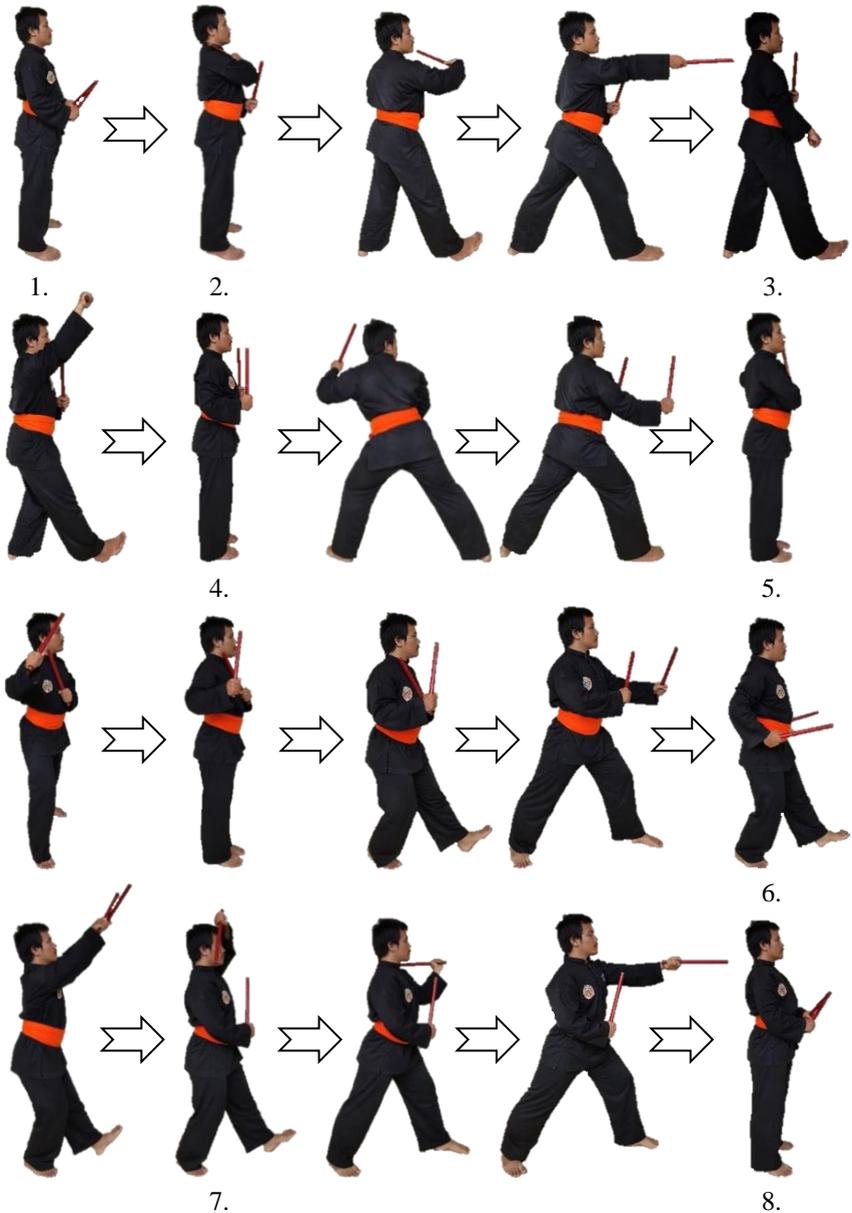
4) Rangkaian Keempat



Gambar 103. Contoh Rangkaian Gerak Keempat dengan Dua Tongkat Sesuai Teknik Dasar

1. Awalan sikap membawa dua tongkat.
2. Kaki kanan mudur satu langkah, Halang Bawah tangan kiri, posisi badan ales belakang dan kaki kiri mengegos.
3. Melangkah maju, Pecutan (Cara Pertama) tangan kanan.
4. Kaki kiri ke arah samping kiri satu langkah, Tepak Dua, posisi badan ales samping kiri dan kaki kanan mengegos.
5. Menjauh.
6. Langkah segitiga.
7. Gerakan di tempat, Palang Bawah, posisi badan ales belakang dan kaki kiri mengegos.
8. Gerakan di tempat, Pukulan/Tebangan dari Dalam (Cara Kedua) tangan kiri.
9. Akhiran sikap membawa dua tongkat.

5) Rangkaian Kelima



Gambar 104. Contoh Rangkaian Gerak Kelima dengan Dua Tongkat Sesuai Teknik Dasar

1. Awalan sikap membawa dua tongkat.
2. Kaki kanan maju satu langkah, Pecutan (Cara Kedua) tangan kanan.
3. Gerakan di tempat, Halang Atas tangan kanan, posisi badan ales belakang dan kaki kanan menegesos.
4. Menjauh.
5. Langkah U.
6. Gerakan di tempat, Palang Atas, posisi badan ales belakang dan kaki kiri menegesos.
7. Gerakan di tempat, Pukulan/Tebangan dari Luar (dari Samping) (Cara Pertama) tangan kiri.
8. Akhiran sikap membawa dua tongkat.

c. Pengembangan Rangkaian Gerak dengan Satu Tongkat dan Dua Tongkat Sesuai Kreativitas

Pelatihan rangkaian gerak pada tahap ketiga dilakukan dengan satu tongkat dan dua tongkat. Pemberian materi ini dilakukan dengan mencampurkan teknik dasar dan vareasi teknik dasar. Vareasi teknik dasar dalam rangkaian gerak dapat dapat dikembangkan oleh kader pelatih dan murid sesuai dengan kreativitas dan kebutuhan teknik yang diperlukan.

Pada hasil wawancara dan observasi yang dilakukan oleh penulis kepada Ahli Materi, diberikan informasi bahwa jika dilakukan awalan sikap membawa maka harus diakhiri dengan akhiran sikap membawa juga, dan jika dilakukan awalan sikap pasang maka harus diakhiri sikap pasang akhiran sikap pasang juga. Penyampaian materi awalan dan akhiran dengan sikap pasang dilakukan pada tahap ini dikarenakan sikap pasang untuk awalan dan akhiran pada permainan senjata tongkat pendek tidak biasa dilakukan pada rangkaian gerak dan lawaran gerak, kebanyakan rangkaian gerak dan lawaran gerak menggunakan sikap membawa sebagai awalan dan akhiran dikarenakan lebih mengandung keindahan gerak, kerapian, dan merupakan pakem materi senjata tongkat pendek dalam Perpi Harimurti. Sikap pasang untuk awalan dan akhiran pada permainan senjata tongkat pendek lebih fungsional jika dilakukan pada saat tarungan, akan tetapi jika pada saat merangkai gerak dan lawaran gerak menggunakan sikap pasang untuk awalan dan akhiran tetaplah diperbolehkan. Pada contoh rangkaian gerak di bawah akan diberikan contoh sikap pasang sebagai awalan dan akhiran.

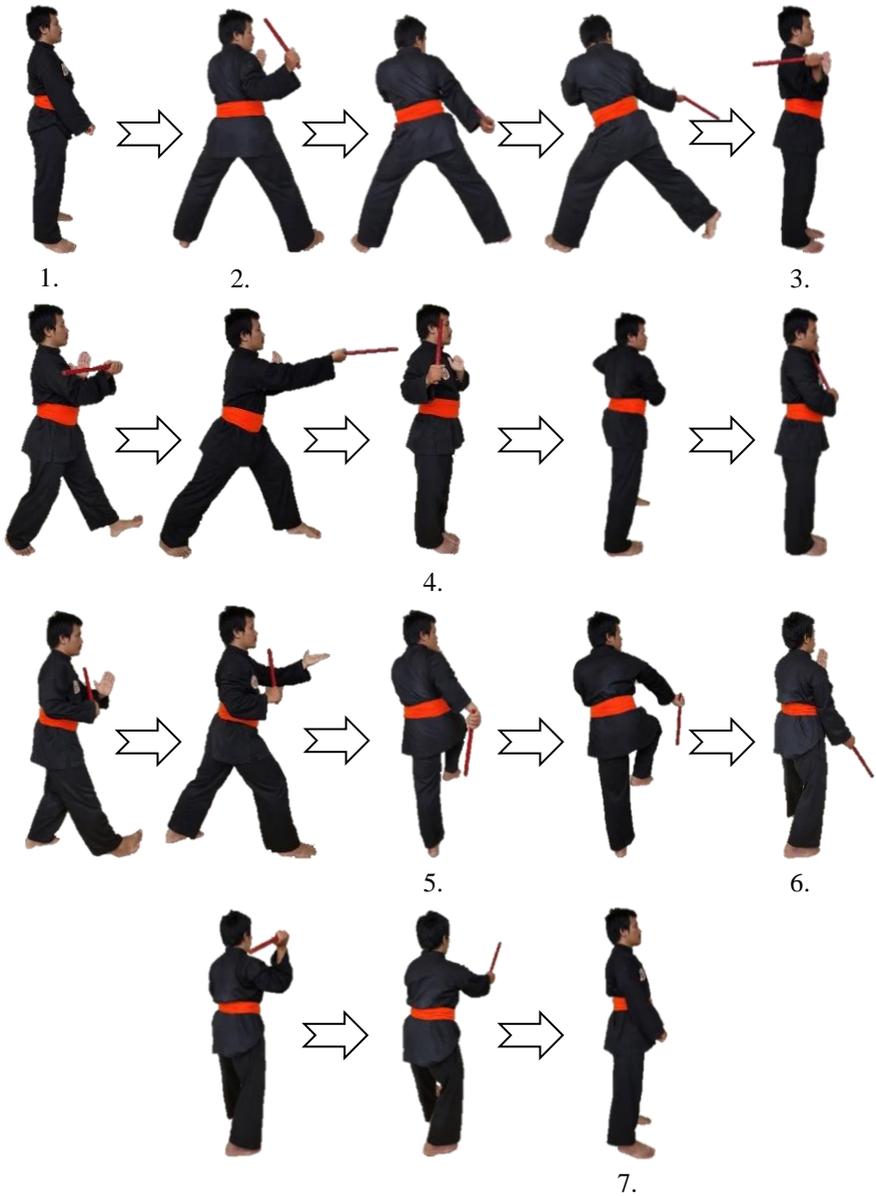
Pemberian materi pada tahap ketiga akan dijelaskan dibawah ini:

- Pemberian contoh rangkaian gerak yang memuat awalan (sikap membawa/sikap pasang), serangan, pertahanan, serangan balik dan pertahanan, mengelabuhi musuh dan kembangan (khusus dua tongkat), pola langkah (karena musuh tidak selalu di depan), pengembangan serangan dan pertahanan bawah, serta akhiran (sikap membawa/sikap pasang). Dilakukan dalam 5 teknik tidak termasuk awalan serta akhiran dan tidak boleh melakukan gerakan yang sama dalam 3 rangkaian satu tongkat, dan 3 rangkaian dua tongkat.
- Praktik rangkaian gerak oleh murid yang memuat awalan (sikap membawa/sikap pasang), serangan, pertahanan, serangan balik dan pertahanan,

mengelabui musuh dan kembangan, pola langkah, pengembangan serangan dan pertahanan bawah, serta akhiran (sikap membawa/sikap pasang). Dilakukan dalam 5 teknik tidak termasuk awalan serta akhiran dan tidak boleh melakukan gerakan yang sama dalam 3 rangkaian dengan satu tongkat, dan 3 rangkaian dengan dua tongkat (dalam 6 rangkaian dengan satu tongkat dan dua tongkat diberikan satu sikap pasang sebagai awalan dan akhiran, satu serangan balik dan pertahanan, satu teknik mengelabui musuh dan kembangan (khusus dua tongkat), satu pengembangan serangan dan pertahanan bawah, serta satu pertahanan dengan dua tongkat (khusus dua tongkat)).

Dibawah ini akan diberikan contoh rangkaian gerak dengan satu tongkat dan dua tongkat sesuai kreativitas dalam 6 rangkaian:

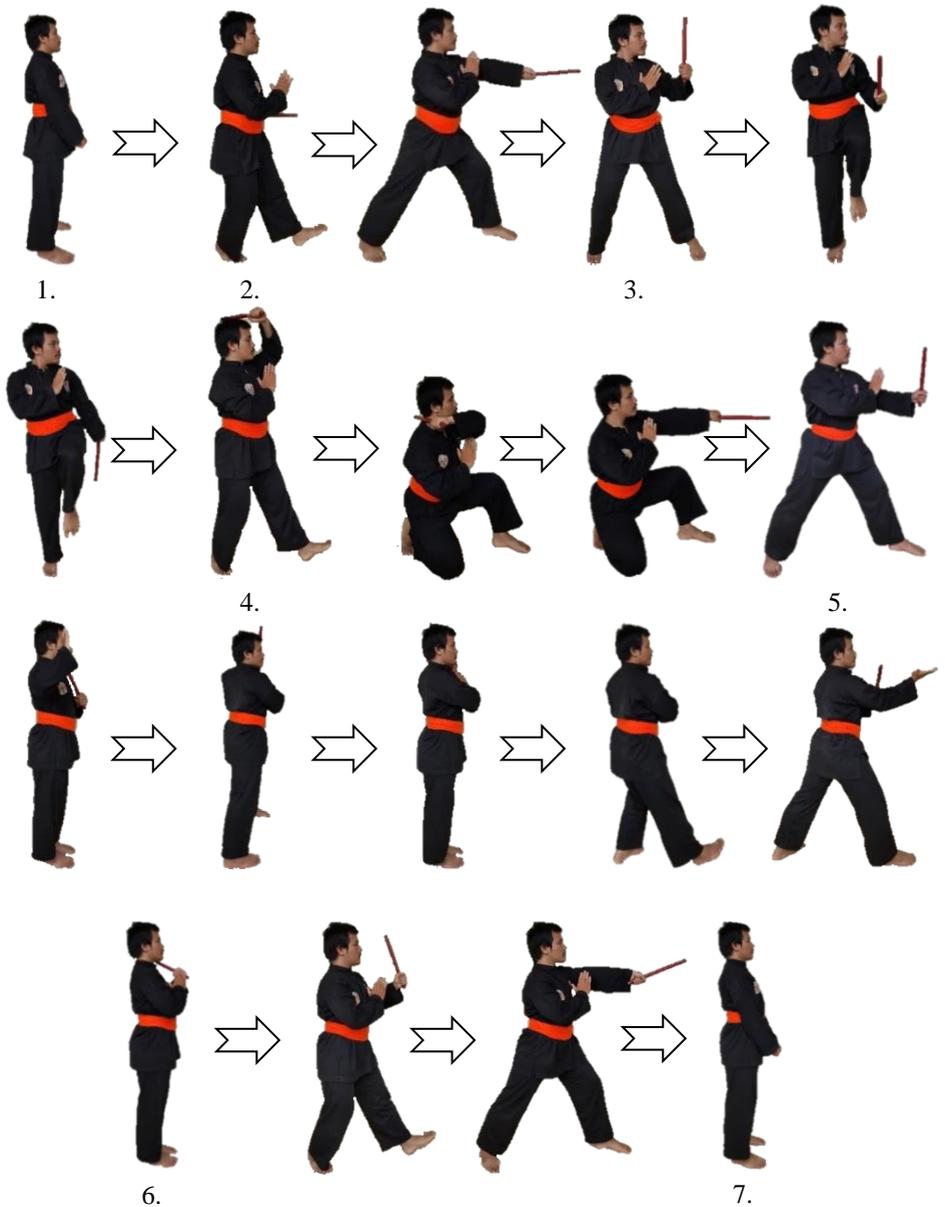
1) Rangkaian Pertama (Satu Tongkat)



Gambar 105. Contoh Pengembangan Rangkaian Gerak Pertama dengan Satu Tongkat Sesuai Kreativitas dengan Tangan Kanan

1. Awalan sikap membawa satu tongkat.
2. Kaki kiri buang langkah ke arah belakang, Tepak Bawah tangan kanan, posisi badan condong ke arah belakang dan kaki kanan jinjit.
3. Melangkah maju, Pukulan/Tebangan dari Luar (dari Samping) (Cara Kedua) dengan Slewah tangan kanan.
4. Langkah U.
5. Gerakan di tempat, Halang Miring dengan Mengangkat Satu Kaki tangan kanan, posisi badan tegak dan kaki kanan diangkat.
6. Kaki kanan ditaruh ke arah samping kanan, Pukulan Tongkat Balik tangan kanan, posisi badan ales samping kanan dan kaki kiri mengegos.
7. Akhiran sikap membawa satu tongkat.

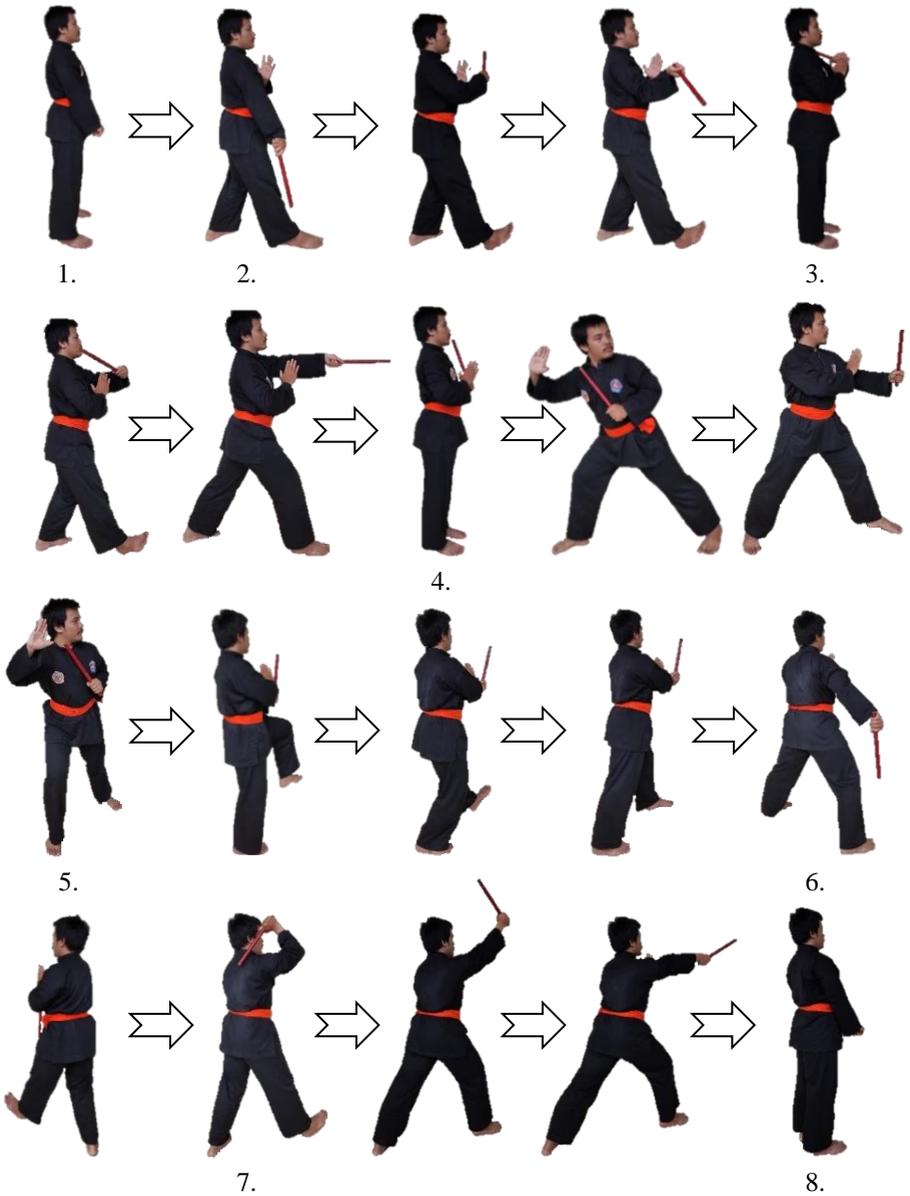
2) Rangkaian Kedua (Satu Tongkat)



Gambar 106. Contoh Pengembangan Rangkaian Gerak Kedua dengan Satu Tongkat Sesuai Kreativitas dengan Tangan Kiri

1. Awalan sikap membawa satu tongkat.
2. Kaki kiri maju satu langkah, Tusukan tangan kiri.
3. Gerakan di tempat, Halang Bawah dengan Mengangkat Satu Kaki (Dayungan) tangan kiri, posisi badan tegak dan kaki kiri diangkat.
4. Kaki kiri ditaruh ke arah depan dengan kuda-kuda bawah, Pukulan/Tebangan dari Dalam (Cara Pertama) dengan Kuda-Kuda Bawah tangan kiri.
5. Naik kuda-kuda atas, langkah U.
6. Melangkah maju, Pukulan Ujung Tongkat tangan kiri.
7. Akhiran sikap membawa satu tongkat.

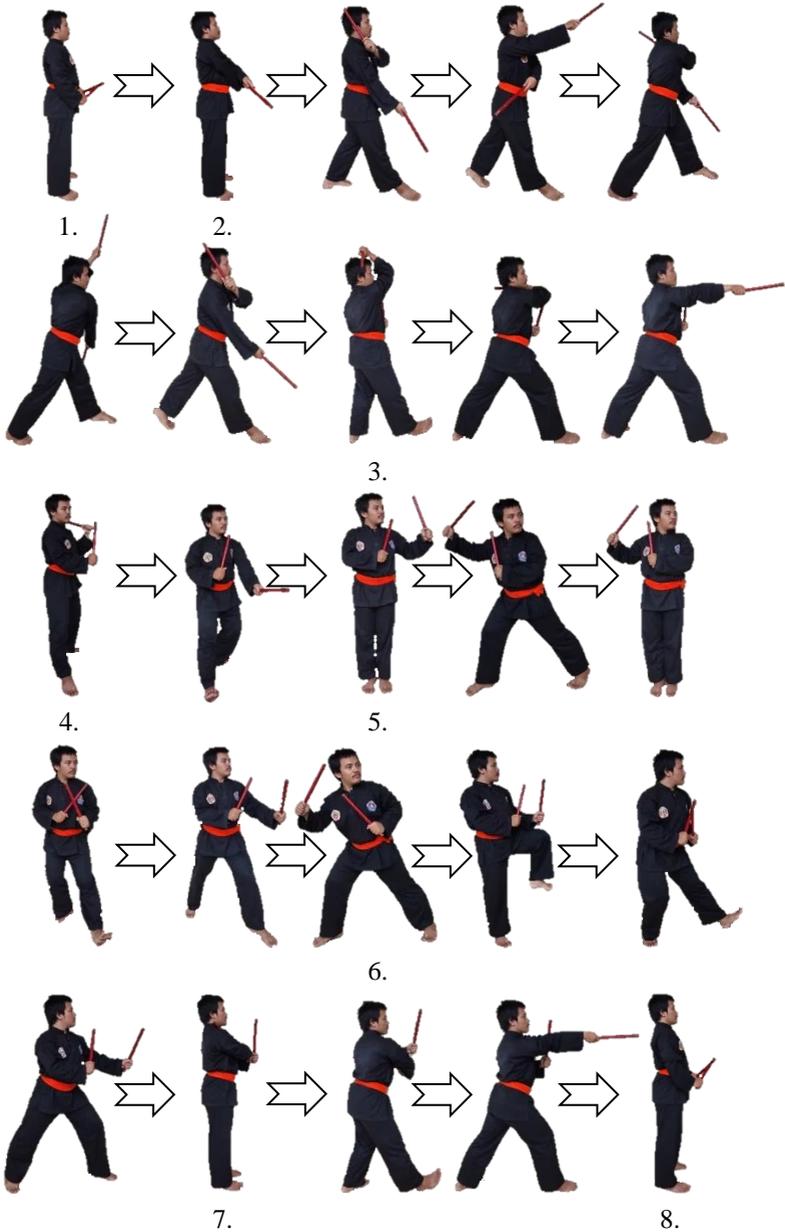
3) Rangkaian Ketiga (Satu Tongkat)



Gambar 107. Contoh Pengembangan Rangkaian Gerak Ketiga dengan Satu Tongkat Sesuai Kreativitas dengan Bertukar Tangan

1. Awalan sikap membawa satu tongkat.
2. Kaki kiri mundur satu langkah, Gibas/Kipasan Tindas tangan kanan, posisi badan ales belakang dan kaki kanan mengegos.
3. Mendekat, tukar tongkat ke tangan kiri, Pecutan (Cara Kedua) dengan Slewah tangan kiri.
4. Melangkah mundur.
5. Langkah seperdelapan belit (pembayangan lawan terpental ke arah kiri).
6. Kaki kanan ke arah samping kanan satu langkah, tukar tongkat ke tangan kanan, Halang Miring dengan Ales Samping Slewah tangan kanan, posisi badan ales samping kanan dan kaki kiri mengegos
7. Kaki kanan maju satu langkah, Pukulan/Tebangan dari Atas (Membelah) (Cara Kedua) tangan kanan.
8. Akhiran sikap membawa satu tongkat.

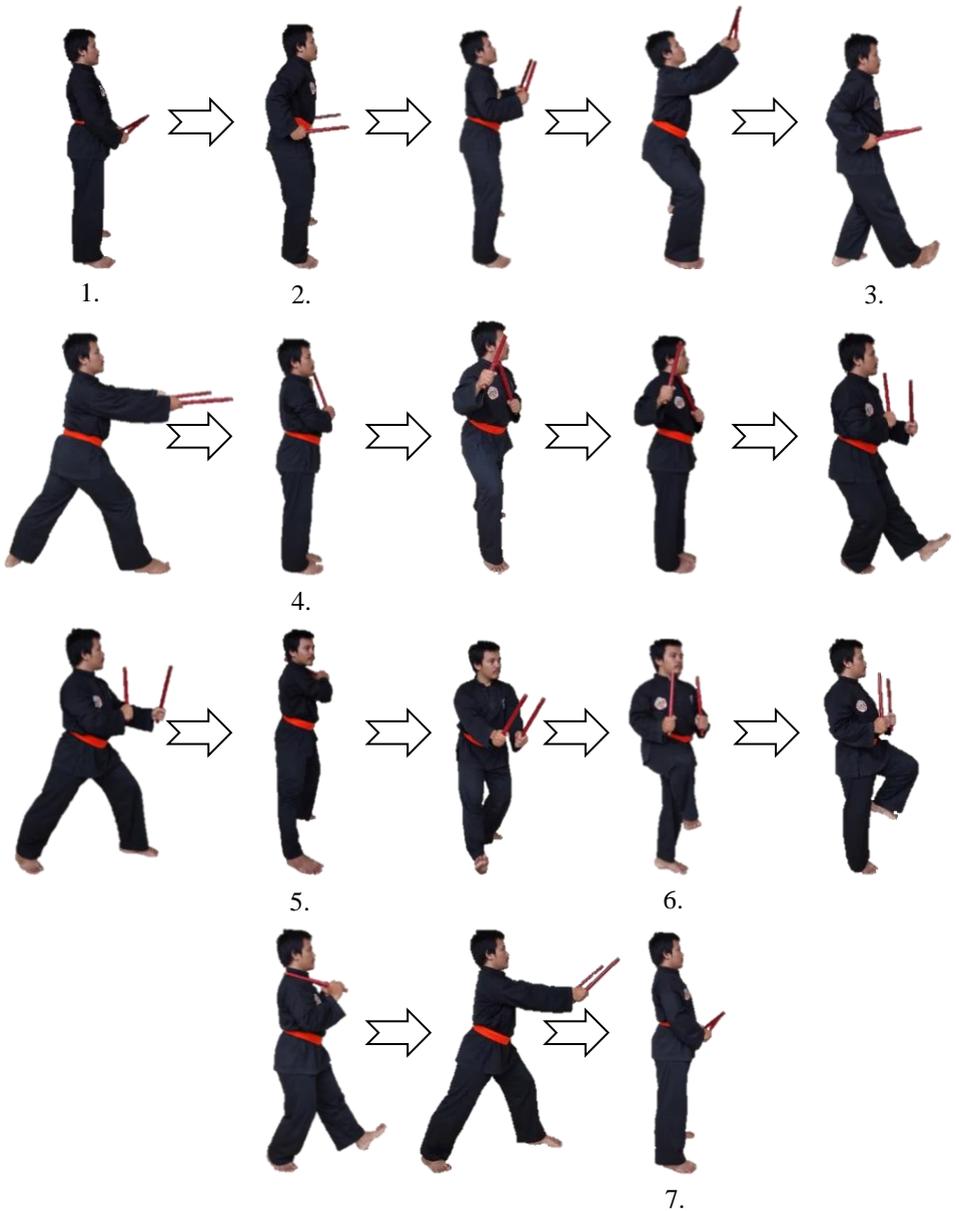
4) Rangkaian Keempat (Dua Tongkat)



Gambar 108. Contoh Pengembangan Rangkaian Gerak Keempat dengan Dua Tongkat Sesuai Kreativitas

1. Awalan sikap membawa dua tongkat.
2. Putaran Tongkat dengan Berjalan Maju.
3. Berhenti pada kuda-kuda kanan depan, Pukulan/Tebangan dari Dalam (Cara Pertama) tangan kanan.
4. Kaki kiri ke arah samping kiri satu langkah, Potongan dengan Ales Samping Slewah tangan kiri, posisi badan ales samping kiri dan kaki kanan mengegos.
5. Langkah segitiga.
6. Langkah seperdelapan belit
7. Melangkah maju, Pecutan (Cara Pertama) tangan kanan.
8. Akhiran sikap membawa dua tongkat.

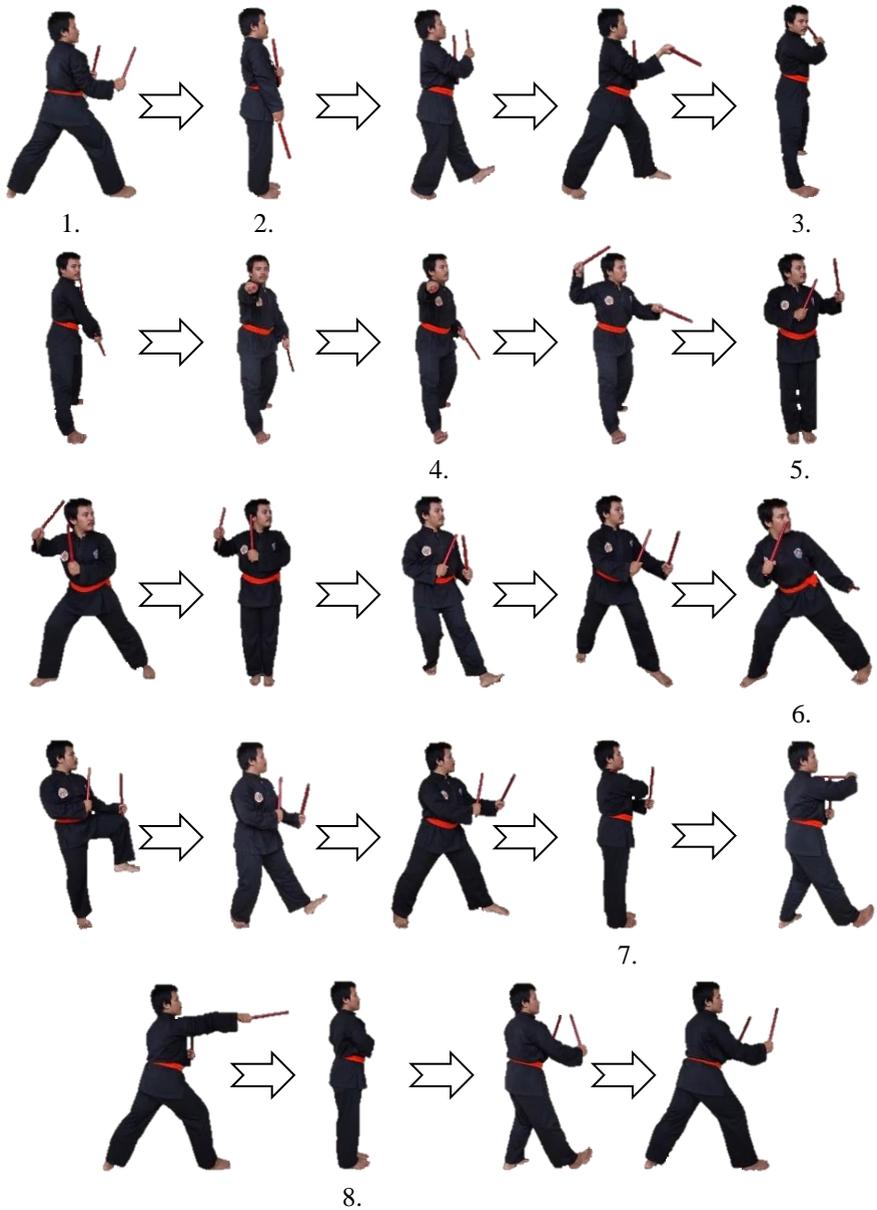
5) Rangkaian Kelima (Dua Tongkat)



Gambar 109. Contoh Pengembangan Rangkaian Gerak Kelima dengan Dua Tongkat Sesuai Kreativitas

1. Awalan sikap membawa dua tongkat.
2. Meloncat ke arah belakang, Palang Atas dengan Meloncat Ke Arah Belakang Kuda-Kuda Sejajar, posisi badan tegak sedikit merendah dan posisi kedua kaki kuda-kuda sejajar sedikit ditekuk.
3. Kaki kanan maju satu langkah, Tusukan Dua.
4. Langkah U.
5. Kaki kiri ke arah samping kiri satu langkah, Tepak Dua, posisi badan ales samping kiri dan kaki kanan mengegos.
6. Langkah loncat ganti kaki ke arah samping kanan (kaki kanan terlebih dahulu lalu disusul oleh kaki kiri dengan akhiran kuda-kuda kiri depan), Pukulan Ujung Tongkat Dua dengan Langkah Loncat Ganti Kaki.
7. Akhiran sikap membawa dua tongkat.

6) Rangkaian Keenam (Dua Tongkat)



Gambar 110. Contoh Pengembangan Rangkaian Gerak Keenam dengan Dua Tongkat Sesuai Kreativitas

1. Awalan sikap pasang dua tongkat kanan depan.
2. Melangkah maju, Gibas/Kipasan Tindas dengan Slewah tangan kanan, posisi badan tegak dan posisi kaki kuda-kuda tengah kiri depan.
3. Kaki kiri ke arah samping kiri satu langkah, Halang Bawah lalu Dijauhkan dengan Ales Samping tangan kanan, posisi badan ales samping kiri dan kaki kanan mengegos.
4. Gerakan di tempat, Ayunan/Saduk dengan Ales Samping Slewah Serong tangan kiri. (Halang Bawah lalu Dijauhkan dengan Ales Samping langsung dilanjutkan dengan gerakan di tempat Ayunan/Saduk dengan Ales Samping Slewah Serong, gerakan ini merupakan contoh gerakan pertikaman yang telah dicontohkan oleh Ahli Materi saat wawancara dan observasi yang dilakukan oleh penulis).
5. Langkah segitiga.
6. Langkah seperdelapan belit
7. Melangkah maju, Pukulan/Tebangan dari Dalam (Cara Kedua) tangan kanan.
8. Kaki berkumpul, akhiran sikap pasang dua tongkat kanan depan.

C. Penilaian Pembelajaran Senjata Tongkat Pendek Perpi Harimurti

Pada tahap akhir pembelajaran senjata tongkat pendek Perpi Harimurti dilakukan penilaian pembelajaran supaya dapat mengetahui tingkat keberhasilan pembelajaran yang sudah dilakukan kepada murid. Permasalahan yang terjadi saat ini adalah tidak adanya patokan yang pasti mengenai cara penilaian siswa dalam proses pembelajaran. Hal ini akan menimbulkan kesulitan pada saat ujian kenaikan tingkat mengenai kesiapan dan penguasaan materi oleh setiap murid. Selain itu permasalahan ini juga akan menimbulkan kesulitan dalam proses penyampaian materi pada tingkat berikutnya baik pada pihak kader pelatih sebagai pemberi materi maupun murid sebagai penerima materi yang belum menguasai materi pada tingkat sebelumnya. Hal ini dikarenakan keilmuan Perpi Harimurti saling berkesinambungan antara tingkat sebelum maupun tingkat sesudahnya. Murid yang akan menginjak tingkat baru harus menguasai materi yang diterima pada tingkat sebelumnya, hal ini dikarenakan keilmuan yang diberikan pada tingkat sebelumnya merupakan pondasi dari keilmuan yang akan diberikan pada setiap tingkatan. Jika hal ini diteruskan maka akan menurunkan kualitas murid dan calon kader pelatih Perpi Harimurti yang akan datang. Penilaian ini dilakukan supaya pada saat dilaksanakan ujian kenaikan tingkat murid benar-benar telah menguasai materi pembelajaran serta dapat memudahkan proses pengajaran materi pada tingkat berikutnya.

Penilaian terhadap keberhasilan pembelajaran keilmuan senjata tongkat pendek dilakukan pada setiap akhir proses pembelajaran harian. Murid akan diberikan tabel sebagai catatan penuntasan materi harian, selain itu tabel tersebut juga dapat disimpan sebagai catatan pada setiap unit latihan mengenai dokumentasi materi pembelajaran yang telah dituntaskan oleh setiap murid. Hal ini akan meningkatkan keberhasilan dan penuntasan materi keilmuan senjata tongkat pendek Perpi Harimurti. Pada bagian ini akan diberikan range penilaian yang dibagi menjadi empat range dan dapat dinilai pada setiap akhir pelatihan materi, jika terjadi

ketidakkululusan pada murid maka harus dilakukan pengulangan pelatihan teknik tersebut atau dapat dilakukan penambahan jam latihan khusus kepada murid yang belum menuntaskan materi pelatihan, apabila pelatihan dilakukan pada jam reguler maka harus dilakukan pemisahan terhadap murid yang telah lulus supaya tidak terjadi penghambatan serta pengulangan pemberian materi pada murid lain. Keempat range nilai ini berlaku untuk semua materi pelatihan senjata tongkat pendek Perpi Harimurti.

Keempat range nilai tersebut akan dijelaskan dibawah ini:

- A: Nilai 75,01-100,00
Siswa menguasai materi dengan sangat baik. Siswa dinyatakan lulus ke materi berikutnya.
 - B: Nilai: 50,01-75,00
Siswa menguasai materi dengan cukup baik. Siswa dinyatakan lulus ke materi berikutnya.
 - C: Nilai: 25,01-50,00
Siswa menguasai materi dengan kurang baik. Siswa dinyatakan mengulang pembelajaran materi.
 - D: Nilai: 00,00-25,00
Siswa menguasai materi dengan sangat kurang baik. Siswa dinyatakan mengulang pembelajaran materi.
- Cara penilaian akan dijelaskan di bawah ini:

1. Penjelasan Teknik Dasar Senjata Tongkat Pendek Perpi Harimurti dengan Satu Tongkat dan Dua Tongkat

Penilaian pada penjelasan teknik dasar senjata tongkat pendek Perpi Harimurti dengan satu tongkat dan dua tongkat dilakukan langsung dengan mencantumkan nilai tanpa kedetailan spesifikasi penilaian dikarenakan sifat dari pemberian materi ini adalah tentang tingkat pemahaman murid dan hanya membutuhkan sedikit praktik tentang cara memegang serta cara melakukan awalan dan akhiran sikap membawa senjata tongkat pendek dengan satu tongkat dan dua tongkat.

Kriteria penilaian yang diberikan kepada murid pada penjelasan cara memegang serta cara melakukan awalan dan akhiran sikap membawa senjata tongkat pendek dengan satu tongkat dan dua tongkat yang baik dan benar akan dijelaskan di bawah ini:

- Pemberian materi dilakukan dengan cara pemberian pemahaman tentang cara pemegangan senjata tongkat pendek yang baik dan benar dengan praktik menggunakan senjata secara langsung.

Penilaian pada memegang senjata tongkat pendek yang baik dan benar:

Nilai: Nilai Skor Angka Diberikan Secara Langsung oleh Kader Pelatih

a. Teknik Dasar Senjata Tongkat Pendek Perpi Harimurti dengan Satu Tongkat

Kriteria penilaian yang diberikan kepada murid pada penjelasan cara melakukan awalan dan akhiran sikap membawa senjata tongkat pendek dengan satu tongkat:

- Pemberian materi dilakukan dengan cara pemberian pemahaman terkait cara melakukan awalan dan akhiran sikap membawa senjata tongkat pendek dengan satu tongkat dengan praktik menggunakan senjata secara langsung.

Penilaian pada cara melakukan awalan dan akhiran sikap membawa senjata tongkat pendek dengan satu tongkat:

Nilai: Nilai Skor Angka Diberikan Secara Langsung oleh Kader Pelatih

b. Teknik Dasar Senjata Tongkat Pendek Perpi Harimurti dengan Dua Tongkat

Kriteria penilaian yang diberikan kepada murid pada penjelasan cara melakukan awalan dan akhiran sikap membawa senjata tongkat pendek dengan dua tongkat:

- Pemberian materi dilakukan dengan cara pemberian pemahaman terkait cara melakukan awalan dan akhiran sikap membawa senjata tongkat pendek dengan dua tongkat dengan praktik menggunakan senjata secara langsung.

Penilaian pada cara melakukan awalan dan akhiran sikap membawa senjata tongkat pendek dengan dua tongkat:

Nilai: Nilai Skor Angka Diberikan Secara Langsung oleh Kader Pelatih

2. Pembiasaan Pergelangan Tangan pada Permainan Senjata Tongkat Pendek Perpi Harimurti Sebelum Dilakukan Pelatihan

Penilaian pada pembiasaan pergelangan tangan pada permainan senjata tongkat pendek Perpi Harimurti sebelum dilakukan pelatihan dilakukan langsung dengan mencantumkan nilai tanpa kedetailan spesifikasi penilaian dikarenakan sifat dari pemberian materi pembiasaan pergelangan tangan adalah tentang tingkat perkembangan murid dan hanya membutuhkan praktik tentang pembiasaan pergelangan tangan pada permainan senjata tongkat pendek Perpi Harimurti sebelum dilakukan pelatihan dengan satu tongkat dan dua tongkat.

Kriteria penilaian yang diberikan kepada murid pada pembiasaan pergelangan tangan senjata tongkat pendek Perpi Harimurti sebelum dilakukan pelatihan dengan satu tongkat dan dua tongkat akan dijelaskan di bawah ini:

- Pemberian materi pertama dilakukan dengan cara pengaplikasian dengan satu ataupun dua tongkat secara langsung.
- Pemberian materi kedua dilakukan dengan peningkatan jam terbang mengenai pembiasaan pergelangan tangan.

Penilaian pada pembiasaan pergelangan tangan senjata tongkat pendek Perpi Harimurti sebelum dilakukan pelatihan dengan satu tongkat dan dua tongkat:

Nilai: Nilai Skor Angka Diberikan Secara Langsung oleh Kader Pelatih

3. Teknik Dasar Senjata Tongkat Pendek Perpi Harimurti

Penilaian pada materi teknik dasar senjata tongkat pendek Perpi Harimurti dilakukan dengan beberapa spesifikasi penilaian yang dilakukan dengan satu tongkat dan dua tongkat dikarenakan teknik dasar adalah pondasi utama untuk pengembangan variasi teknik dasar dan rangkaian gerak.

Kriteria penilaian yang diberikan kepada murid pada penjelasan teknik dasar senjata tongkat pendek Perpi harimurti dengan satu tongkat dan dua tongkat akan dijelaskan di bawah ini:

a. Serangan (Satu Tongkat dan Dua Tongkat)

Kriteria penilaian yang diberikan kepada murid pada penjelasan setiap teknik serangan dengan satu tongkat dan dua tongkat akan dijelaskan di bawah ini:

- Pengaplikasian teknik serangan dengan senjata tongkat pendek secara langsung sampai teknik dan lintasan sudah dikuasai. Nilai: 00,00-100,00
- Pengaplikasian fungsi teknik serangan untuk menyerang lawan secara langsung (dengan partner). Nilai: 00,00-100,00

Penilaian pada setiap teknik serangan dengan satu tongkat ataupun dua tongkat:

$$\text{Nilai: } \frac{\text{Jumlah Nilai Dua Point Penilaian}}{2}$$

- Pembiasaan respon murid secara acak terkait fungsi teknik serangan yang digunakan untuk menyerang lawan secara langsung dengan perbedaan target yang akan diserang sebagai cara pemilihan teknik yang benar sesuai lintasan (dengan partner). Nilai: 00,00-100,00

Penilaian pada pembiasaan respon murid tentang serangan dengan satu tongkat ataupun dua tongkat diberikan pada akhir pelatihan semua teknik serangan sudah dilakukan:

Nilai: Nilai Skor Angka Diberikan Secara Langsung oleh Kader Pelatih

b. Pertahanan (Satu Tongkat dan Dua Tongkat)

Kriteria penilaian yang diberikan kepada murid pada penjelasan setiap teknik pertahanan dengan satu tongkat dan dua tongkat akan dijelaskan di bawah ini:

- Pengaplikasian teknik pertahanan dengan senjata tongkat pendek secara langsung sampai teknik dan lintasan sudah dikuasai. Nilai: 00,00-100,00
- Pengaplikasian fungsi teknik pertahanan untuk menangkis serangan lawan secara langsung (dengan partner). Nilai: 00,00-100,00

Penilaian pada setiap teknik pertahanan dengan satu tongkat ataupun dua tongkat:

$$\text{Nilai: } \frac{\text{Jumlah Nilai Dua Point Penilaian}}{2}$$

- Pembiasaan respon murid secara acak terkait fungsi pertahanan untuk bertahan dari serangan lawan secara langsung dengan lintasan serangan yang berbeda-beda sebagai caraantisipasi pada setiap arah serangan yang berbeda (dengan partner). Nilai: 00,00-100,00

Penilaian pada pembiasaan respon murid tentang pertahanan dengan satu tongkat ataupun dua tongkat diberikan pada akhir pelatihan semua teknik pertahanan sudah dilakukan:

Nilai: Nilai Skor Angka Diberikan Secara Langsung oleh Kader Pelatih

c. Serangan Baik dan Pertahanan (Satu Tongkat dan Dua Tongkat)

Kriteria penilaian yang diberikan kepada murid pada penjelasan teknik serangan balik dan pertahanan dengan satu tongkat dan dua tongkat akan dijelaskan di bawah ini:

- Pengaplikasian teknik serangan balik dan pertahanan dengan senjata tongkat pendek secara langsung sampai teknik dan lintasan sudah dikuasai. Nilai: 00,00-100,00
- Pengaplikasian fungsi tangkisan pada teknik serangan balik dan pertahanan melawan senjata lawan secara langsung ketika diserang (dengan partner). Nilai: 00,00-100,00
- Pengaplikasian fungsi teknik serangan balik dan pertahanan untuk menyerang lawan secara langsung (dengan partner). Nilai: 00,00-100,00
- Pengombinasian dengan teknik pertahanan lainnya ketika diserang lalu dilanjutkan dengan pengaplikasian teknik ini yang difungsikan sebagai serangan balik dengan senjata secara langsung kepada lawan (dengan partner). Nilai: 00,00-100,00
- Pembiasaan respon murid secara acak terkait fungsi teknik ini sebagai pertahanan maupun serangan balik secara langsung sebagai fungsi caraantisipasi serangan maupun cara melakukan serangan balik setelah melakukan pertahanan (dengan partner). Nilai: 00,00-100,00

Penilaian pada teknik serangan balik dan pertahanan dengan satu tongkat dan dua tongkat:

$$\text{Nilai: } \frac{\text{Jumlah Nilai Kelima Point Penilaian}}{5}$$

d. Mengelabui Musuh dan Kembangan (Dua Tongkat)

Kriteria penilaian yang diberikan kepada murid pada penjelasan teknik mengelabui musuh dan kembangan dengan dua tongkat akan dijelaskan di bawah ini:

- Pengaplikasian dengan senjata secara langsung. Nilai: 00,00-100,00

- Penanaman dan penghalusan materi pertama sampai benar-benar bisa melakukan secara halus sebagai fungsi kembangan. Nilai: 00,00-100,00
- Pengaplikasian teknik sambil berjalan sampai lancar sebagai fungsi kembangan. Nilai: 00,00-100,00
- Pengombinasian dengan teknik serangan sebagai fungsi teknik ini untuk mengelabui musuh tanpa ada lawan. Nilai: 00,00-100,00
- Pengombinasikan dengan teknik pertahanan sebagai fungsi teknik ini untuk mengelabui musuh tanpa ada lawan. Nilai: 00,00-100,00
- Pengombinasian dengan teknik serangan balik dan pertahanan sebagai fungsi teknik ini untuk mengelabui musuh tanpa ada lawan. Nilai: 00,00-100,00
- Pengaplikasikan fungsi teknik ini dengan cara mengombinasikannya terhadap teknik serangan, pertahanan, serta serangan balik dan pertahanan secara acak terhadap lawan yang menggunakan senjata secara langsung (dengan partner). Nilai: 00,00-100,00

Penilaian pada teknik mengelabui musuh dan kembangan dengan dua tongkat:

$$\text{Nilai: } \frac{\text{Jumlah Nilai Ketujuh Point Penilaian}}{7}$$

4. **Vareasi Teknik Dasar Senjata Tongkat Pendek Perpi Harimurti**

Penilaian pada vareasi teknik dasar serangan dan pertahanan senjata tongkat pendek dilakukan dua tahap, tahap pertama dilakukan dengan melihat perkembangan logika murid dalam mengembangkan vareasi teknik dasar sampai bisa diaplikasikan, pada tahap kedua dilakukan pengacakan vareasi teknik dasar yang dilihat dari sisi fungsional dari teknik yang dikembangkan oleh murid. Untuk vareasi teknik dasar serangan balik dan pertahanan senjata tongkat pendek hanya dilakukan dengan satu tahap dikarenakan jumlah teknik di dalam serangan balik dan pertahanan hanyalah satu teknik, maka dari itu penilaian dari teknik ini dapat dilakukan secara langsung. Untuk penilaian pada vareasi teknik dasar senjata tongkat pendek Perpi Harimurti dilakukan dengan mencantumkan nilai secara langsung dikarenakan hal yang diamati dalam penilaian ini adalah tingkat perkembangan kreativitas murid dalam mengembangkan teknik dasar

a. **Serangan (Satu Tongkat dan Dua Tongkat)**

Kriteria penilaian yang diberikan kepada murid pada penjelasan setiap vareasi teknik serangan dengan satu tongkat dan dua tongkat akan dijelaskan di bawah ini:

- Pengaplikasian vareasi teknik serangan dengan senjata tongkat pendek secara langsung sampai teknik dan lintasan sudah dikuasai.
- Pengaplikasian fungsi vareasi teknik serangan untuk menyerang lawan secara langsung (dengan partner).

Penilaian pada setiap vareasi teknik serangan dengan satu tongkat dan dua tongkat:

Nilai: Nilai Skor Angka Diberikan Secara Langsung oleh Kader Pelatih

- Pembiasaan respon murid secara acak terkait fungsi teknik ini digunakan untuk menyerang lawan secara langsung dengan perbedaan target yang akan diserang sebagai cara pemilihan teknik yang benar sesuai lintasan (dengan partner).

Penilaian pada pembiasaan respon murid tentang vareasi teknik serangan dengan satu tongkat ataupun dua tongkat diberikan pada akhir pelatihan semua vareasi teknik serangan yang sudah dilakukan:

Nilai: Nilai Skor Angka Diberikan Secara Langsung oleh Kader Pelatih

b. Pertahanan (Satu Tongkat dan Dua Tongkat)

Kriteria penilaian yang diberikan kepada murid pada penjelasan setiap vareasi teknik pertahanan dengan satu tongkat dan dua tongkat akan dijelaskan di bawah ini:

- Pengaplikasian vareasi teknik pertahanan dengan senjata tongkat pendek secara langsung sampai teknik dan lintasan sudah dikuasai.
- Pengaplikasian fungsi vareasi teknik pertahanan untuk menangkis serangan lawan secara langsung (dengan partner).

Penilaian pada setiap vareasi teknik dasar pertahanan dengan satu tongkat dan dua tongkat:

Nilai: Nilai Skor Angka Diberikan Secara Langsung oleh Kader Pelatih

- Pembiasaan respon murid secara acak terkait fungsi teknik ini digunakan untuk bertahan melawan senjata secara langsung dengan lintasan serangan yang berbeda-beda untuk menanamkan kepada murid caraantisipasi pada setiap arah serangan yang berbeda (dengan partner).

Penilaian pada pembiasaan respon murid tentang vareasi pertahanan dengan satu tongkat ataupun dua tongkat diberikan pada akhir pelatihan semua vareasi teknik pertahanan yang sudah dilakukan:

Nilai: Nilai Skor Angka Diberikan Secara Langsung oleh Kader Pelatih

c. Serangan Balik dan Pertahanan (Satu Tongkat dan Dua Tongkat)

Vareasi teknik serangan balik dan pertahanan dapat dikembangkan oleh kader pelatih dan murid sendiri dikarenakan dari hasil observasi dan wawancara penulis tidak mendapatkan contoh pengembangan pada teknik ini.

Kriteria penilaian yang diberikan kepada murid pada penjelasan vareasi teknik serangan balik dan pertahanan dengan satu tongkat dan dua tongkat akan dijelaskan di bawah ini:

- Pengaplikasian vareasi teknik dasar serangan balik dan pertahanan dengan senjata tongkat pendek secara langsung sampai teknik dan lintasan sudah dikuasai.

- Pengaplikasian fungsi pertahanan pada vareasi teknik dasar serangan balik dan pertahanan untuk melawan senjata lawan secara langsung ketika diserang (dengan partner).
- Pengaplikasian fungsi serangan pada vareasi teknik dasar serangan balik dan pertahanan untuk menyerang lawan secara langsung (dengan partner).
- Pengombinasian vareasi teknik ini dengan teknik pertahanan lainnya ketika diserang lalu dilanjutkan dengan pengaplikasian teknik ini yang difungsikan sebagai serangan balik dengan senjata secara langsung kepada lawan (dengan partner).
- Pembiasaan respon murid secara acak terkait fungsi vareasi teknik ini sebagai pertahanan maupun serangan balik secara langsung sebagai fungsi caraantisipasi serangan maupun cara melakukan serangan balik setelah melakukan pertahanan (dengan partner).

Penilaian pada vareasi teknik dasar serangan balik dan pertahanan dengan satu tongkat dan dua tongkat:

Nilai: Nilai Skor Angka Diberikan Secara Langsung oleh Kader Pelatih

5. Rangkaian Gerak Senjata Tongkat Pendek Perpi Harimurti

Penilaian pada rangkaian gerak dilakukan langsung dengan mencantumkan nilai tanpa kedetailan spesifikasi penilaian. Hal ini untuk mengantisipasi murid melakukan hafalan pada gerakan rangkaian, jika murid melakukan hafalan gerakan pada rangkaian gerak maka tujuan dari metode alfabet tidak dapat tercapai. Jika murid mampu membuat rangkaian gerak sendiri yang setiap waktu dapat berbeda gerakan maka hal ini dapat meningkatkan pemahaman murid tentang bagaimana menciptakan rangkaian gerak baru serta dapat mengaplikasikan rangkaian gerak yang bersifat fleksibel dan logis.

Kriteria dari gerakan pada rangkaian gerak di bawah hanya untuk pembiasaan kelengkapan teknik pada rangkaian gerak. Jika murid melakukan kesalahan pada kriteria rangkaian gerak dibawah maka tidak akan mempengaruhi penilaian. Penilaian hanya berfokus pada tingkat perkembangan logika murid dalam merangkai gerakan.

a. Rangkaian Gerak dengan Satu Tongkat Sesuai Teknik Dasar (Satu Tongkat)

Kriteria penilaian yang diberikan kepada murid pada penjelasan rangkaian gerak dengan satu tongkat sesuai teknik dasar akan dijelaskan di bawah ini:

- Penilaian rangkaian gerak yang memuat awalan, serangan, pertahanan, serangan balik dan pertahanan, pola langkah, serta akhiran. Dilakukan dalam 5 teknik tidak termasuk awalan serta akhiran dan tidak boleh melakukan gerakan yang sama dalam 3 rangkaian (dalam 3 rangkaian diberikan satu serangan balik dan pertahanan). Dinilai berdasarkan tingkat perkembangan logika anak dalam merangkai gerak, dan tidak harus berpatok pada spesifikasi di atas.

Penilaian pada rangkaian gerak dengan satu tongkat sesuai teknik dasar:

Nilai: Nilai Skor Angka Diberikan Secara Langsung oleh Kader Pelatih

b. Rangkaian Gerak dengan Dua Tongkat Sesuai Teknik Dasar (Dua Tongkat)

Kriteria penilaian yang diberikan kepada murid pada penjelasan rangkaian gerak dengan dua tongkat sesuai teknik dasar akan dijelaskan di bawah ini:

- Penilaian rangkaian gerak yang memuat awalan, serangan, pertahanan, serangan balik dan pertahanan, mengelabui musuh dan kembangan, pola langkah, serta akhiran. Dilakukan dalam 5 teknik tidak termasuk awalan serta akhiran dan tidak boleh melakukan gerakan yang sama dalam 3 rangkaian (dalam 3 rangkaian diberikan satu serangan balik dan pertahanan, satu teknik mengelabui musuh dan kembangan, serta satu pertahanan dengan dua tongkat). Dinilai berdasarkan tingkat perkembangan logika anak dalam merangkai gerak, dan tidak harus berpatok pada spesifikasi di atas.

Penilaian pada rangkaian gerak dengan dua tongkat sesuai teknik dasar:

Nilai: Nilai Skor Angka Diberikan Secara Langsung oleh Kader Pelatih

c. Pengembangan Rangkaian Gerak dengan Satu Tongkat dan Dua Tongkat sesuai Kreativitas (Satu Tongkat dan Dua Tongkat)

Kriteria penilaian yang diberikan kepada murid pada penjelasan rangkaian gerak dengan satu tongkat dan dua tongkat sesuai kreativitas akan dijelaskan di bawah ini:

- Penilaian rangkaian gerak yang memuat awalan (sikap membawa/sikap pasang), serangan, pertahanan, serangan balik dan pertahanan, mengelabui musuh dan kembangan, pola langkah, pengembangan serangan dan pertahanan bawah, serta akhiran (sikap membawa/sikap pasang). Dilakukan dalam 5 teknik tidak termasuk awalan serta akhiran dan tidak boleh melakukan gerakan yang sama dalam 3 rangkaian dengan satu tongkat, dan 3 rangkaian dengan dua tongkat (dalam 6 rangkaian dengan satu tongkat dan dua tongkat diberikan satu sikap pasang sebagai awalan dan akhiran, satu serangan balik dan pertahanan, satu teknik mengelabui musuh dan kembangan (khusus dua tongkat), satu pengembangan serangan dan pertahanan bawah, serta satu pertahanan dengan dua tongkat (khusus dua tongkat)). Dinilai berdasarkan tingkat perkembangan logika anak dalam merangkai gerak, dan tidak harus berpatok pada spesifikasi di atas.

Penilaian pada rangkaian gerak dengan satu tongkat dan dua tongkat sesuai kreativitas:

Nilai: Nilai Skor Angka Diberikan Secara Langsung oleh Kader Pelatih

Penilaian di atas dilakukan untuk memastikan tingkat penanaman materi kepada murid sebagai upaya untuk membenahi pondasi keilmuan tongkat pendek. Dengan penilaian ini maka akan meningkatkan penguasaan materi tongkat pendek

yang dimiliki oleh murid ketika dilaksanakan ujian kenaikan tingkat. Untuk memudahkan pencatatan akan kelengkapan teknik yang sudah diterima oleh murid maka perlu dikakukan pembuatan tabel pencatatan penilaian materi, maka dari itu penulis akan memberikan contoh model tabel ini dalam lampiran 1. Tabel ini bisa disimpan oleh setiap unit latihan untuk dijadikan data dokumentasi penguasaan materi pelatihan yang dimiliki oleh setiap murid. Selain itu tabel ini juga bisa dibagikan dan dibawa oleh murid pada setiap sesi latihan sebagai bukti materi yang sudah dikuasai oleh murid.

BAB IV

PENUTUP

Keilmuan Senjata Tongkat Pendek Perpi Harimurti sangatlah penting untuk dikuasai oleh murid karena keilmuan ini dinilai sebagai pondasi pembelajaran keilmuan senjata yang lebih sulit dan beresiko melukai diri pemain senjata tersebut di tingkat berikutnya. Akan tetapi sebelum mempelajarinya, murid yang bersangkutan harus menyelesaikan tingkat I/sabuk merah (siswa/pemula) yang memuat materi teknik tangan kosong yang merupakan pondasi pada permainan senjata tongkat pendek. Hal ini dikarenakan semua teknik senjata merupakan kelanjutan teknik tangan kosong. Maka dari itu, teknik ini di ajarkan kepada murid tingkat II/sabuk kuning (kader I) di Perpi Harimurti.

Dari permasalahan yang terjadi tentang kurang kompetennya kader pelatih Perpi Harimurti dikarenakan lintas generasi yang terlalu jauh, maka dibuatlah solusi oleh penulis dengan pembuatan “Buku Manual Pelatihan Teknik Dasar Senjata Tongkat Pendek Perpi Harimurti” yang berisi sekilas tentang Perpi Harimurti, filosofi senjata tongkat pendek Perpi Harimurti, penjelasan keilmuan senjata tongkat pendek Perpi Harimurti, penjelasan senjata tongkat pendek dengan satu tongkat dan dua tongkat, pembiasaan pergelangan tangan sebelum dilakukan pelatihan, teknik dasar senjata tongkat pendek, vareasi teknik dasar senjata tongkat pendek, rangkaian gerak dengan satu tongkat sesuai teknik dasar, rangkaian gerak dengan dua tongkat sesuai teknik dasar, rangkaian gerak dengan satu tongkat dan dua tongkat sesuai kreativitas, dan penilaian pembelajaran tongkat pendek.

Diharapkan dengan disusunnya buku ini dapat memberikan kontribusi dalam bentuk referensi materi keilmuan senjata tongkat pendek di lingkup Perpi Harimurti ataupun Pentjak Tedjokusuman, dan khususnya dapat dijadikan panduan materi pelatihan bagi kader pelatih Perpi Harimurti. Diharapkan juga dengan penuntasan teknik dasar pada murid dapat meningkatkan kualitas murid dan calon kader pelatih Perpi Harimurti.

DAFTAR PUSTAKA

- Iskandar, A. (2019). *Pelatihan Teknik Dasar Perguruan Pencak Silat Perpi Harimurti*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Kriswanto, E. S. (2015). *Pencak Silat: Sejarah dan Perkembangan Pencak Silat Teknik-Teknik dalam Pencak Silat Pengetahuan Dasar Pertandingan Pencak Silat*. Yogyakarta: Pustakabarupress.
- Pengurus Pusat Perpi Harimurti (2020). *Kurikulum Terintegrasi 2020 Perpi Harimurti (10 Perguruan Historis)*. Yogyakarta: PP. PERPI HARIMURTI.
- Putra, F. W., & Siswantoyo (2018). *Legenda Tokoh Pencak Silat Indonesia Eddie Marjoeki Nalapraya Major Jenderal TNI (Purn)*. Yogyakarta: LPPM Universitas Negeri Yogyakarta.
- Tjiptohardjono, S. (2020). *Dasar Tongkat Pendek*. Yogyakarta.

PROFIL PENULIS



Muhammad Bashori Afnan. Lulus SD Negeri Bantul Timur pada tahun 2013, lulus SMP Negeri 1 Sewon pada tahun 2016, dan lulus SMK SMTI Yogyakarta jurusan Teknik Kimia-Kimia Analisis pada tahun 2019. Saat ini menempuh pendidikan S1 Program Studi Pendidikan Keperawatan Olahraga UNY pada tahun masuk 2019, dan menyandang Tingkat IV/Sabuk Orange (Kader III/Asisten Pendekar Muda) di Perpi Harimurti.

PROFIL PENULIS



Siswanto. Lulus S1 Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris UST pada Tahun 1991 dan Pendidikan Kepelatihan Olahraga IKIP Yogyakarta pada tahun 1998, lulus S2 Program Studi Ilmu Kesehatan Olahraga UNAIR pada tahun 2002, lulus S3 Program Studi Ilmu Kedokteran (Olahraga) UNAIR pada tahun 2007, dan mendapatkan gelar Professor di UNY dengan Guru Besar dalam Bidang Ilmu Kepelatihan Pencak Silat pada tahun 2016. Saat ini menjabat sebagai Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan UNY periode 2021-2025, Ketua Pusat Unggulan Ipteks Sport Technology & Industry (PUI) UNY tahun 2019-sekarang, Ketua Umum Perpi Harimurti tahun 2012-sekarang, dan Wakil Ketua Umum Harian PB IPSI tahun 2021-2025. Pernah menjabat sebagai Sekertaris Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) UNY tahun 2016–2019, Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kerjasama FIK 2019–2020, Tim Pemeringkatan Fakultas dan Universitas menuju *World Class University* tahun 2019-2020, Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UNY tahun 2020-2021, dan Wakil Rektor Bidang Persencanaan dan Kerjasama UNY tahun 2021-2022.

PROFIL EDITOR



Awan Hariono. Lulus S1 Program Studi Pendidikan Keperawatan UNY pada tahun 2001, lulus S2 Program Studi Ilmu Keolahragaan USM pada tahun 2008, lulus S3 Program Studi Pendidikan Olahraga UNS pada tahun 2017, dan mendapatkan gelar Professor di UNY dengan Guru Besar dalam Bidang Ilmu Biomekanika Olahraga pada tahun 2023. Saat ini menjadi dosen tetap di Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan UNY Program Studi Pendidikan Keperawatan Olahraga. Pernah menjabat sebagai Pembina Pencak Silat Putri UKM Pencak Silat UNY tahun 2005-2009, Pembina Kegiatan Mahasiswa FIK UNY tahun 2005, Penasihat Akademik FIK UNY tahun 2005-2009, Pelaksana Tata Usaha dalam Jurnal Olahraga Prestasi (JORPRES) Jurusan Pendidikan Keperawatan FIK UNY tahun 2005, Pembimbing Kegiatan Mahasiswa FIK UNY tahun 2006, Bendahara Program Peningkatan Mutu PPLM FIK-UNY tahun 2006, Koordinator Keamanan dan Ketertiban Kampus UNY tahun 2007-2008, Pembimbing Penalaran Mahasiswa UNY tahun 2008-2009, Sekertaris Penyusunan Program Manajemen ISO 9001:2000 Jurusan PKL FIK UNY tahun 2008, Teknis (Keperawatan) Pusat Pendidikan dan Latihan (Olahraga) Mahasiswa (PPLM) FIK UNY tahun 2009, dan Pengumpulan Dokumen Internal Audit Berstandar ISO 9001:2000 FIK UNY tahun 2009.

PROFIL EDITOR



Erwin Setyo Kriswanto. Lulus S1 Program Studi Pendidikan Olahraga dan Kesehatan IKIP Malang pada tahun 1999, lulus S2 Program Studi Ilmu Kesehatan Olahraga UNAIR Surabaya pada tahun 2002, lulus S3 Program Studi Ilmu Keolahragaan UNS pada tahun 2019, dan mendapatkan gelar Profesor di UNY dengan

Guru Besar dalam Bidang Ilmu Pendidikan Kesehatan pada tahun 2023. Saat ini menjadi dosen tetap di Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan UNY Program Studi Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar. Pernah menjabat sebagai Sekertaris Jurusan Pendidikan Olahraga UNY tahun 2011-2015, Staf Ahli Wakil Rektor III UNY tahun 2010-2012, Pembina UKM Pencak Silat UNY tahun 2009-2010, Ketua Tim Evaluasi Diri FIK tahun 2009-2011, Ketua Tim Penjaminan Mutu FIK tahun 2009-2011, Koordinator Pengendali Dokumen ISO 9001-2000 FIK UNY tahun 2009-2011, dan Koordinator I-MHERE Program Studi PJKR tahun 2007-2012.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Contoh Model Tabel Penilaian Pembelajaran Keilmuan Senjata Tongkat Pendek Perpi Harimurti

PENILAIAN PEMBELAJARAN KEILMUAN SENJATA TONGKAT PENDEK PERPI HARIMURTI				
No.	Nama Teknik	Nilai	Lulus/Tidak Lulus	Paraf
<u>Penjelasan Teknik Dasar Senjata Tongkat Pendek Perpi Harimurti dengan Satu Tongkat dan Dua Tongkat</u>				
1.	Cara Memegang Senjata Tongkat Pendek yang Baik dan Benar			
• Teknik Dasar Senjata Tongkat Pendek Perpi Harimurti dengan Satu Tongkat				
1.	Awalan dan Akhiran Sikap Membawa Senjata Tongkat Pendek dengan Satu Tongkat			
• Teknik Dasar Senjata Tongkat Pendek Perpi Harimurti dengan Dua Tongkat				
1.	Awalan dan Akhiran Sikap Membawa Senjata Tongkat Pendek dengan Dua Tongkat			
<u>Pembiasaan Pergelangan Tangan pada Permainan Senjata Tongkat Pendek Perpi Harimurti Sebelum Dilakukan Pelatihan</u>				
1.	Pembiasaan Pergelangan Tangan dengan Satu Tongkat dan Dua Tongkat			
<u>Teknik Dasar Senjata Tongkat Pendek Perpi Harimurti</u>				
• Serangan (Satu Tongkat dan Dua Tongkat)				
1.	Pukulan Ujung Tongkat			
2.	Pukulan/Tebangan dari Atas (Membelah) (Cara Pertama)			
3.	Pukulan/Tebangan dari Atas (Membelah) (Cara Kedua)			
4.	Pukulan/Tebangan dari Luar (dari Samping) (Cara Pertama)			
5.	Pukulan/Tebangan dari Luar (dari Samping) (Cara Kedua)			
6.	Pukulan/Tebangan dari Dalam (Cara Pertama)			
7.	Pukulan/Tebangan dari Dalam (Cara Kedua)			
8.	Ayunan/Saduk			

**PENILAIAN PEMBELAJARAN KEILMUAN SENJATA TONGKAT
PENDEK PERPI HARIMURTI**

No.	Nama Teknik	Nilai	Lulus/Tidak Lulus	Paraf
9.	Pecutan (Cara Pertama)			
10.	Pecutan (Cara Kedua)			
Pengacakan Pengaplikasian Teknik				
• Pertahanan (Satu Tongkat dan Dua Tongkat)				
1.	Gibas/Kipasan Luar			
2.	Gibas/Kipasan Dalam			
3.	Halang Bawah			
4.	Halang Atas			
5.	Halang Miring			
6.	Potongan			
7.	Palang Atas			
8.	Palang Bawah			
9.	Tepak Dua			
Pengacakan Pengaplikasian Teknik				
• Serangan Balik dan Pertahanan (Satu Tongkat dan Dua Tongkat)				
1.	Pukulan Tongkat Balik			
• Mengelabui Musuh dan Kembangan (Dua Tongkat)				
1.	Putaran Tongkat			
<u>Vareasi Teknik Dasar Senjata Tongkat Pendek Perpi Harimurti</u>				
• Vareasi Serangan (Satu Tongkat dan Dua Tongkat)				
1.	Pengembangan Pukulan Ujung Tongkat			
2.	Pengembangan Pukulan/Tebangan dari Atas (Membelah) (Cara Pertama)			
3.	Pengembangan Pukulan/Tebangan dari Atas (Membelah) (Cara Kedua)			
4.	Pengembangan Pukulan/Tebangan dari Luar (dari Samping) (Cara Pertama)			
5.	Pengembangan Pukulan/Tebangan dari Luar (dari Samping) (Cara Kedua)			
6.	Pengembangan Pukulan/Tebangan dari Dalam (Cara Pertama)			
7.	Pengembangan Pukulan/Tebangan dari Dalam (Cara Kedua)			
8.	Pengembangan Ayunan/Saduk			

**PENILAIAN PEMBELAJARAN KEILMUAN SENJATA TONGKAT
PENDEK PERPI HARIMURTI**

No.	Nama Teknik	Nilai	Lulus/Tidak Lulus	Paraf
9.	Pengembangan Pecutan (Cara Pertama)			
10.	Pengembangan Pecutan (Cara Kedua)			
Pengacakan Pengaplikasian Vareasi Teknik				
• Vareasi Pertahanan (Satu Tongkat dan Dua Tongkat)				
1.	Pengembangan Gibas/Kipasan Luar			
2.	Pengembangan Gibas/Kipasan Dalam			
3.	Pengembangan Halang Bawah			
4.	Pengembangan Halang Atas			
5.	Pengembangan Halang Miring			
6.	Pengembangan Potongan			
7.	Pengembangan Pengembangan Palang Atas			
8.	Pengembangan Palang Bawah			
9.	Pengembangan Tepak Dua			
Pengacakan Pengaplikasian Vareasi Teknik				
• Vareasi Serangan Balik dan Pertahanan (Satu Tongkat dan Dua Tongkat)				
1.	Pengembangan Pukulan Tongkat Balik			
<u>Rangkaian Gerak Senjata Tongkat Pendek Perpi Harimurti</u>				
1.	Rangkaian Gerak dengan Satu Tongkat Sesuai Teknik Dasar (Satu Tongkat)			
2.	Rangkaian Gerak dengan Dua Tongkat Sesuai Teknik Dasar (Dua Tongkat)			
3.	Pengembangan Rangkaian Gerak dengan Satu Tongkat dan Dua Tongkat sesuai Kreativitas (Satu Tongkat dan Dua Tongkat)			

BUKU MANUAL PELATIHAN TEKNIK DASAR SENJATA TONGKAT PENDEK PERPI HARIMURTI

Pencak Silat merupakan bela diri yang berasal dari Indonesia. Bela diri ini mempunyai wadah organisasi tingkat nasional yang bernama Ikatan Pencak Silat Indonesia (IPSI). Selain itu bela diri ini juga mempunyai wadah organisasi tingkat internasional yang bernama Persekutuan Pencak Silat Antarbangsa (PERSILAT). Pencak Silat memiliki ciri khas yang beranekaragam. Keanekaragaman ciri khas tersebut berkiblat pada banyak latar belakang yang mempengaruhinya. Salah satu latar belakang keanekaragaman Pencak Silat adalah berkiblat pada kerajaan yang ada di wilayah Nusantara.

Salah satu aliran Pencak Silat yang berkiblat pada kerajaan adalah aliran Petjak Tedjokusuman yang berkiblat pada Kraton Ngayogyakarta Hadiningrat. Aliran Petjak Tedjokusuman memiliki guru besar bernama RM. Harimurti. Aliran Pentjak Tedjokusuman memiliki beberapa perguruan yang mengikuti aliran tersebut. Salah satu perguruan tersebut adalah Perpi (Perguruan Pencak Indonesia) Harimurti.

Perpi Harimurti memiliki guru besar bernama RM. Harimurti dan R. Soekowinadi yang merupakan murid dari RM. Harimurti. Keilmuan yang diajarkan dalam Perpi Harimurti sangatlah beraneka ragam. Salah satu keilmuan tersebut adalah keilmuan teknik dasar yang diajarkan dengan metode Alfabet. Keilmuan teknik dasar ini terdiri dari keilmuan teknik dasar tangan kosong dan keilmuan teknik dasar senjata.

Keilmuan teknik dasar senjata diajarkan dalam Perpi Harimurti menggunakan beranekaragam jenis senjata. Salah satu jenis senjata tersebut adalah senjata tongkat pendek yang diajarkan pada Tingkat II/Sabuk Kuning (Kader I). Materi yang diajarkan pada teknik dasar senjata tongkat pendek adalah teknik dasar senjata tongkat pendek dengan menggunakan satu tongkat dan dua tongkat.